

KABUPATEN

no katalog : 1102001.9402

JAYAWIJAYA

DALAM ANGKA

2018

JAYAWIJAYA REGENCY IN FIGURE



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA**

KABUPATEN no katalog :

JAYAWIJAYA

DALAM ANGKA

JAYAWIJAYA REGENCY IN FIGURE

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA**

Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka

Jayawijaya Regency in Figures

2018

ISBN: No. Publikasi/Publication Number: 9402.1801

Katalog/Catalog: 1102001.9402

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 375 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jayawijaya

BPS-Statistics of Jayawijaya Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Wamena

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Jayawijaya/*BPS-Statistics of Jayawijaya Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

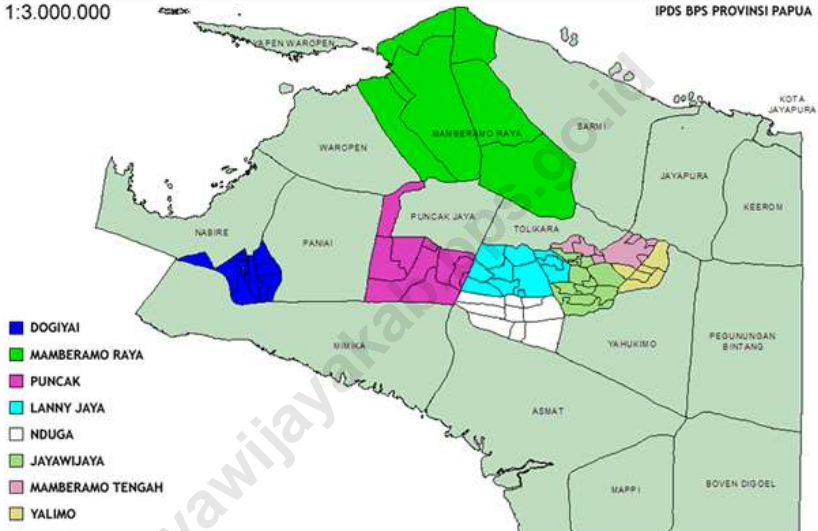
Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH PROVINSI PAPUA

MAP OF PAPUA PROVINCE

1:3.000.000

IPDS BPS PROVINSI PAPUA



<https://jayawijaya.kab.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN JAYAWIJAYA
CHIEF STATISTICIAN OF JAYAWIJAYA REGENCY



Cendana Murti N. Hapsara, S.ST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Jayawijaya. Data yang diperlukan untuk menyusun publikasi ini didapatkan dari berbagai dinas/Instansi di Kabupaten Jayawijaya maupun hasil pengumpulan data dari sensus maupun survey yang dilaksanakan oleh kantor BPS Kabupaten Jayawijaya. Publikasi ini dibuat untuk menyajikan profil Kabupaten Jayawijaya yang meliputi aspek geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, industri, perdagangan, penyediaan energi, keuangan dan pendapatan regional di Kabupaten Jayawijaya.

Publikasi ini dapat terwujud tidak lepas dari kerja sama dan pertolongan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Untuk itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, kami rasa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan dari pihak pembaca terlebih khusus pihak perencana pembangunan yang menggunakan data yang terdapat dalam publikasi ini. Dalam rangka perbaikan publikasi ini ke depannya, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Wamena, Juli 2018
Kepala BPS
Kabupaten Jayawijaya

Cendana Murti N. Hapsara, S.



PREFACE

Jayawijaya Regency in Figures 2016 is an annual publication published by BPS Regency of Jayawijaya. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this Jayawijaya regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Wamena, Juli 2018
Chief Statistician of
Jayawijaya Regency*

Cendana Murti N. Hapsara, S.ST

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Provinsi Papua	iii
<i>Map Of Papua Province</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Jayawijaya	v
<i>Chief Statistician Of Jayawijaya Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xix
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2 Pemerintahan	17
Government.....	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	23
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	28
<i>The Regional House Of Representative</i>	28
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	31
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	45
Population and Employment	45
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	58
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	63
4 Sosial	75
Social.....	75
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	96

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	112
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	124
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	130
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	142
5	Pertanian	157
	Agriculture.....	157
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	175
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	195
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	243
	Industry, Mining, Energy, And Construction	243
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	204
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	206
7	Perdagangan.....	259
	Trade	259
8	Hotel dan Pariwisata.....	273
	Hotel and Tourism.....	273
8.1	Hotel.....	232
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	234
9	Transportasi dan Komunikasi	287
	Transportation and Communication	287
10	Keuangan Daerah dan Harga	319
	Local Finance and Price	319
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	323
10.2	Harga/ <i>Price</i>	324
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	325
	Population Expenditure and Food Consumption	325
12	Pendapatan Regional.....	333
	Regional Income.....	333
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	365
	Regency/Municipal Comparison	365

DAFTAR TABEL\\LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2017/ <i>Total Area by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2017</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2017</i>	10
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Jayawijaya (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Jayawijaya Regency (km), 2017</i>	12
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	14
1.2.1	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2017</i>	14
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Jayawijaya, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Jayawijaya Regency, 2017</i>	15
2	PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2017/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2017</i>	23
<u>3.2</u>	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	

2.2.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2017/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2017</i>	31
3.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017.....	34
	<i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Jayawijaya Regency, 2017</i>	34
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya 2016.....	37
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Jayawijaya Regency, 2017</i>	37
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017...38	
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Jayawijaya Regency, 2017</i>	38
3	POPULATION AND EMPLOYMENT	
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	58
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya 2010, 2017, dan 2016	56
	<i>Population and Population Growth Rate by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2010, 2017, and 2016</i>	56
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2017	58
	<i>Population and Sex Ratio by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2017</i>	58
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jayawijaya, 2017	63
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in Jayawijaya Regency, 2017</i>	63

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017.....	64
	Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jayawijaya Regency, 2017	64
4	SOSIAL	75
	SOCIAL 75	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	96
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Jayawijaya, 2017	96
	Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Jayawijaya Regency, 2017	96
4.2	KESEHATAN/HEALTH	112
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Kabupaten Jayawijaya, 2017	107
	Number of Health Facilities by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2017 ...	107
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Kabupaten Jayawijaya, 2017	124
	Population by Regency/City and Religion in Jayawijaya Regency, 2017	124
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Jayawijaya, 2013–2016	130
	Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Jayawijaya Regency, 2013–2016	130
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Jayawijaya, 2010–2016	142
	Poverty Line and Number of Poor People in Jayawijaya Regency, 2010–2016	142
5	PERTANIAN	157
	AGRICULTURE	157

5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	175
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2017	163
	Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Jayawijaya Regency, 2017	163
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2017	165
	Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/City in Jayawijaya Regency (hectar), 2017	165
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Kabupaten Jayawijaya, 2017	171
	Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in Jayawijaya Regency, 2017	171
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	243
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	243
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Jayawijaya, 2017	204
	Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Jayawijaya Regency, 2017	204
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2017	205
	Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2017	206
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2017	206
	Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2017	206

7	PERDAGANGAN	259
	TRADE	259
7.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Sulawesi Utara, 2016 dan 2017	218
	Volume and Value of Exports by Comodity in Sulawesi Utara Loading Province, 2016 and 2017	218
8	HOTEL DAN PARIWISATA	273
	HOTEL AND TOURISM	273
8.1	HOTEL	233
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2016 dan 2017	233
	Number of Hotel Accomodations by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2016 and 2017	233
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2017	234
	Number of Restaurant by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2013-2017 ..	234
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	287
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	287
9.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Jayawijaya (km), 2017	252
	Length of Roads by Regency/City and Level of Government Authority in Jayawijaya Regency (km), 2017	252
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	319
	LOCAL FINANCE AND PRICE	319
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2016	3233
	Actual Revenues of Government of Jayawijaya Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2016	3233
10.2	HARGA/PRICE	324
10.1.2	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (2012=100), 2017	274

MONTHLY CONSUMER PRICE INDEX BY EXPENDITURE GROUP IN JAYAWIJAYA	
	REGENCY (2012=100), 2012–2016.....274
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN 325
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION 325
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Jayawijaya, 2017.....279
	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Jayawijaya Regency, 2017279
12	PENDAPATAN REGIONAL 333
	REGIONAL INCOME 333
12.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Jayawijaya, 2017293
	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Jayawijaya Regency, 2017293
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON 365
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA 365

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page	
1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (km ²), 2017/ <i>Total Area by Sub-district In Jayawijaya Regency (square.km), 2017</i>	7
2	Persentase Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Jayawijaya, 2017/ <i>Percentage Urban and Rural In Jayawijaya Regency, 2017</i>	19
3	Piramida Penduduk Kabupaten Jayawijaya tahun 2017/ <i>Population Pyramid of Jayawijaya Regency, 2017.</i>	57
4	APM Dan APK Kabupaten Jayawijaya 2017/ <i>GER and NER of Jayawijaya Regency, 2017</i>	95
5	Produksi tanaman pangan Kabupaten Jayawijaya (ton) Tahun 2017/ <i>Food Crops Production (ton) in Jayawijaya Regency, 2017.</i>	174
6	Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Jayawijaya 2010-2017/ <i>The Growth of Electrical Subscribers in Jayawijaya Regency, 2010-2017</i>	248
7	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Jayawijaya tahun 2017/ <i>Amount of establishments by Type of Business Entity in Jayawijaya Regency, 2017</i>	265
8	Perkembangan Jumlah Turis asing yang mengunjungi kabupaten Jayawijaya, 2012-2017/ <i>The number of flight arrival and departure in Wamena Airport 2017</i>	279
9	Perkembangan jumlah pesawat datang dan pergi di bandara wamena 2017/ <i>The number of flight arrival and departure in Wamena Airport 2017</i>	299
10	Rata-Rata Proporsi pengeluaran makanan dan non makanan perkapita tahun 2017/ <i>Average Proportion of Food and Non Food per-capita,2017</i>	328
11	Perkembangan Angka PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2013 – 2017/ <i>The Growth of GRDP by Industry at Current and Constant Market Price, 2013-2017</i>	343

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JAYAWIJAYA



Letak Astronomis

3,45' - 4,2' LS dan 138,3' - 139,4' BT

Ketinggian Rata - Rata

1500 m - 2500 m DPL

Luas Wilayah

13,925.31 Km



Iklim

Rata - Rata Suhu Udara

Rata - Rata : 20.1° C

Maksimum : 21.2° C (Agustus)

Minimum : 19.7° C (November)

Lama Hari Hujan

Rata - Rata : 21 Hari

Maksimum : 29 hari (November)

Minimum : 11 Hari (Mei)

Batas Wilayah



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Jayawijaya secara astronomis terletak antara 3.45'-4.2' Lintang Selatan dan antara 138.3'-139.4' Bujur Timur
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Jayawijaya memiliki batas-batas: Utara –Kabupaten Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Tolikara; Selatan – Kabupaten Nduga dan Yahukimo; Barat – Kabupaten Nduga dan Lanny Jaya; Timur – Kabupaten Yahukimo dan Yalimo.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, Jayawijaya berada di rangkaian pegunungan tengah Papua bersama Kabupaten Tolikara, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Yalimo, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Pegunungan Bintang, dan Yahukimo.
 4. Jayawijaya terdiri dari 40 distrik yang keseluruhannya terletak di lembah yang di kenal dengan sebutan lembah baliem dan dikelilingi oleh bukit dan tebing.
1. *Astronomically, Jayawijaya regency is located between. 3.45'-4.2' South latitude, and between 138.3'-139.4' East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Jayawijaya has boundaries as follows: North - Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Tolikara Regency ; South - Nduga dan Yahukimo; West - Nduga dan Lanny Jaya regency; East - Yahukimo dan Yalimo.*
 3. *In terms of geographic location, Jayawijaya is located at mountain range connecting together with Tolikara, Puncak Jaya, Puncak, Nduga, Yalimo, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Pegunungan Bintang, dan Yahukimo Regency.*
 4. *Jayawijaya has 40 distric spreading over all located at valley are familiar with baliem valley and surrounded hill and steeply*

ULASAN

Jayawijaya merupakan lembah di dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata + 1 550 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 3.45'-4.2' Lintang Selatan, serta 138.3'-139.4' bujur Timur. Luas wilayah Jayawijaya, adalah berupa daratan seluas 13 925.31 km².

Pada tahun 2010, Kabupaten Jayawijaya hanya mempunyai 11 distrik, yaitu Wamena, Asolokobal, Walelagama, Hubikosi, Pelebaga, Asologaima, Musatfak, Kurulu, Bolakme, Wollo, dan Yalengga. Akhir tahun 2017, 11 wilayah tersebut mekar menjadi 40 distrik dengan 328 wilayah kampung dan empat kota. Tiga distrik yang merupakan pemekaran terakhir adalah distrik Wesaput, Popugoba, dan Wame berdasarkan UU No 17 tahun 2011.

Lembah Baliem dikelilingi oleh Pegunungan Jayawijaya yang terkenal karena puncak-puncak salju abadinya, antara lain: Puncak Trikora (4.750 m), Puncak Mandala (4.700 m) dan Puncak Yamin (4.595 m). Pegunungan ini amat menarik wisatawan dan peneliti Ilmu Pengetahuan Alam karena puncaknya yang selalu ditutupi salju walaupun

DESCRIPTION

Jayawijaya is valley at high area with average high around 1 550 meters of sea surface, it is located between 3.45'-4.2' south latitude, 138.3'-139.4' east longitude. Jayawijaya Regency area is shaped in landby 13 925.31 km².

In 2010, Jayawijaya only has 11 districts, namely Wamena, Asolokobal, Walelagama, Hubikosi, Pelebaga, Asologaima, Musatfak, Kurulu, Bolakme, Wollo, and Yalengga. The end of 2016, 11 of the region bloomed into 40 districts with 328 villages and four cities of the region . Three last district have been expanded is Wesaput district, Popugoba, and Wame based on Law No. 17 of 2011.

Baliem valley surrounded by mountains Jayawijaya known for peaks of eternal snow, among others : Puncak Trikora (4,750 m), Puncak Mandala (4,700 m) and peak Yamin (4,595 m). This mountain is very attract tourists and researchers of Natural Sciences since its peak which is always covered with snow even in the tropics. Steep mountain slopes and river valleys are

berada di kawasan tropis. Lereng pegunungan yang terjal dan lembah sungai yang sempit dan curam menjadi ciri khas pegunungan ini. Cekungan lembah sungai yang cukup luas terdapat hanya di Lembah Baliem Barat dan Lembah Baliem Timur (Wamena).

Vegetasi alam hutan tropis basah di dataran rendah memberi peluang pada hutan iklim sedang berkembang cepat di lembah ini. Ekosistem hutan pegunungan berkembang di daerah ketinggian antara 2.000–2.500 m di atas permukaan laut.

Iklim

Temperatur udara bervariasi antara 19,7^oC sampai dengan 21,2^oC. Pada tahun 2017, suhu terendah ada pada bulan Juli dengan rata-rata suhu udara 18.3^oC. Dalam setahun rata-rata curah kelembapan udara berkisar Antara 72 sampai 84% dengan curah hujan Antara 16-208 dan dalam sebulan terdapat kurang lebih 11-29 hari hujan. Musim kemarau dan musim penghujan sulit dibedakan. Berdasarkan data BMKG ,

narrow and steep characterizes these mountains. Basin fairly broad river valley are just the Baliem Valley Baliem Valley West and East (Wamena).

Natural vegetation wet tropical forests in lowland given opportunity to temperate forest is growing rapidly in this valley. Mountain forest ecosystems thrive at high altitude between 2000-2500 m above sea level.

Climate

Air temperature varies between 14,90C up to 26.70C . In 2016 , the lowest temperature there in July with an average air temperature of 18.30C . Within a year the average rainfall humidity ranged between 72 to 84 % with rainfall between 16-208 and within a month there are approximately 11-28 days of rain . The dry season and the rainy season is difficult to distinguish . Based on data from BMKG , March is the

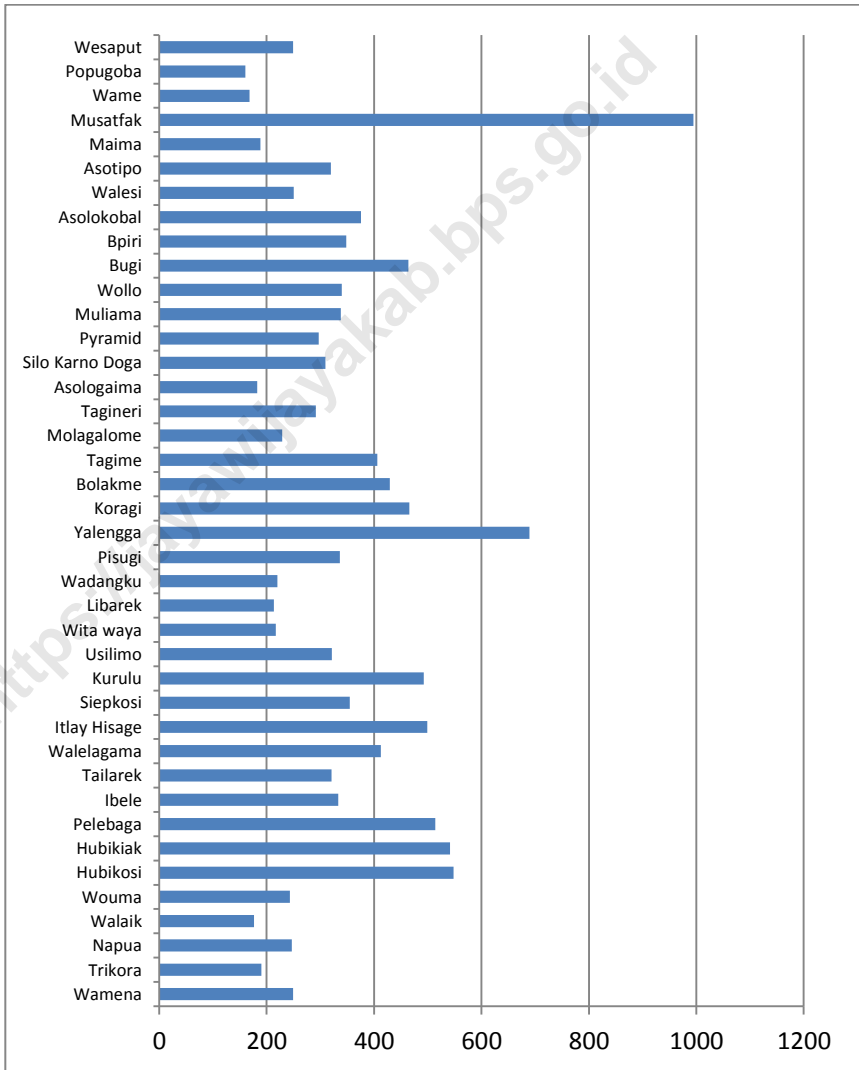
GEOGRAPHY AND CLIMATE

bulan Maret adalah bulan dengan curah hujan terbesar, sedangkan curah hujan terendah ditemukan pada bulan Agustus.

month with the heaviest rainfall , while the lowest rainfall was found in August.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (km²), 2017
Picture Total Area by Sub-district In Jayawijaya Regency (square.km), 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel		1.1.1	
Table		Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017	
		Total Area by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017	
Kecamatan		Luas (km²)	Persentase Percentage
Subdistrict		Total Area (square.km)	
(1)	(2)	(3)	
1	Wamena	110.85	1.30
2	Trikora	876.25	10.31
3	Napua	150.24	1.77
4	Walaik	258.03	3.04
5	Wouma	48.75	0.57
6	Hubikosi	105.97	1.25
7	Hubikiak	158.67	1.87
8	Pelebaga	190.95	2.25
9	Ibele	203.71	2.40
10	Tailarek	306.01	3.60
11	Walelagama	147.74	1.74
12	Itlay Hisage	322.16	3.79
13	Siepkosi	384.41	4.52
14	Kurulu	187.62	2.21
15	Usilimo	203.42	2.39
16	Wita waya	149.94	1.76
17	Libarek	157.27	1.85
18	Wadangku	300.02	3.53
19	Pisugi	109.41	1.29
20	Yalengga	105.58	1.24

Sumber: Bappeda Kabupaten Jayawijaya

Source: Bappeda of Jayawijaya Regency

Tabel 1.1.1 **Lanjutan**
Table 1.1.1 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	50.18	0.59
22	Bolakme	339.87	4.00
23	Tagime	141.95	1.67
24	Molagalome	104.59	1.23
25	Tagineri	141.98	1.67
26	Asologaima	156.97	1.85
27	Silo Karno Doga	191.54	2.25
28	Pyramid	150	1.77
29	Muliama	363.27	4.28
30	Wollo	157.6	1.86
31	Bugi	102.22	1.20
32	Bpiri	194.39	2.29
33	Asolokobal	187.99	2.21
34	Walesi	366.93	4.32
35	Asotipo	243.27	2.86
36	Maima	379.54	4.47
37	Musatfak	189.43	2.23
38	Wame	144.51	1.70
39	Popugoba	356.31	4.19
40	Wesaput	56.31	0.66
Jayawijaya		8 495.85	100.00

Sumber: Bappeda Kabupaten Jayawijaya

Source: Bappeda of Jayawijaya Regency

Tabel 1.1.2
Table **Banyaknya Desa Menurut Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Number of village by Height Above Mean Sea Level (AMSL) in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Wamena	Wamena	1500-2500
2	Trikora	Trikora	>2500
3	Napua	Napua	1500-2500
4	Walaik	Walaik	1500-2500
5	Wouma	Wouma	1500-2500
6	Hubikosi	Hubikosi	1500-2500
7	Hubikiak	Hubikiak	1500-2500
8	Pelebaga	Pelebaga	1500-2500
9	Ibele	Ibele	1500-2500
10	Tailarek	Tailarek	1500-2500
11	Walelagama	Walelagama	1500-2500
12	Itlay Hisage	Itlay Hisage	1500-2500
13	Siepkosi	Siepkosi	1500-2500
14	Kurulu	Kurulu	1500-2500
15	Usilimo	Usilimo	1500-2500
16	Wita waya	Wita waya	1500-2500
17	Libarek	Libarek	1500-2500
18	Wadangku	Wadangku	1500-2500
19	Pisugi	Pisugi	1500-2500
20	Yalengga	Yalengga	1500-2500

Sumber: Bappeda Kabupaten Jayawijaya

Source: *Bappeda of Jayawijaya Regency*

Tabel 1.1.2 **Lanjutan**
Table 1.1.2 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	Koragi	1500-2500
22	Bolakme	Bolakme	1500-2500
23	Tagime	Tagime	1500-2500
24	Molagalome	Molagalome	1500-2500
25	Tagineri	Tagineri	1500-2500
26	Asologaima	Asologaima	1500-2500
27	Silo Karno Doga	Silo Karno Doga	1500-2500
28	Pyramid	Pyramid	1500-2500
29	Muliama	Muliama	1500-2500
30	Wollo	Wollo	1500-2500
31	Bugi	Bugi	1500-2500
32	Bpiri	Bpiri	1500-2500
33	Asolokobal	Asolokobal	1500-2500
34	Walesi	Walesi	1500-2500
35	Asotipo	Asotipo	1500-2500
36	Maima	Maima	1500-2500
37	Musatfak	Musatfak	1500-2500
38	Wame	Wame	1500-2500
39	Popugoba	Popugoba	1500-2500
40	Wesaput	Wesaput	1500-2500

Sumber: Bappeda Kabupaten Jayawijaya

Source: Bappeda of Jayawijaya Regency

Tabel 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Jayawijaya (km), 2017**
Table 1.1.3 **Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Jayawijaya Regency (km), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Wamena	Wamena	0
2	Trikora	Trikora	*
3	Napua	Napua	*
4	Walaik	Walaik	*
5	Wouma	Wouma	*
6	Hubikosi	Hubikosi	13
7	Hubikiak	Hubikiak	*
8	Pelebaga	Pelebaga	9
9	Ibele	Ibele	*
10	Tailarek	Tailarek	*
11	Walelagama	Walelagama	12
12	Itlay Hisage	Itlay Hisage	*
13	Siepkosi	Siepkosi	*
14	Kurulu	Kurulu	16
15	Usilimo	Usilimo	*
16	Wita waya	Wita waya	*
17	Libarek	Libarek	*
18	Wadangku	Wadangku	*
19	Pisugi	Pisugi	*
20	Yalengga	Yalengga	32

Sumber: Bappeda Kabupaten Jayawijaya

Source: Bappeda of Jayawijaya Regency

(*) Tidak Tersedia / unavailable

Tabel
Table 1.1.3 **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	Koragi	*
22	Bolakme	Bolakme	46
23	Tagime	Tagime	*
24	Molagalome	Molagalome	*
25	Tagineri	Tagineri	*
26	Asologaima	Asologaima	25
27	Silo Karno Doga	Silo Karno Doga	*
28	Pyramid	Pyramid	*
29	Muliama	Muliama	*
30	Wollo	Wollo	38
31	Bugi	Bugi	*
32	Bpiri	Bpiri	*
33	Asolokobal	Asolokobal	9
34	Walesi	Walesi	*
35	Asotipo	Asotipo	*
36	Maima	Maima	*
37	Musatfak	Musatfak	14
38	Wame	Wame	*
39	Popugoba	Popugoba	*
40	Wesaput	Wesaput	*

Sumber: Bappeda Kabupaten Jayawijaya

Source: Bappeda of Jayawijaya Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel
Table 1.2.1

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Jayawijaya, 2016
Average Temperature and Humidity by Month in Jayawijaya Regency, 2016

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	25.6	14.9	20.3	100	50	94
Februari/February	26.0	15.0	19.9	100	54	92
Maret/March	27.0	15.8	20.2	100	60	94
April/April	26.8	16.8	20.4	100	71	84
Mei/May	27.1	16.4	19.8	100	60	86
Juni/June	28.8	14.7	19.7	100	59	84
Juli/July	25.5	15.5	19.7	100	56	83
Agustus/August	29.2	10.5	21.2	100	58	85
September/September	29.2	13.7	21.0	100	55	86
Oktober/October	27.6	14.3	19.8	100	60	83
November/November	29.4	13.4	19.7	100	61	84
Desember/December	29.1	14.5	19.8	100	63	84

Sumber:
Source:

BMKG Stasiun Meteorologi Wamena
BMKG Meteorological Station of Wamena

Tabel 1.2.2 **Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Jayawijaya, 2016**
Table *Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Jayawijaya Regency, 2016*

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1010.4	10	70
Februari/February	1010.2	8	70
Maret/March	1010.9	15	46
April/April	1010.1	5	51
Mei/May	1008.1	4	50
Juni/June	1010.1	4	63
Juli/July	1009.9	4	65
Agustus/August	1009.5	5	51
September/September	1009.5	4	64
Oktober/October	1008.9	4	71
November/November	1009.5	4	69
Desember/December	1008.1	5	70

Sumber: BMKG Stasiun Metereologi Wamena
 Source: *BMKG Metereological Station of Wamena*

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Table 1.2.3 **Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Jayawijaya Regency, 2017**

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	103.3	22
Februari/February	81.2	22
Maret/March	192.0	25
April/April	124.3	22
Mei/May	60.1	11
Juni/June	96.8	23
Juli/July	92.8	18
Agustus/August	59.0	18
September/September	199.5	28
Oktober/October	191.1	29
November/November	171.9	27
Desember/December	152.1	25

Sumber: BMKG Stasiun Meteorologi Wamena

Source: BMKG Meteorological Station of Wamena



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JAYAWIJAYA



Pada tahun 2017, Kabupaten Jayawijaya
terdiri atas 40 Distrik dan 328 Desa.

Jumlah Pegawai Negeri SIPIL Tahun 2017



2 304 orang



1 388 orang

2 Pemerintahan

ULASAN

Kabupaten Jayawijaya merupakan Kabupaten induk dari kabupaten Tolikara, Puncak, Puncak Jaya, Yahukimo, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Yalimo, dan Nduga. Kemudian, melalui Pada Tahun 2008, Jayawijaya mekar menjadi kabupaten-kabupaten tersebut. Sejak berdirinya, Kabupaten Jayawijaya telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 11 (sebelas) Kecamatan. kemudian dimekarkan menjadi 37 kecamatan selanjutnya pada tahun 2011 melalui UU No 17 tahun 2011 dimekarkan kembali menjadi 40 kecamatan. Dari 40 kecamatan tersebut, terdiri dari 328 desa dan 4 kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 27 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 11 (sebelas) fraksi, yaitu fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Demokrat, Partai Gerindra, Partai

DESCRIPTION

Jayawijaya District is the principal district of Tolikara district, Puncak, Puncak Jaya, Yahukimo, Lanny Jaya, Central Mamberamo, Yalimo, and Nduga. Then, through In 2008, Jayawijaya blossom into these districts. Since its establishment, Jayawijaya there has been a significant growth in the areas of governance, which originally consisted of 11 (eleven) districts. then further divided into 37 sub-districts in 2011 through Law No. 17 of 2011 expanded back to 40 districts. Of the 40 districts, comprising of 328 villages and four wards.

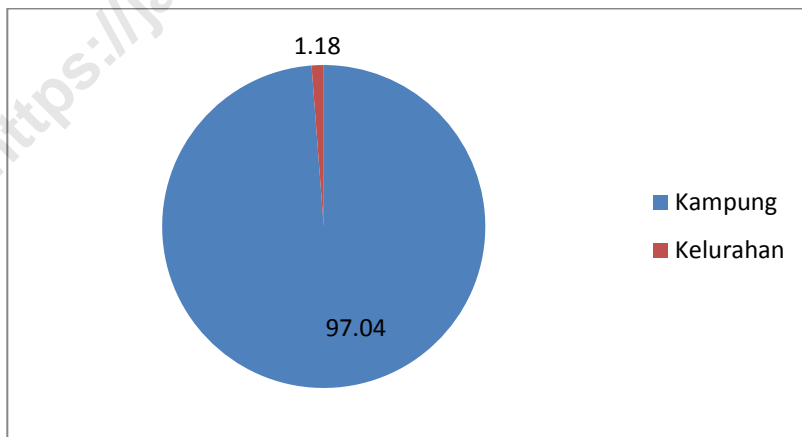
Jayawijaya House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 27 men and 3 women.

KSecara organization, institution representatives this year consisted of 11 (eleven) fraction, ie the fraction of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP), the Democratic Party, Gerindra,

Nasdem, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Bulan Bintang, Partai KPI. Fraksi PDIP dan Demokrat memiliki anggota terbanyak masing-masing sebanyak 5 orang. Partai yang mempunyai kursi paling sedikit adalah PAN dan PBB yang masing-masing mempunyai 1 kursi di DPRD.

Nasdem Party, the National Awakening Party (PKB), the Prosperous Justice Party (PKS), the Functional group (Golkar), the National Mandate Party (PAN), People's Conscience Party (Hanura), the Crescent Star Party, Party KPI. PDIP and Democrats have the most members respectively of 5 people. The party that has the fewest seats is PAN and the United Nations each have one seat in Parliament.

Gambar 2 Persentase Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Picture *Perentase Urban and Rural In Jayawijaya Regency, 2017*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/

ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Table 2.1.1 Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Sub-district
(1)	(2)	(3)
1 Wamena	8	3
2 Trikora	6	0
3 Napua	9	0
4 Walaik	5	0
5 Wouma	7	0
6 Hubikosi	11	0
7 Hubikiak	8	0
8 Pelebaga	13	0
9 Ibele	10	0
10 Tailarek	8	0
11 Walelagama	6	0
12 Itlay Hisage	9	0
13 Siepkosi	9	0
14 Kurulu	12	0
15 Usilimo	10	0
16 Wita waya	5	0
17 Libarek	5	0
18 Wadangku	5	0
19 Pisugi	7	0
20 Yalengga	11	0

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Jayawijaya

Source: Empowerment Society Village Government Board of Jayawijaya Regency

Tabel 2.1.1 **Lanjutan**
Table 2.1.1 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Sub-district
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	5	0
22	Bolakme	12	0
23	Tagime	11	0
24	Molagalome	6	0
25	Tagineri	9	0
26	Asologaima	10	0
27	Silo Karno Doga	8	0
28	Pyramid	10	0
29	Muliama	12	0
30	Wollo	8	0
31	Bugi	8	0
32	Bpiri	7	0
33	Asolokobal	9	0
34	Walesi	7	0
35	Asotipo	10	0
36	Maima	7	0
37	Musatfak	10	0
38	Wame	4	0
39	Popugoba	4	0
40	Wesaput	7	1
	Jayawijaya	328	4

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Jayawijaya

Source: Empowerment Society Village Government Board of Jayawijaya Regency

**Banyaknya Kelurahan/Desa dan Alokasi Dana Kampung di
kabupaten Jayawijaya (rupiah) 2016**

Tabel
Table 2.1.2

**Number of Subdistricts and Villages and allocated village aid
(rupiah), 2016**

	Kecamatan	Pagu Alokasi Dana Kampung	Pagu Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	Total Pagu per Kampung
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Wamena	5.562.667.000	46.936.000	7.987.291.000
2.	Trikora	4.133.707.000	35.202.000	5.925.531.000
3.	Napua	5.742.547.000	52.803.000	8.111.630.000
4.	Walaik	3.382.333.000	29.335.000	4.832.088.000
5.	Wouma	4.340.195.000	41.069.000	6.094.998.000
6.	Hubikosi	6.545.568.000	64.537.000	9.111.921.000
7.	Hubikiak	4.826.085.000	46.936.000	6.731.259.000
8.	Pelebaga	7.672.238.000	76.271.000	10.661.041.000
9.	Ibele	5.887.603.000	58.670.000	7.955.196.000
10.	Tailarek	4.702.019.000	46.936.000	6.527.829.000
11.	Walelagama	1.321.149.000	35.202.000	4.866.653.000
12.	Itlay Hisage	5.314.544.000	52.803.000	7.385.815.000
13.	Siepkosi	4.119.529.000	52.803.000	7.344.345.000
14.	Kurulu	6.638.973.000	70.404.000	2.744.424.000
15.	Usilimo	5.938.595.000	58.670.000	8.263.349.000
16.	Wita Waya	2.965.005.000	29.335.000	4.124.395.000
17.	Libarek	2.365.200.000	23.468.000	3.090.277.000
18.	Wadangku	3.652.499.000	35.202.000	5.109.513.000
19.	Pisugi	4.111.256.000	41.069.000	5.706.743.000
20.	Yalengga	6.372.144.000	64.537.000	8.820.374.000
21.	Koragi	2.906.288.000	29.335.400	4.024.891.400

Sumber : BPMD Kabupaten Jayawijaya

Source : Empowerment Society Village Government Board of Jayawijaya Regency

Tabel
Table **2.1.2** **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan	Pagu Alokasi Dana Kampung	Pagu Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	Total Pagu per Kampung
	(1)	(2)	(3)	(4)
22.	Bolakme	7.035.444.000	70.404.000	9.762.802.000
23..	Tagime	6.450.592.000	64.537.880	8.948.776.880
24.	Molagalamee	3.537.890.000	35.202.480	4.915.162.480
25..	Tagineri	5.242.138.000	52.803.720	7.262.905.720
26.	Asologaima	5.892.290.000	58.670.000	8.192.641.000
27.	Silo Karno Doga	4.740.089.000	46.936.640	6.592.386.640
28..	Pyramid	5.921.719.000	58.670.800	8.234.731.800
29.	Muliamama	7.095.846.000	70.404.960	9.661.350.960
30..	Wollo	1.735.503.000	46.936.000	6.422.124.000
31.	Bugi	4.628.084.000	46.936.000	6.405.234.000
32.	Bpiri	4.069.337.000	41.069.000	5.635.660.000
33..	Asolokobal	5.259.234.000	52.803.000	7.070.003.000
34.	Walesi	4.113.889.000	41.069.000	5.697.460.000
35.	Asotipo	5.962.828.000	58.670.000	8.309.359.000
36..	Maima	4.144.868.000	41.069.000	5.766.525.000
37.	Musatfak	2.221.890.000	58.670.000	8.155.713.000
38..	Wame	2.374.163.000	23.468.000	3.303.177.000
39.	Popugoba	2.357.505.000	23.468.000	3.274.929.000
40..	Wesaput	4.652.080.000	41.069.000	6.623.864.000
	Jayawijaya	185.935.533.000	1.924.380.880	265.654.368.880

Sumber : BPMD Kabupaten Jayawijaya

Source: Empowerment Society Village Government Board of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 2.1.3

**Banyaknya Kelurahan/Desa dan Alokasi Dana Prospek di
Kabupaten Jayawijaya (rupiah), 2016**
**Number of Subdistricts and Villages and Allocated Prospect Fund
by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2016**

	Kecamatan	Bantuan perdistrik	Besarnya Bantuan Per Kampung	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Wamena	100 000 000	81.577.000	897.447.000
2.	Trikora	100 000 000	81.577.000	489.562.000
3.	Napua	100 000 000	81.577.000	734.293.000
4.	Walaik	100 000 000	81.577.000	407.985.000
5.	Wouma	100 000 000	81.577.000	571.139.000
6.	Hubikosi	100 000 000	81.577.000	897.447.000
7.	Hubikiak	100 000 000	81.577.000	652.716.000
8.	Pelebaga	100 000 000	81.577.000	1.060.601.000
9.	Ibele	100 000 000	81.577.000	815.870.000
10.	Tailarek	100 000 000	81.577.000	652.716.000
11.	Walelagama	100 000 000	81.577.000	489.562.000
12.	Itlay Hisage	100 000 000	81.577.000	734.293.000
13.	Siepkosi	100 000 000	81.577.000	734.293.000
14.	Kurulu	100 000 000	81.577.000	979.024.000
15.	Usilimo	100 000 000	81.577.000	815.870.000
16.	Wita Waya	100 000 000	81.577.000	407.985.000
17.	Libarek	100 000 000	81.577.000	407.985.000
18.	Wadangku	100 000 000	81.577.000	407.985.000
19.	Pisugi	100 000 000	81.577.000	571.139.000
20.	Yalengga	100 000 000	81.577.000	897.447.000
21.	Koragi	100 000 000	81.577.000	407.985.000

Sumber : BPMD Kabupaten Jayawijaya

Source: Empowerment Society Village Government Board of Jayawijaya Regency

Tabel
Table **2.1.3** **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan	Bantuan per Distrik	Besarnya Bantuan Per Desa	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
22.	Bolakme	100 000 000	81.577.000	979.024.000
23.	Tagime	100 000 000	81.577.000	897.447.000
24.	Molagalame	100 000 000	81.577.000	489.562.000
25.	Tagineri	100 000 000	81.577.000	734.293.000
26.	Asologaima	100 000 000	81.577.000	815.870.000
27.	Silo Karno Doga	100 000 000	81.577.000	652.716.000
28.	Pyramid	100 000 000	81.577.000	815.870.000
29.	Muliama	100 000 000	81.577.000	979.024.000
30.	Wollo	100 000 000	81.577.000	652.716.000
31.	Bugi	100 000 000	81.577.000	652.716.000
32.	Bpiri	100 000 000	81.577.000	571.139.000
33.	Asolokobal	100 000 000	81.577.000	734.293.000
34.	Walesi	100 000 000	81.577.000	571.139.000
35.	Asotipo	100 000 000	81.577.000	815.870.000
36.	Maima	100 000 000	81.577.000	571.139.000
37.	Musatfak	100 000 000	81.577.000	815.870.000
38.	Wame	100 000 000	81.577.000	326.408.000
39.	Popugoba	100 000 000	81.577.000	326.408.000
40.	Wesaput	100 000 000	81.577.000	571.139.000
	Jayawijaya	4 000 000 000	3 263 080 000	27 005 987 000

Sumber : BPMD Kabupaten Jayawijaya

Source: Empowerment Society Village Government Board of Jayawijaya Regency

GOVERNMENT

Banyaknya Kelurahan/Desa dan Alokasi Dana PNPM Mandiri di Kabupaten Jayawijaya (rupiah), 2017

Tabel
Table 2.1.4

Number of Subdistricts and Villages and Allocated PNPM Mandiri Fund by Regency/City in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan	BanyaknyaKelurahan/Desa	Jumlah
(1)	(2)	(4)
1. Wamena		
2. Trikora		
3. Napua		
4. Walaik		
5. Wouma		
6. Hubikosi		
7. Hubikiak		
8. Pelebaga		
9. Ibele		
10. Tailarek		
11. Walelagama		
12. Itlay Hisage		
13. Siepkosi		
14. Kurulu		
15. Usilimo		
16. Wita Waya		
17. Libarek		
18. Wadangku		
19. Pisugi		
20. Yalengga		
21. Koragi		

Sumber : BPMD Kabupaten Jayawijaya

Source: Empowerment Society Village Government Board of Jayawijaya Regency

Tabel **Lanjutan**
Table **2.1.4** **Continued**

Kecamatan	BanyaknyaKelurahan/Desa	Jumlah
(1)	(2)	(4)
22. Bolakme		
23. Tagime		
24. Molagalame		
25. Tagineri		
26. Asologaima		
27. Silo Karno Doga		
28. Pyramid		
29. Muliama		
30. Wollo		
31. Bugi		
32. Bpiri		
33. Asolokobal		
34. Walesi		
35. Asotipo		
36. Maima		
37. Musatfak		
38. Wame		
39. Popugoba		
40. Wesaput		
Jayawijaya		

Sumber : BPMD Kabupaten Jayawijaya

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Daftar Nama-nama Anggota DPRD Kabupaten Jayawijaya
Periode 2014-2019
Members List of Regional House of Representative in
Jayawijaya Regency Period 2014-2019

Tabel
Table **2.2.1**

Nama Anggota DPRD/ <i>Member Name of Regional House of Representative</i>	Jabatan Position
(1)	(2)
1. TAUFIK PETRUS LATUIHAMALO	KETUA
2. MATIAS TABUNI	WAKIL KETUA I
3. SOLEMAN ELOSAK	WAKIL KETUA II
4. NIKO KOSSI	ANGGOTA
5. ALIR MURIB	ANGGOTA
6. CHRISTIAN K PADANG	ANGGOTA
7. KORNELIS GOMBO	ANGGOTA
8. YOMBER WANIMBO	ANGGOTA
9. DAN TOGODLI	ANGGOTA
10. BERTUS ASSO	ANGGOTA
11. JIMMY ASSO	ANGGOTA
12. WELINA LOGO	ANGGOTA
13. PERMENAS WANDIKBO	ANGGOTA
14. PUKAMOS HUBY	ANGGOTA
15. ESAU WETAPO	ANGGOTA

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Jayawijaya

Source: Regional House of Representative in Jayawijaya Regency

Tabel 2.2.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

Nama Anggota DPRD/Member Name of Regional House of Representative		Jabatan Position
(1)		(2)
16.	LEO KOSAY	ANGGOTA
17.	HIKAGO ASO	ANGGOTA
18.	YULIANUS YOMAN	ANGGOTA
19.	CHARLUS WANDIKBO	ANGGOTA
20.	TIMOTIUS KOSAY	ANGGOTA
21.	MARKUS HILUKA	ANGGOTA
22.	WIM WETIPO	ANGGOTA
23.	MICHAEL KOSY	ANGGOTA
24.	KRISTINA ONDI	ANGGOTA
25.	RONI ELOPERE	ANGGOTA
26.	ELIA ELIGIUS DABY	ANGGOTA
27.	HERMAN PABIKA	ANGGOTA
28.	REYNOLD BUKORSYOM	ANGGOTA
29.	ALEXANDRIA MORIN	ANGGOTA
30.	PENAS KOGOYA	ANGGOTA

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Jayawijaya
Source: Regional House of Representative in Jayawijaya Regency

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of The Regional House of Representative Members by Political Parties and Sex in Jayawijaya Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	4	1	5
2.	Partai Demokrat	5	-	5
3.	Partai Gerindra	4	-	4
4.	Partai Nasdem	2	-	2
5.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	3	-	3
6.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	-	2
7.	Partai Golongan Karya (Golkar)	2	-	2
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	-	1	1
9.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	-	2
10.	Partai Bulan Bintang	1	-	1
11.	Partai KPI	2	1	3
	Jayawijaya	27	3	30

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Jayawijaya
Source: Regional House of Representative in Jayawijaya Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Subdistrict and Sex in Jayawijaya Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DISTRIK ASOLOGAIMA	62	26	88
2. DISTRIK ASOLOKOBAL	65	40	105
3. DISTRIK ASOTIPO	28	5	33
4. DISTRIK BIPIRI	11	-	11
5. DISTRIK BOLAKME	60	14	74
6. DISTRIK BUGI	16	3	19
7. DISTRIK HUBIKIAK	40	78	118
8. DISTRIK HUBIKOSI	79	36	115
9. DISTRIK IBELE	15	4	19
10. DISTRIK ITLAY HISAGE	23	3	26
11. DISTRIK KORAGI	6	3	9
12. DISTRIK KURULU	118	60	178
13. DISTRIK LIBAREK	12	7	19
14. DISTRIK MAIMA	16	8	24
15. DISTRIK MOLAGALOME	11	3	14
16. DISTRIK MULIAMA	29	5	34
17. DISTRIK MUSATFAK	44	14	58
18. DISTRIK NAPUA	21	17	38
19. DISTRIK PELEBAGA	65	14	79
20. DISTRIK PISUGI	9	3	12

GOVERNMENT

Tabel **Lanjutan**
Table **2.3.1** **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
21	DISTRİK PUPUGOBA	12	4	16
22.	DISTRİK PYRAMID	38	4	42
23.	DISTRİK SIEPKOSI	37	5	42
24.	DISTRİK SILO KARNO DOGA	23	4	27
25.	DISTRİK TAGIME	28	2	30
26.	DISTRİK TAGINERI	22	4	26
27.	DISTRİK TAILAREK	15	1	16
28.	DISTRİK TRIKORA	7	0	7
29.	DISTRİK USILIMO	20	5	25
30.	DISTRİK WADLANGKU	9	0	9
31.	DISTRİK WALAIK	10	0	10
32.	DISTRİK WALELAGAMA	49	28	77
33.	DISTRİK WAME	7	1	8
34.	DISTRİK WAMENA	182	376	558
35.	DISTRİK WELESI	19	1	20
36.	DISTRİK WESAPUT	13	13	26
37.	DISTRİK WITA WAYA	15	1	16
38.	DISTRİK WOLLO	25	13	38
39.	DISTRİK WOUMA	18	10	28
40.	DISTRİK YALENGGA	38	12	50
Jayawijaya		1317	827	2144

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Jayawijaya Regency, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Dinas-dinas	68	33	101
1	DINAS PENDIDIKAN	57	46	103
2	DINAS KESEHATAN	23	11	34
3	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	14	10	24
4	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	21	11	32
5	DINAS KETAHANAN PANGAN	49	15	64
6	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	18	8	26
7	DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA	14	10	24
8	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	21	9	30
9	DINAS SOSIAL	23	11	34
10	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	54	16	70
11	DINAS PERTANIAN	38	3	41
12	DINAS PERHUBUNGAN	41	9	50
13	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	20	12	32
14	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KAMPUNG	14	22	36
15	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK & KB	9	8	17
16	DINAS PENANAMAN MODAL, KOPERASI DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	32	11	43
17	DINAS PERIKANAN	13	10	23
18	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP	12	6	18
19	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	21	12	33
20	DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	68	33	101

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya

Source: *Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency*

Tabel 2.3.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B. Badan-badan			
1. BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DAN PENGEMBANGAN SDM	18	9	27
2. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	32	11	43
3. BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	38	27	65
4. BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT	19	3	22
5. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	11	4	15
8. INSPEKTORAT	21	8	29

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya

Source: *Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency*

Tabel 2.3.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
C.	Sekretariat			
1..	BAGIAN UMUM	49	5	54
	BAGIAN PEREKONOMIAN	2	4	6
	BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG	5	5	10
	BAGIAN TATA PEMERINTAHAN	14	2	16
	BAGIAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN	3	3	6
	BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOLER	7	3	10
	BAGIAN ORGANISASI	3	5	8
	BAGIAN TU KEUNAGAN	1	10	11
	Bagian Pengadaan barang dan Jasa	3	4	7
	BAGIAN UMUM	49	5	54
D.	Lain-lain			
1.	Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D Wamena	104	156	260
2.	Satuan Polisi Pamong Praja	82	14	96
	Jumlah/Total	2062	1630	3692

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Tabel 2.3.3
Tabel

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Jayawijaya Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	101	60	161
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	198	95	293
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	280	195	475
Diploma I <i>Diploma I</i>	25	45	70
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	487	475	962
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	845	687	1532
Tingkat Sarjana/S1 <i>University Graduates S1</i>	125	73	198
Doktor/S2 <i>University Graduates S2</i>	1	0	1
Ph.d/S3 <i>University Graduates/S3</i>	101	60	161
Jumlah/Total	2062	1630	3692

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya

Source: Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jayawijaya Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	66	18	84
I/B (Juru Muda Tingkat I)	40	23	63
I/C (Juru)	55	9	64
I/D (Juru Tingkat I)	45	2	47
Golongan I/Range I	206	52	258
II/A (Pengatur Muda)	353	141	494
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	277	92	369
II/C (Pengatur)	142	116	258
II/D (Pengatur Tingkat I)	127	119	246
Golongan II/Range II	899	468	1367
III/A (Penata Muda)	246	187	433
III/B (Penata Muda Tingkat I)	296	203	499
III/C (Penata)	197	166	363
III/D (Penata Tingkat I)	184	160	344
Golongan III/Range III	923	716	1639
IV/A (Pembina Muda)	199	117	316
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	57	33	90
IV/C (Pembina)	20	2	22
IV/D (Pembina Tingkat I)	276	152	428
Golongan IV/Range IV	199	117	316
Jumlah/Total	2304	1388	3692

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya

Source: Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 2.3.5

**Perubahan Formasi Pegawai Negeri Sipil Daerah
Menurut Jenis Golongan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jayawijaya
Regency, 2017**

Golongan	Jumlah Pegawai						
	31-12-2016	Kenaikan Pangkat	Baru	Perbantuan, Penarikan, Pindahan Dari Luar	Perbantuan, Penarikan, Pindahan Keluar	Berhenti	31-12-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 IV/e	0	-	-	-	-	-	0
2 IV/d	24	-	-	-	-	-	16
3 IV/c	85	-	-	-	-	-	51
4 IV/b	311	-	-	-	-	-	344
5 IV/a	320	-	-	-	-	-	298
6 III/d	383	-	-	-	-	-	374
7 III/c	494	-	-	-	-	-	539
8 III/b	459	-	-	-	-	-	483
9 III/a	270	-	-	-	-	-	271
10 II/d	270	-	-	-	-	-	263
11 II/c	396	-	-	-	-	-	385
12 II/b	532	-	-	-	-	-	279
13 II/a	48	-	-	-	-	-	53
14 I/d	154	-	-	-	-	-	54
15 I/c	30	-	-	-	-	-	27
16 I/b	55	-	-	-	-	-	27
17 I/a	0	-	-	-	-	-	0
Jumlah	3 826	-	-	-	-	-	3 414

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kabupaten Jayawijaya

Source: Regional State Personnel Board and Training of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 2.3.6

**Rata-rata Gaji Pegawai Menurut Jenis Golongan di
Kabupaten Jayawijaya, 2017**
*Average of employee income by Hierarchy and Sex in
Jayawijaya Regency, 2017*

Golongan Grade	Pendapatan Pegawai Employee's Income	
	Gaji Pokok Main income	Tunjangan Support income
(1)	(2)	(3)
1 IV/e	4 385 600	-
2 IV/d	4 207 600	-
3 IV/c	4 036 800	-
4 IV/b	3 873 000	-
5 IV/a	3 715 800	-
6 III/d	3 565 000	-
7 III/c	3 420 300	-
8 III/b	3 281 500	-
9 III/a	3 148 300	-
10 II/d	2 838 900	-
11 II/c	2 723 700	-
12 II/b	2 613 200	-
13 II/a	2 507 100	-
14 I/d	2 191 200	-
15 I/c	2 102 300	-
16 I/b	2 016 900	-
17 I/a	1 905 100	-

Sumber : Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 2015
Source: Government's Regulation NO 30 Year 2015

2.4 PERTANAHAN/ AGRARIA

Tabel 2.4.1 **Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2015**
Table 2.4.1 **Total Land Certificates Issued by Type of Rights and Subdistricts in Jayawijaya Regency, 2015**

	Kecamatan Subdistrict	Sertifikat yang Diterbitkan/ <i>Certificates Issued</i>							
		Hak Milik		Hak G Bang.		Hak G Usaha		Hak Pakai	
		Rtn	Pryk	Rtn	Pryk	Rtn	Pryk	Rtn	Pryk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Wamena	92	-	107	-	-	3	-	
2	Trikora	-	-	-	-	-	-	-	
3	Napua	-	-	-	-	-	-	-	
4	Walaik	-	-	-	-	-	-	-	
5	Wouma	-	-	-	-	-	-	-	
6	Hubikosi	12	-	11	-	-	-	-	
7	Hubikiak	-	-	-	-	-	-	-	
8	Pelebaga	-	-	-	-	-	-	-	
9	Ibele	-	-	-	-	-	-	-	
10	Tailarek	-	-	-	-	-	-	-	
11	Walelagama	2	-	-	-	-	-	-	
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-	-	
13	Siepkosi	-	-	-	-	-	-	-	
14	Kurulu	-	-	-	-	-	-	-	
15	Usilimo	-	-	-	-	-	-	-	
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-	-	
17	Libarek	-	-	-	-	-	-	-	
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-	-	
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-	-	
20	Yalengga	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kabupaten Jayawijaya

Source: Ministry of Agricultural and Spatial of Jayawijaya Regency

Tabel 2.4.1 **Lanjutan**
Table 2.4.1 **Continued**

Kecamatan Subdistrict		Sertifikat yang Diterbitkan/ <i>Certificates Issued</i>							
		Hak Milik		Hak G Bang.		Hak G Usaha		Hak Pakai	
		Rtn	Pryk	Rtn	Pryk	Rtn	Pryk	Rtn	Pryk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
21	Koragi	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	1	-	1	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	1	-	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya			1	-	1		-	-	-

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kabupaten Jayawijaya

Source: Ministry of Agricultural and Spatial of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Pengurusan Hak-hak Atas Tanah yang Diselesaikan Menurut
Proyek dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
**Handling Rights to Land Completed According to the Project and
the Subdistricts in Jayawijaya Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Proyek Kecamatan/Kind of Subdistricts Project	
		Prona	PIR
		(1)	(2)
1	Wamena	124	-
2	Trikora	-	-
3	Napua	-	-
4	Walaik	-	-
5	Wouma	-	-
6	Hubikosi	17	-
7	Hubikiak	43	-
8	Pelebaga	-	-
9	Ibele	-	-
10	Tailarek	-	-
11	Walelagama	-	-
12	Itlay Hisage	-	-
13	Siepkosi	-	-
14	Kurulu	-	-
15	Usilimo	-	-
16	Wita waya	-	-
17	Libarek	-	-
18	Wadangku	-	-
19	Pisugi	-	-
20	Yalengga	-	-

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kabupaten Jayawijaya
Source: Ministry of Agricultural and Spatial of Jayawijaya Regency

Tabel 2.4.2 **Lanjutan**

Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Jenis Proyek Kecamatan/Kind of Subdistricts Project	
	Prona	PIR
(1)	(2)	(3)
21 Koragi	-	-
22 Bolakme	-	-
23 Tagime	-	-
24 Molagalome	-	-
25 Tagineri	-	-
26 Asologaima	16	-
27 Silo Karno Doga	-	-
28 Pyramid	-	-
29 Muliama	-	-
30 Wollo	-	-
31 Bugi	-	-
32 Bpiri	-	-
33 Asolokobal	-	-
34 Walesi	-	-
35 Asotipo	-	-
36 Maima	-	-
37 Musatfak	-	-
38 Wame	-	-
39 Popugoba	-	-
40 Wesaput	-	-

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kabupaten Jayawijaya

Source: Ministry of Agricultural and Spatial of Jayawijaya Regency

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Jayawijaya** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Jayawijaya selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Jayawijaya** are all residents of the entire territory of Jayawijaya who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a

dalam jangka waktu tertentu.

specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of

POPULATION AND EMPLOYMENT

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan

household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from

pengangguran.

work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**
19. **Own-account worker** is a person

orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Jayawijaya berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 212.811 jiwa yang terdiri atas 109.201 jiwa penduduk laki-laki dan 103.610 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Jayawijaya mengalami pertumbuhan sebesar 1.08 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,20 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,96 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105

Kepadatan penduduk di Kabupaten Jayawijaya tahun 2017 mencapai 25.05 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 40 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di distrik Wamena dengan kepadatan sebesar 367.09 jiwa/km² dan terendah di Distrik Popugoba sebesar 5.78 jiwa/Km².

Population

The population of Jayawijaya Regency is based on the 2017 population projection is 212,811 inhabitants consisting of 109,201 male and 103,610 female residents. Compared to the projected population in 2017, the population of Jayawijaya experienced a growth of 1.08 percent with each percentage of male population growth of 1.20 percent and the female population of 0.96 percent. Meanwhile the magnitude of the male sex ratio in 2017 was 105

Population density in Jayawijaya Regency in 2017 reached 25.05 people / km² with an average population per household of 4 people. Population density in 40 sub-districts is quite diverse with the highest population density located in Wamena district with a density of 367.09 people / km² and the lowest in Popugoba District of 5.78 people / km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Jayawijaya Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jayawijaya pada Tahun 2014 sebesar 1.221 pekerja dengan penurunan 41,91 persen. Dari 1.221 Pekerja yang terdaftar sebesar 732 telah ditempatkan bekerja. Periode pendaftaran.

Pencari kerja di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Pada Tahun 2014 terbanyak terjadi pada bulan Agustus dan September. Hal tersebut sangat berkaitan dengan bulan kelulusan siswa sekolah dan Tahun Ajaran Baru Pendidikan. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan, pada Bulan Agustus terdaftar 559 laki-laki dan 1.386 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 44,63 persen (545 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 296 pekerja di tahun 2014.

Sementara itu menurut sektor lapangan usaha, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran merupakan sektor yang memiliki jumlah usaha terbanyak di tahun 2014 yaitu sebesar 163 usaha dengan jumlah tenaga kerja terserap

Employment

Number of Job Seekers Registered in Jayawijaya In Social, Employment and Transmigration Office of Jayawijaya District were 1221 employee with decreased employee growth in 2014 amounted to 41.91 percent . From 1221 workers who registered for 732 has been placed in jobs. Job seekers registration period at the Social, Employment and Transmigration Office of Jayawijaya District In the Year 2014 occurred in the month of August and September. It is highly related to graduated school completion and Education New Academic Year. Comparison of the number of job seeker men fewer than women, in August registered 559 men and 1386 women job seekers registered with Social, Employment and Transmigration Office of Jayawijaya District.

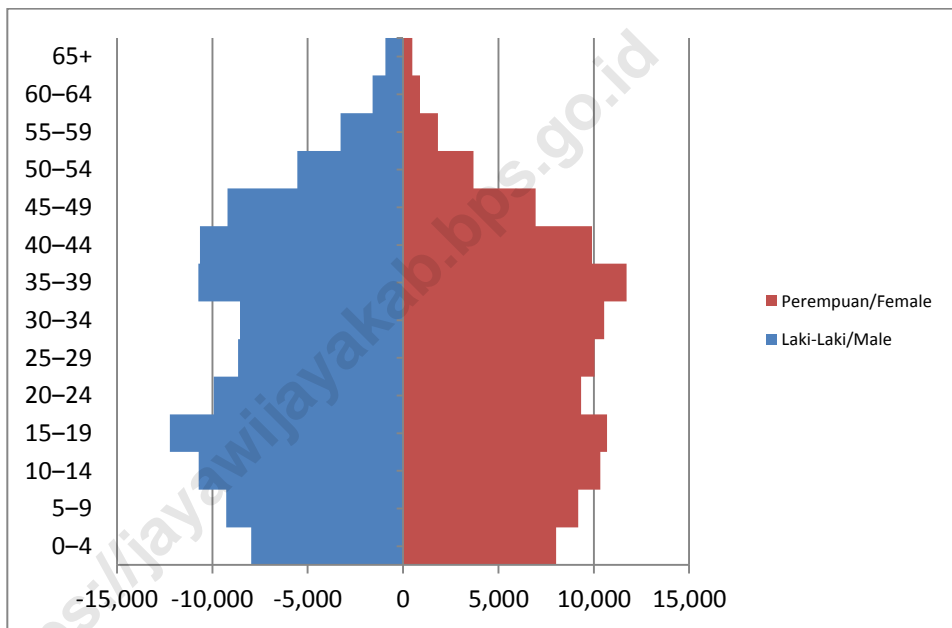
The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Jayawijaya District have Last educated scholar as senior high school by 44.63 percent (545 workers) and are placed as many as 296 workers in 2014

Meanwhile, according to the field of business sectoral, trade sector, Hotel and Restaurant is a sector that has the highest number in the year 2014 in the amount of 163 businesses by the

pada lapangan usaha ini sebesar 1.280 *amount of labor absorbed in this field*
 pekerja *for 1,280 workers, both men and women*

Gambar 3. Piramida Penduduk Kabupaten Jayawijaya tahun 2017

Figure3. Population Pyramid of Jayawijaya Regency, 2017.



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

**Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2010,
2015, dan 2017**
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict
in Jayawijaya Regency, 2010, 2017, and 2016*

Tabel 3.1.1**Table****3.1.1 Kependudukan/Population**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2015	2017	2010-2017	2015-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wamena	60487	3 9145	40692	4.35	1.08
2	Trikora	*	5 817	6039	4.35	1.08
3	Napua	*	2 789	2909	4.35	1.08
4	Walaik	*	3 663	3757	4.35	1.08
5	Wouma	*	3 377	3490	4.35	1.08
6	Hubikosi	17633	7 148	7354	4.35	1.08
7	Hubikiak	*	7 159	7414	4.35	1.08
8	Pelebaga	10299	6 709	6956	4.35	1.08
9	Ibele	*	7 747	7979	4.35	1.08
10	Tailarek	*	2 959	3040	4.35	1.08
11	Walelagama	11269	1 864	1924	4.35	1.08
12	Itlay Hisage	*	6 325	6492	4.35	1.08
13	Siepkosi	*	3 546	3656	4.35	1.08
14	Kurulu	24927	9 267	9526	4.35	1.08
15	Usilimo	*	5 579	5739	4.35	1.08
16	Wita waya	*	2 770	2846	4.35	1.08
17	Libarek	*	2 114	2175	4.35	1.08
18	Wadangu	*	2 135	2196	4.35	1.08
19	Pisugi	*	4 095	4220	4.35	1.08
20	Yalengga	2264	1 581	1638	4.35	1.08

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.1 **Lanjutan**
Table 3.1.1 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2015	2017	2010-2017	2015-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Koragi	*	788	814	4.35	1.08
22	Bolakme	7242	2 351	2427	4.35	1.08
23	Tagime	*	2 101	2173	4.35	1.08
24	Molagalome	*	1 276	1326	4.35	1.08
25	Tagineri	*	1 868	1937	4.35	1.08
26	Asologaima	37776	6 132	6294	4.35	1.08
27	Silo Karno Doga	*	8 584	8781	4.35	1.08
28	Pyramid	*	12 248	12516	4.35	1.08
29	Muliama	*	7 957	8161	4.35	1.08
30	Wollo	3094	1 216	1259	4.35	1.08
31	Bugi	*	861	892	4.35	1.08
32	Bpiri	*	1 157	1190	4.35	1.08
33	Asolokobal	15487	3 336	3442	4.35	1.08
34	Walesi	*	2 709	2794	4.35	1.08
35	Asotipo	*	4 906	5084	4.35	1.08
36	Maima	*	3 298	3379	4.35	1.08
37	Musatfak	7241	7 413	7538	4.35	1.08
38	Wame	*	4 131	4220	4.35	1.08
39	Popugoba	*	1 983	2060	4.35	1.08
40	Wesaput	*	6 216	6482	4.35	1.08
	Jayawijaya	197 719	206 320	212,811	4.35	1.08

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Table 3.1.2 **Population and Sex Ratio by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Wamena	22758	17934	40692	127
2 Trikora	3318	2721	6039	122
3 Napua	1484	1425	2909	104
4 Walaik	1854	1903	3757	97
5 Wouma	1809	1681	3490	108
6 Hubikosi	3789	3565	7354	106
7 Hubikiak	4079	3335	7414	122
8 Pelebaga	3739	3217	6956	116
9 Ibele	4044	3935	7979	103
10 Tailarek	1664	1376	3040	121
11 Walelagama	945	979	1924	97
12 Itlay Hisage	3103	3389	6492	92
13 Siepkosi	1833	1823	3656	101
14 Kurulu	4615	4911	9526	94
15 Usilimo	2724	3015	5739	90
16 Wita waya	1305	1541	2846	85
17 Libarek	1072	1103	2175	97
18 Wadangku	1138	1058	2196	108
19 Pisugi	1882	2338	4220	80
20 Yalengga	831	807	1638	103

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 **Lanjutan**
Table 3.1.2 **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21 Koragi	430	384	814	112
22 Bolakme	1179	1248	2427	94
23 Tagime	1085	1088	2173	100
24 Molagalome	650	676	1326	96
25 Tagineri	992	945	1937	105
26 Asologaima	3015	3279	6294	92
27 Silo Karno Doga	4190	4591	8781	91
28 Pyramid	6334	6182	12516	102
29 Muliama	3996	4165	8161	96
30 Wollo	602	657	1259	92
31 Bugi	459	433	892	106
32 Bpiri	604	586	1190	103
33 Asolokobal	1722	1720	3442	100
34 Walesi	1385	1409	2794	98
35 Asotipo	2492	2592	5084	96
36 Maima	1679	1700	3379	99
37 Musatfak	3821	3717	7538	103
38 Wame	2056	2164	4220	95
39 Popugoba	1033	1027	2060	101
40 Wesaput	3491	2991	6482	117
Jayawijaya	109,201	103,610	212,811	105

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Wamena	19.12	367.09
2	Trikora	2.84	6.89
3	Napua	1.37	19.36
4	Walaik	1.77	14.56
5	Wouma	1.64	71.59
6	Hubikosi	3.46	69.40
7	Hubikiak	3.48	46.73
8	Pelebaga	3.27	36.43
9	Ibele	3.75	39.17
10	Tailarek	1.43	9.93
11	Walelagama	0.90	13.02
12	Itlay Hisage	3.05	20.15
13	Siepkosi	1.72	9.51
14	Kurulu	4.48	50.77
15	Usilimo	2.70	28.21
16	Wita waya	1.34	18.98
17	Libarek	1.02	13.83
18	Wadangku	1.03	7.32
19	Pisugi	19.12	38.57
20	Yalengga	2.84	15.51

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 **Lanjutan**
Table 3.1.3 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	1.98	16.22
22	Bolakme	0.77	7.14
23	Tagime	0.38	15.31
24	Molagalome	1.14	12.68
25	Tagineri	1.02	13.64
26	Asologaima	0.62	40.10
27	Silo Karno Doga	0.91	45.84
28	Pyramid	2.96	83.44
29	Muliama	4.13	22.47
30	Wollo	5.88	7.99
31	Bugi	3.83	8.73
32	Bpiri	0.59	6.12
33	Asolokobal	0.42	18.31
34	Walesi	0.56	7.61
35	Asotipo	1.62	20.90
36	Maima	1.31	8.90
37	Musatfak	2.39	39.79
38	Wame	1.59	29.20
39	Popugoba	3.54	5.78
40	Wesaput	1.98	115.11
	Jayawijaya	100	25.05

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Jayawijaya Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7,959	8,023	15,982
5-9	9,271	9,182	18,453
10-14	10,718	10,339	21,057
15-19	12,220	10,694	22,914
20-24	9,921	9,333	19,254
25-29	8,647	10,035	18,682
30-34	8,550	10,540	19,090
35-39	10,728	11,710	22,438
40-44	10,642	9,910	20,552
45-49	9,208	6,957	16,165
50-54	5,541	3,686	9,227
55-59	3,275	1,826	5,101
60-64	1,601	889	2,490
65+	920	486	1,406
Jumlah/Total	109,201	103,610	212,811

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Jayawijaya Regency, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Usia 15 tahun ke atas/ <i>upper 15 years old</i>	77 960	73 382	151 342
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	69 538	63 898	133 436
Bekerja/ <i>Working</i>	69 538	63 823	
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	0	75	
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	14 170	3 736	17 906
Sekolah/ <i>Attending School</i>	-	-	
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	-	-	
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	
Jumlah/Total			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	89.2	87.08	88.17
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	0	0.12	0.06
Tingkat Kempatan Kerja/ <i>Work Opportunity Rate</i>	100	99.88	99.94

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jayawijaya, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Jayawijaya Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	221	-	-	454
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	101	-	-	424 240
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	115	-	-	757 558
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	87	-	-	5 555
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	113	-	-	444
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	8	-	-	757 558
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	9	-	-	5 555
Universitas/ <i>University</i>	33	-	-	757 558
Jumlah/Total	687	-	-	2 708 922

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2015**
Table *Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jayawijaya Regency, 2015*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	8.15	6.27	7.29
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	60.19	10.83	37.63
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3.6	0.85	2.34
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	20.14	9.12	15.41
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	0.96	0	0.52
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6.95	72.93	37.11
Jumlah/Total	100	100	100

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Jayawijaya Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19			
20-24			
25-29			
30-34			
35-39			
40-44			
45-49			
50-54			
55-59			
60+			
Jumlah/<i>Total</i>			

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Jayawijaya Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
Jumlah/Total			

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jayawijaya Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹			
1-14			
15-34			
35+			
Jumlah/Total			

Keterangan/Note ¹Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*
 Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table

3.2.8

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Jayawijaya Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹			
1-14			
15-34			
35+			
Jumlah/Total			

Keterangan/Note
Sumber:
Source:

¹Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*
Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Jayawijaya Regency, 2017

Tabel
Table **3.2.9**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>				
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>				
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>				
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>				
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>				
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>				
Jumlah/Total				

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.10

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Jayawijaya Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>			
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>			
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>			
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>			
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>			
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>			
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy			
Universitas/ <i>University</i>			
Jumlah/Total			

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



Indikator Pendidikan Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017



APM : 88,09
APK : 97,40



APM : 70,67
APK : 103,40



APM : 71,20
APK : 98,09

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or*

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police officer, and all crimes caught by police.

tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir,

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah

the building still stands.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2016, di Kabupaten Jayawijaya terdapat 167 sekolah yang terdiri dari 117 unit SD, 31 unit SMP, 13 unit SMA, dan 6 unit SMK. Sebagian besar sekolah tersebut berada di ibu kota kabupaten.

Untuk pendidikan SD, rasio murid terhadap guru yakni 27,5 artinya, rata-rata satu orang guru mengajar 27 sampai 28 siswa. Sedangkan ratio murid terhadap guru di tingkat SMP sebesar 31 tingkat SMA sebesar 15,67, dan tingkat SMK sebesar 17,48.

Kesehatan

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Jayawijaya antara lain 1 Rumah Sakit Umum Daerah , 26 puskesmas, 217 posyandu ,3 klinik, dan 22 polindes

Keberadaan fasilitas kesehatan tersebut tidak lepas dari

Education

In 2016, in Jayawijaya there are 167 schools consisting 117 elementary units, 31 units of junior high school unit 13 highschool and 7 units of SMK. Most of these schools are in the capital district .

For elementary education, student-teacher ratios which means 27.5, an average of one teacher to teach 27 to 28 students .While the student-teacher ratio in junior high school level at 31 of 15,67 , and a vocational level of 17,48 .

Health

Based on data from the Department of Health, health facilities located in Jayawijaya include 1 Regional General Hospital, 26 community health centers, 3 clinic, 217 posyandu and 22 polindes

The existence of these health facilities is inseparable from the health

adanya tenaga kesehatan yang melayani di fasilitas yang bersangkutan. Tenaga kesehatan tersebut antara lain, 61 tenaga medis 278 perawat 37 tenaga farmasi, dan 235 tenaga kesehatan lainnya.

personnel who served at the facility in question . The health workers, among others, 61 medical personnel, 6 dentists, 278 nurses, 37 pharmacists, and 235 other health personnel .

Keagamaan

Penduduk Kabupaten Jayawijaya mayoritas beragama Protestan. Dari 600 tempat beribadah berbagai agama, sebanyak 430 buah adalah tempat beribadah umat agama Protestan dan 150 buah tempat ibadah agama Katolik, 16 tempat ibadah agama islam, dan 1 buah tempat ibadah agama hindu. Sejalan dengan itu, jumlah rohaniawan dan penyuluh agama yang ada di kabupaten ini juga cukup banyak. Persentase terbesar ada pada agama Protestan (1.320 rohaniawan).

Religioun

Majority of Jayawijaya Regency Population are Christian. From the 600 places of worship of various religions, as many as 430 pieces are places of worship Protestant faiths and 150 places of worship of the Catholic religion, 11 pieces of the religious worship of Islam, and one place of worship of Hindu religion. Correspondingly, the number of clergy and religious educator in the district is also quite a lot. The largest percentage is in Protestantism (1,320 clergy).

Hukum Dan Pengadilan

Jumlah pelanggaran lalu lintas pada tahun 2016, mengalami kenaikan, yaitu dari 835 kasus menjadi 1 551 kasus. Dari 425 kasus, kerugian yang

Law and Courts

The number of traffic violations in 2016 , has increased , from 835 cases to 1551 cases. Of the 425 cases , loss caused by

SOCIAL

diderita akibat pelanggaran/tindak kejahatan tersebut adalah sebesar Rp 211 525 000 pada tahun 2014.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah kecelakaan lalu lintas semakin mengalami kenaikan dari 38 kasus menjadi 50 kasus pada tahun 2016. Dari 50 kasus tersebut, 47 orang mengalami luka ringan, 40 luka berat, dan 15 meninggal, sedangkan kerugian yang diderita secara keseluruhan ada sebanyak Rp 992 700 000

Berdasarkan data dari Lembaga Pemasyarakatan Jayawijaya tahun 2017, jumlah narapidana tercatat sebanyak 156 orang, yang terdiri dari 150 laki-laki dan 6 perempuan. Sebagian besar narapidana tersebut berusia 15 hingga 24 tahun

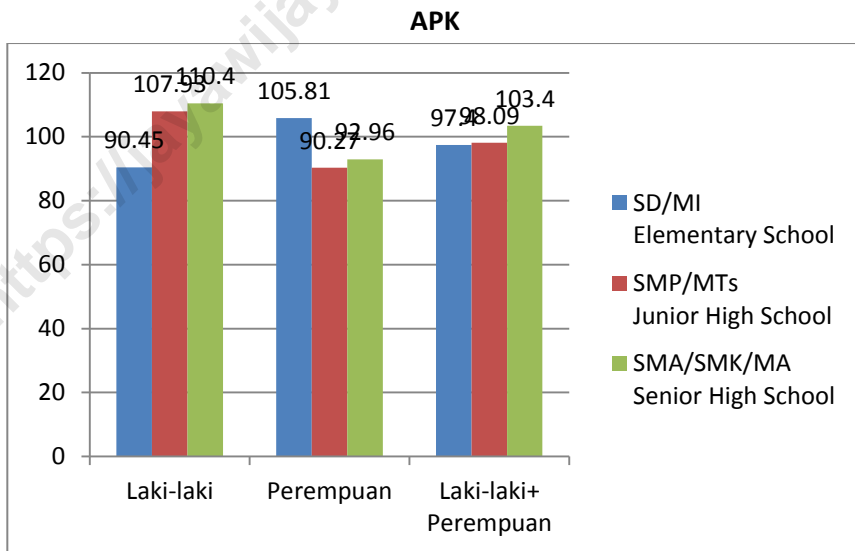
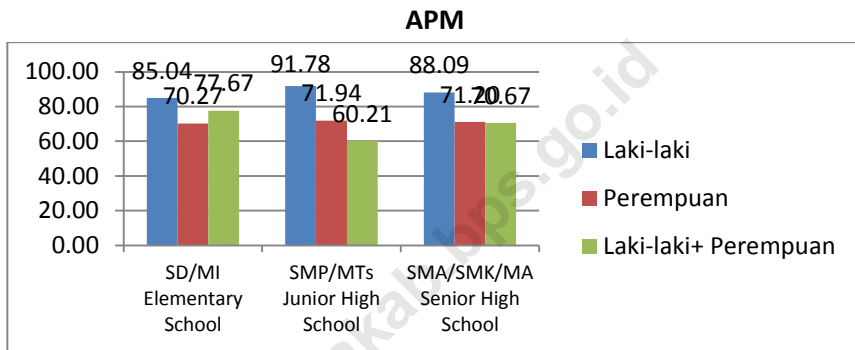
the offense / crime is Rp 211.525 million in 2014 .

Compared to prior year , the number of traffic accidents is getting increased from 38 cases to 50 cases in 2016. Of the 50 cases , 47 people suffered minor injuries , 40 serious injuries and 15 died , while the overall losses suffered there as much as Rp 992 700 000

Based on data from the Correctional Institution Jayawijaya 2017 , the number of inmates there were 156 people , consisting of 150 men and 6 women . Most of the inmates were aged 15 to 24 years .

Gambar 4. APM Dan APK Kabupaten Jayawijaya 2017

Figure 4. GER and NER of Jayawijaya Regency, 2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Jayawijaya Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	-	34,73	-
13–15	-	16,77	-
16–18	-	20,84	-
7–24	7,67	-	19,99
Perempuan/Female			
7–12	-	39,18	-
13–15	-	21,66	-
16–18	-	15,95	-
7–	8,81	-	14,40
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	-	36,77	-
13–15	-	19,01	-
16–18	-	18,60	-
7–24	8,19	-	17,43

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/*National Socio Economic Survey kor, March 2016*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Table 4.1.2 *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Jayawijaya Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>			APK <i>Gross Enrollment Rate</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
SD/MI <i>Elementary School</i>	85,04	91,78	88,09	90,45	105,81	97,40
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	70,27	71,94	71,20	107,93	90,27	98,09
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	77,67	60,21	70,67	110,40	92,96	103,40

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2016*

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2016

Tabel 4.1.3
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	14	5 230	229	23
2	Trikora	1	253	3	84
3	Napua	3	689	28	24
4	Walaik	1	187	5	37
5	Wouma	3	574	20	28
6	Hubikosi	3	713	26	27
7	Hubikiak	6	1 130	49	23
8	Pelebaga	3	483	13	37
9	Ibele	3	768	14	55
10	Tailarek	3	845	17	50
11	Walelagama	2	354	22	16
12	Itlay Hisage	2	460	10	46
13	Siepkosi	4	665	29	23
14	Kurulu	4	605	33	18
15	Usilimo	3	435	20	22
16	Wita waya	3	544	21	26
17	Libarek	2	318	13	24
18	Wadangku	3	566	13	44
19	Pisugi	2	561	21	27
20	Yalengga	2	253	14	18

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran K2abupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of J2ayawijaya Regency

Tabel 4.1.3 **Lanjutan**
Table 4.1.3 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	2	457	9	51
22	Bolakme	2	468	9	52
23	Tagime	2	438	11	40
24	Molagalome	2	384	13	29
25	Tagineri	2	400	9	44
26	Asologaima	4	702	26	27
27	Silo Karno Doga	3	637	13	49
28	Pyramid	5	754	24	31
29	Muliamia	4	744	30	24.8
30	Wollo	1	273	12	22.75
31	Bugi	2	467	10	46.7
32	Bpiri	1	270	4	67.5
33	Asolokobal	4	603	34	18
34	Walesi	1	136	16	8.5
35	Asotipo	3	596	24	25
36	Maima	2	314	11	29
37	Musatfak	4	608	19	32
38	Wame	2	437	12	36
39	Popugoba	2	366	8	45.75
40	Wesaput	2	559	24	23
	Jayawijaya	117	25 246	918	27,5

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	0	0	0	0
2	Trikora	0	0	0	0
3	Napua	0	0	0	0
4	Walaik	0	0	0	0
5	Wouma	0	0	0	0
6	Hubikosi	0	0	0	0
7	Hubikiak	0	0	0	0
8	Pelebaga	0	0	0	0
9	Ibele	0	0	0	0
10	Tailarek	0	0	0	0
11	Walelagama	0	0	0	0
12	Itlay Hisage	0	0	0	0
13	Siepkosi	0	0	0	0
14	Kurulu	0	0	0	0
15	Usilimo	0	0	0	0
16	Wita waya	0	0	0	0
17	Libarek	0	0	0	0
18	Wadangku	0	0	0	0
19	Pisugi	0	0	0	0
20	Yalengga	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.1.4 **Lanjutan**
Table 4.1.4 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	0	0	0	0
22	Bolakme	0	0	0	0
23	Tagime	0	0	0	0
24	Molagalome	0	0	0	0
25	Tagineri	0	0	0	0
26	Asologaima	0	0	0	0
27	Silo Karno Doga	0	0	0	0
28	Pyramid	0	0	0	0
29	Muliamama	0	0	0	0
30	Wollo	0	0	0	0
31	Bugi	0	0	0	0
32	Bpiri	0	0	0	0
33	Asolokobal	0	0	0	0
34	Walesi	1	137	10	13.70
35	Asotipo	0	0	0	0
36	Maima	0	0	0	0
37	Musatfak	0	0	0	0
38	Wame	0	0	0	0
39	Popugoba	0	0	0	0
40	Wesaput	0	0	0	0
	Jayawijaya	1	137	10	13.70

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2016

Tabel
Table 4.1.5

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	11	4443	238	18.66
2	Trikora	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-
6	Hubikosi	1	116	17	7.25
7	Hubikiak	3	515	32	16
8	Pelebaga	-	-	-	-
9	Ibele	1	108	13	8.3
10	Tailarek	-	-	-	-
11	Walelagama	1	95	10	9.5
12	Itlay Hisage	-	-	-	-
13	Siepkosi	1	33	8	4.125
14	Kurulu	1	213	10	21.3
15	Usilimo	1	32	8	4
16	Wita waya	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-
20	Yalengga	1	134	9	14.888

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.1.5 **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	-	-	-	-
22	Bolakme	1	193	8	24.125
23	Tagime	1	118	6	19.666
24	Molagalome	-	-	-	-
25	Tagineri	1	101	6	16.833
26	Asologaima	1	240	14	17.142
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-
28	Pyramid	1	226	11	20.545
29	Muliama	1	198	8	24.75
30	Wollo	1	101	7	14.428
31	Bugi	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-
33	Asolokobal	1	317	17	18.647
34	Walesi	-	-	-	-
35	Asotipo	1	120	10	12
36	Maima	-	-	-	-
37	Musاتفak	1	74	3	5.692
38	Wame	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-
	Jayawijaya	31	7377	435	31

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	0	0	0	0
2	Trikora	0	0	0	0
3	Napua	0	0	0	0
4	Walaik	0	0	0	0
5	Wouma	0	0	0	0
6	Hubikosi	0	0	0	0
7	Hubikiak	0	0	0	0
8	Pelebaga	0	0	0	0
9	Ibele	0	0	0	0
10	Tailarek	0	0	0	0
11	Walelagama	0	0	0	0
12	Itlay Hisage	0	0	0	0
13	Siepkosi	0	0	0	0
14	Kurulu	0	0	0	0
15	Usilimo	0	0	0	0
16	Wita waya	0	0	0	0
17	Libarek	0	0	0	0
18	Wadangku	0	0	0	0
19	Pisugi	0	0	0	0
20	Yalengga	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.1.6 **Lanjutan**
Table 4.1.6 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	0	0	0	0
22	Bolakme	0	0	0	0
23	Tagime	0	0	0	0
24	Molagalome	0	0	0	0
25	Tagineri	0	0	0	0
26	Asologaima	0	0	0	0
27	Silo Karno Doga	0	0	0	0
28	Pyramid	0	0	0	0
29	Muliamama	0	0	0	0
30	Wollo	0	0	0	0
31	Bugi	0	0	0	0
32	Bpiri	0	0	0	0
33	Asolokobal	0	0	0	0
34	Walesi	0	0	0	0
35	Asotipo	0	0	0	0
36	Maima	0	0	0	0
37	Musatfak	0	0	0	0
38	Wame	0	0	0	0
39	Popugoba	0	0	0	0
40	Wesaput	0	0	0	0
	Jayawijaya	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2016

Tabel
Table 4.1.7

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	6	2975	167	17.814
2	Trikora	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-
7	Hubikiak	1	530	25	21
8	Pelebaga	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-
14	Kurulu	1	152	20	7.61
15	Usilimo	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.1.7 **Lanjutan**
Table 4.1.7 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	-	-	-	-
22	Bolakme	1	124	13	9.54
23	Tagime	1	99	9	11.00
24	Molagalome	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-
26	Asologaima	1	158	11	14.36
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-
29	Muliama	1	99	14	7.07
30	Wollo	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-
33	Asolokobal	1	70	11	6.36
34	Walesi	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-
37	Musatfak	1	91	15	6.07
38	Wame	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-
Jayawijaya		13	4261	272	15.67

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2016

Tabel 4.1.8
Table

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	4	1662	80	20.775
2	Trikora	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-
7	Hubikiak	1	522	35	18.27
8	Pelebaga	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-
18	Wandangku	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.1.8 **Lanjutan**
Table 4.1.8 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-
37	Musatfak	1	88	15	13.2
38	Wame	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-
	Jayawijaya	6	2272	130	17.48

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Jayawijaya, 2017**

Tabel 4.1.9
Table

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Jayawijaya
Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	0	0	0	0
2	Trikora	0	0	0	0
3	Napua	0	0	0	0
4	Walaik	0	0	0	0
5	Wouma	0	0	0	0
6	Hubikosi	0	0	0	0
7	Hubikiak	0	0	0	0
8	Pelebaga	0	0	0	0
9	Ibele	0	0	0	0
10	Tailarek	0	0	0	0
11	Walelagama	0	0	0	0
12	Itlay Hisage	0	0	0	0
13	Siepkosi	0	0	0	0
14	Kurulu	0	0	0	0
15	Usilimo	0	0	0	0
16	Wita waya	0	0	0	0
17	Libarek	0	0	0	0
18	Wadangku	0	0	0	0
19	Pisugi	0	0	0	0
20	Yalengga	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.1.9 **Lanjutan**
Table 4.1.9 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	0	0	0	0
22	Bolakme	0	0	0	0
23	Tagime	0	0	0	0
24	Molagalome	0	0	0	0
25	Tagineri	0	0	0	0
26	Asologaima	0	0	0	0
27	Silo Karno Doga	0	0	0	0
28	Pyramid	0	0	0	0
29	Muliamia	0	0	0	0
30	Wollo	0	0	0	0
31	Bugi	0	0	0	0
32	Bpiri	0	0	0	0
33	Asolokobal	0	0	0	0
34	Walesi	0	0	0	0
35	Asotipo	0	0	0	0
36	Maima	0	0	0	0
37	Musatfak	0	0	0	0
38	Wame	0	0	0	0
39	Popugoba	0	0	0	0
40	Wesaput	0	0	0	0
	Jayawijaya	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayawijaya

Source: Education and Teaching Agency of Jayawijaya Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Tabel 4.2.1
Table

Number of Health Facilities by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity	Pustu / servant clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Wamena	1		1	21	3	6	
2 Trikora							
3 Napua			1	10			
4 Walaik							
5 Wouma							
6 Hubikosi			1	16			
7 Hubikiak			1	12		1	
8 Pelebaga			1	6			
9 Ibele							
10 Tailarek			1				
11 Walelagama			1	13		2	
12 Itlay Hisage			1	8			
13 Siepkosi			1				
14 Kurulu			1	21		2	
15 Usilimo			1	5			
16 Wita waya			1				
17 Libarek			1	5		2	
18 Wadangku							
19 Pisugi							
20 Yalengga			1	8		1	

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.2.1 **Lanjutan**
Table 4.2.1 **Continud**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity	Pustu / servant clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	Koragi						
22	Bolakme		1	10		4	
23	Tagime						
24	Molagalome		1				
25	Tagineri						
26	Asologaima		1	21		2	
27	Silo Karno Doga		1	6			
28	Pyramid						
29	Muliama						
30	Wollo		1	8		2	
31	Bugi		1	5			
32	Bpiri						
33	Asolokobal		1	17			
34	Walesi						
35	Asotipo		1	6			
36	Maima		1	5			
37	Musatfak		1	9			
38	Wame						
39	Popugoba		1	5			
40	Wesaput		1				
Jayawijaya		1	26	217	3	22	

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017*

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Wamena	34	150	-	26	176	
2 Trikora	-	-	-	-	-	
3 Napua	2	8	-	2	5	
4 Walaik	-	-	-	-	-	
5 Wouma	-	-	-	-	-	
6 Hubikosi	3	8	-	4	3	
7 Hubikiak	3	15	-	1	-	
8 Pelebaga	4	11	-	-	-	
9 Ibele	-	-	-	-	-	
10 Tailarek	-	-	-	-	-	
11 Walelagama	2	10	-	-	8	
12 Itlay Hisage	-	-	-	1	4	
13 Siepkosi	-	-	-	-	-	
14 Kurulu	2	15	-	-	-	
15 Usilimo	1	4	-	-	-	
16 Wita waya	-	2	-	-	-	
17 Libarek	1	4	-	-	-	
18 Wadangku	-	-	-	-	-	
19 Pisugi	-	-	-	-	-	
20 Yalengga	1	4	-	-	-	

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.2.2 **Lanjutan**
Table *Continued*

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan	Subdistrict	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing</i> Personnel	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery</i> Personnel	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy</i> Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other</i> Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
21	Koragi	-	-	-	-	-
22	Bolakme	1	8	-	1	1
23	Tagime	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	1	-	-	1
25	Tagineri	-	-	-	-	-
26	Asologaima	3	8	-	1	8
27	Silo Karno Doga	1	3	-	-	1
28	Pyramid	-	-	-	-	-
29	Muliamma	-	-	-	-	-
30	Wollo	1	-	-	-	-
31	Bugi	-	2	-	-	2
32	Bpiri	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	1	7	-	1	1
34	Walesi	-	-	-	-	-
35	Asotipo	1	4	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-
37	Musatfak	1	9	-	-	5
38	Wame	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	4	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-
Jayawijaya		61	278		37	235

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source: Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Jayawijaya Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	28	4
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	10	26	3
Jumlah/Total	10	54	7

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Amount of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Asologaima	60	-	60
2.	Asolokobal	63	-	63
3.	Asotipo	-	-	-
4.	Bolakme	2	-	2
5.	Bugi	6	-	6
6.	Napua	84	-	84
7.	Hubikiak	23	-	23
8.	Hubikosi	12	-	12
9.	Itlay Hisage	20	-	20
10.	Kurulu	73	-	73
11.	Libarek	15	-	15
12.	Maima	-	-	-
13.	Molagalome	-	-	-
14.	Musاتفak	5	-	5
15.	Pelebaga	11	-	11
16.	Popugoba	11	-	11
17.	Silokarnodoga	18	-	18
18.	Tailarek	-	-	-
19.	Usilimo	28	-	28
20.	Walelagama	22	-	22
21.	Wamena	2524	-	2524

Tabel
Table **4.2.4** **Lanjutan**
Continued

Kecamatan	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
22. Wesaput	-	-	-
23.. Witawaya	-	-	-
24. Wollo	21	-	21
25.. Yalengga	6	-	6
26. Bpiri	-	-	-
27. Koragi	-	-	-
28.. Muliama	-	-	-
29. Ibele	-	-	-
30.. Pisugi	-	-	-
31. Pyramid	-	-	-
32. Siepkosi	-	-	-
33.. Tagime	-	-	-
34. Tagineri	-	-	-
35. Trikora	-	-	-
36.. Wadanku	-	-	-
37. Walaik	-	-	-
38.. Walesi	-	-	-
39. Wame	-	-	-
40.. Wouma	-	-	-
Jayawijaya	3004	-	3004

Tabel

Table 4.2.5

Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan	BCG BCG	DPT DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B < 7 Hari / < 7 days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Asologaima	81	54	39	75	37
2. Asolokobal	39	12	3	52	26
3. Asotipo	-	-	-	-	-
4. Bolakme	92	34	8	58	17
5. Bugi	-	-	-	-	-
6. Napua	108	35	34	50	95
7. Hubikiak	165	112	112	41	28
8. Hubikosi	55	46	35	72	-
9. Itlay Hisage	29	10	12	11	12
10. Kurulu	57	34	47	35	54
11. Libarek	23	16	8	15	7
12. Maima	-	1	1	-	-
13. Molagalome	-	-	-	-	-
14. Musatfak	3	3	2	4	2
15. Pelebaga	10	11	12	7	2
16. Popugoba	10	11	11	8	-
17. Silokarno Doga	10	1	-	4	-6
18. Tailarek	-	-	-	-	-
19. Usilimo	37	61	41	57	28
20. Walelagama	68	66	44	35	23
21. Wamena	648	451	493	440	800

Tabel
Table **4.2.5** **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan	BCG BCG	DPT DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B < 7 Hari / < 7 days
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22.	Wesaput	-	-	-	-	-
23..	Witaway	-	-	-	-	-
24.	Wollo	19	25	27	16	-
25..	Yalengga	35	30	27	48	2
26.	Bpiri	-	-	-	-	-
27.	Koragi	-	-	-	-	-
28..	Muliama	-	-	-	-	-
29.	Ibele	-	-	-	-	-
30..	Pisugi	-	-	-	-	-
31.	Pyramid	-	-	-	-	-
32.	Siepkosi	-	-	-	-	-
33..	Tagime	-	-	-	-	-
34.	Tagineri	-	-	-	-	-
35.	Trikora	-	-	-	-	-
36..	Wadanku	-	-	-	-	-
37.	Walaik	-	-	-	-	-
38..	Walesi	-	-	-	-	-
39.	Wame	-	-	-	-	-
40..	Wouma	-	-	-	-	-
	Jayawijaya	1489	1013	464	1025	1141

Tabel
Table 4.2.6

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Jayawijaya Regency, 2017

	Penolong Kelahiran <i>Birth attendant</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
	(1)	(5)
1	Dokter kandungan/ <i>unborn doctor</i>	
2	Dokter umum/ <i>general doctor</i>	
3	Bidan/ <i>midwife</i>	
4	Perawat/ <i>nurse</i>	
5	Tenaga kesehatan lainnya/ <i>health other staff</i>	
6	Dukun beranak/ <i>breed shaman</i>	
7	Lainnya/ <i>others</i>	
8	Tidak ada/ <i>no birth attendant</i>	
Jumlah/Total		

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Indikator kesehatan dan gizi baduta di Kabupaten Jayawijaya tahun 2017

Tabel 4.2.7 *Health and Nutrient indicators of Under 2 years old Children In Jayawijaya regency 2017*

	Indikator	Lengkap/complete	
		ya	tidak
	(1)	(3)	(4)
1	Pemberian Imunisasi Lengkap Balita/ Complete Immunisation for children under 5 years	0	100
2	Pemberian Asi Baduta / Mother's milk consumption for children under 2 years	100	0
3	Pemberian ASI eksklusif bayi 0-5 bulan / Exclusive Mother's Milk for 0-5 month's old baby	100	0
4	Pemberian MPASI baduta/ Mother's Milk complementary food for children under two years old	-	-

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source : National Socio Economic Survey kor, March 2017

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Tempat Kelahiran di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Tabel 4.2.8 *Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Place Born in Jayawijaya Regency, 2017*

	Tempat kelahiran/ Place Born	Persentase/ Percentage
	(1)	(2)
1	RS / RS bersalin / Hospital & Maternity Hospital	
2	Klinik/bidan/praktek dokter / Practitioner's Clinix	38,51
3	Puskesmas/Polindes/Pustu	
4	Rumah / Houses	61,49
5	Lainnya / Other	
	Jayawijaya	100

Tabel
Table

4.2.9

Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Number of Cases of the Most Diseases in Jayawijaya Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	17 165
2.	Diare & Gastritis	4 231
3.	Gastritis	3 635
4.	Gangguan lain pada jaringan otot	2 418
5.	Gangguan sendi	2 286
6.	Luka terbuka	1 935
7.	Penyakit pulpa dan jaringan periapical	1 830
8.	Scabies	1 619
9.	Hipertensi Primer	1 231
10.	Karies Gigi	1 226
Jayawijaya		37 576

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source: Health Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Tabel
Table 4.2.10

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW	
			Jumlah Total	Dirujuk Treated
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Asologaima	146	2	2
2	Asolokobal	45	-	-
3	Asotipo	143	-	-
4	Bolakme	81	-	-
5	Bugi	5	-	-
6	Napua	54	1	1
7	Hubikiak	151	-	-
8	Hubikosi	82	1	1
9	Itlay Hisage	40	-	-
10	Kurulu	52	4	4
11	Libarek	14	-	-
12	Maima	129	-	-
13	Molagalome	-	-	-
14	Musatfak	32	-	-
15	Pelebaga	229	-	-
16	Popugoba	116	-	-
17	Silokarno Doga	56	1	1
18	Tailarek	50	-	-
19	Usilimo	36	-	-
20	Walelagama	30	1	1

Sumber:
Source:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya
Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.2.10 **Lanjutan**
Table 4.2.10 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW	
			Jumlah Total	Dirujuk Treated
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Wamena	2779	17	17
22	Wesaput	-	-	-
23	Witawaya	-	-	-
24	Wollo	64	1	1
25	Yalengga	47	-	-
26	Bpiri	-	-	-
27	Koragi	-	-	-
28	Muliama	-	-	-
29	Ibele	-	-	-
30	Pisugi	-	-	-
31	Pyramid	-	-	-
32	Siepkosi	-	-	-
33	Tagime	-	-	-
34	Tagineri	-	-	-
35	Trikora	-	-	-
36	Wadangku	-	-	-
37	Walaik	-	-	-
38	Walesi	-	-	-
39	Wame	-	-	-
40	Wouma	-	-	-
Jayawijaya		4491	26	26

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya
Source: Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

4.2.11

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Jayawijaya, 2012-2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Jayawijaya Regency, 2012-2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-
2015	4327	3025	851	-	-
2016	6923	4970	1953	-	3541
2017	2521	4019	984	-	-

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Tabel 4.2.12
Table

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Asologaima	-	-	-
2	Asolokobal	-	-	-
3	Asotipo	-	-	-
4	Bolakme	-	-	-
5	Bugi	-	-	-
6	Napua	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-
8	Hubikosi	-	-	-
9	Itlay Hisage	-	-	-
10	Kurulu	-	-	-
11	Libarek	-	-	-
12	Maima	-	-	-
13	Molagalome	-	-	-
14	Musاتفak	-	-	-
15	Pelebaga	-	-	-
16	Popugoba	-	-	-
17	Silokarno Doga	-	-	-
18	Tailarek	-	-	-
19	Usilimo	-	-	-
20	Walelagama	-	-	-

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

4.2.12

Lanjutan
Continued

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Wamena	-	-	-
22	Wesaput	-	-	-
23	Witawaya	-	-	-
24	Wollo	-	-	-
25	Yalengga	-	-	-
26	Bpiri	-	-	-
27	Koragi	-	-	-
28	Muliama	-	-	-
29	Ibele	-	-	-
30	Pisugi	-	-	-
31	Pyramid	-	-	-
32	Siepkosi	-	-	-
33	Tagime	-	-	-
34	Tagineri	-	-	-
35	Trikora	-	-	-
36	Wadangku	-	-	-
37	Walaik	-	-	-
38	Walesi	-	-	-
39	Wame	-	-	-
40	Wouma	-	-	-
	Jayawijaya	-	-	-

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Tabel

Table 4.2.13

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS <i>Sexually Transmit-ed Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tubercu- -losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Asologaima	-	-	-	85	-	27
2	Asolokobal	-	-	-	78	5	17
3	Asotipo	-	-	-	-	-	-
4	Bolakme	-	-	-	40	-	19
5	Bugi	-	-	-	2	-	-
6	Napua	-	-	-	219	3	86
7	Hubikiak	-	-	-	307	-29	27
8	Hubikosi	-	-	-	19	-	-
9	Itlay Hisage	-	-	-	52	-	-
10	Kurulu	-	-	-	89	12	41
11	Libarek	-	-	-	39	-	-
12	Maima	-	-	-	-	-	-
13	Molagalome	-	-	-	-	-	-
14	Musatfak	-	-	-	26	-	12
15	Pelebaga	-	-	-	28	-	1
16	Popugoba	-	-	-	8	-	-
17	Silokarno Doga	-	-	-	45	-	-
18	Tailarek	-	-	-	-	-	-
19	Usilimo	-	-	-	39	-	-
20	Walelagama	-	-	-	186	9	16

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

4.2.13

Lanjutan
Continued

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS <i>Sexually Transmit- ed Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Wamena	-	-	-	834	416	395
22	Wesaput	-	-	-	-	-	-
23	Witawaya	-	-	-	-	-	-
24	Wollo	-	-	-	17	-	4
25	Yalengga	-	-	-	6	-	5
26	Bpiri	-	-	-	-	-	-
27	Koragi	-	-	-	-	-	-
28	Muliama	-	-	-	-	-	-
29	Ibele	-	-	-	-	-	-
30	Pisugi	-	-	-	-	-	-
31	Pyramid	-	-	-	-	-	-
32	Siepkosi	-	-	-	-	-	-
33	Tagime	-	-	-	-	-	-
34	Tagineri	-	-	-	-	-	-
35	Trikora	-	-	-	-	-	-
36	Wadangku	-	-	-	-	-	-
37	Walaik	-	-	-	-	-	-
538	Walesi	-	-	-	-	-	-
39	Wame	-	-	-	-	-	-
40	Wouma	-	-	-	-	-	-
	Jayawijaya	4789	117		2129	476	650

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.2.14
Table

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan		KKB	PPKBD
		<i>Family Planning Clinics</i>	<i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Wamena	-	-
2.	Trikora	-	-
3.	Napua	-	-
4.	Walaik	-	-
5.	Wouma	-	-
6.	Hubikosi	-	-
7.	Hubikiak	-	-
8.	Pelebaga	-	-
9.	Ibele	-	-
10.	Tailarek	-	-
11.	Walelagama	-	-
12.	Itlay Hisage	-	-
13.	Siepkosi	-	-
14.	Kurulu	-	-
15.	Usilimo	-	-
16.	Wita Waya	-	-
17.	Libarek	-	-
18.	Wadangku	-	-
19.	Pisugi	-	-
20.	Yalengga	-	-

21. Koragi

Tabel
Table **4.2.14** **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan	KKB <i>Family Planning Clinincs</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
22.	Bolakme	-	-
23..	Tagime	-	-
24.	Molagalamee	-	-
25..	Tagineri	-	-
26.	Asologaima	-	-
27.	Silo Karno Doga	-	-
28..	Pyramid	-	-
29.	Muliama	-	-
30..	Wollo	-	-
31.	Bugi	-	-
32.	Bpiri	-	-
33..	Asolokobal	-	-
34.	Walesi	-	-
35.	Asotipo	-	-
36..	Maima	-	-
37.	Musatfak	-	-
38..	Wame	-	-
39.	Popugoba	-	-
40..	Wesaput	-	-
Jayawijaya			

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	Suntik Injection	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Asologaima	-	-	-	143	-
2	Aselokobal	-	-	-	72	-
3	Asotipo	-	-	-	39	-
4	Bolakme	-	-	-	-	-
5	Bugi	-	-	-	-	-
6	Napua	-	-	-	99	-
7	Hubikiak	-	-	-	251	-
8	Hubikosi	-	6	-	75	-
9	Itlay Hisage	-	-	-	15	-
10	Kurulu	-	-	-	183	-
11	Libarek	-	-	-	46	-
12	Maima	-	11	-	39	-
13	Molagalome	-	-	-	-	-
14	Musatfak	-	-	-	20	-
15	Pelebaga	-	-	-	72	-
16	Popugoba	-	-	-	2	-
17	Silokarno Doga	-	-	-	7	-
18	Tailarek	-	-	-	-	-
19	Usilimo	-	10	-	97	-
20	Walelagama	-	-	-	89	-

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.2.15 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	Suntik Injection	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Wamena	-	10	9	2170	-
22	Wesaput	-	-	-	-	-
23	Witawaya	-	-	-	-	-
24	Wollo	-	-	-	-	-
25	Yalengga	-	-	-	-	-
26	Bpiri	-	-	-	-	-
27	Koragi	-	-	-	-	-
28	Muliama	-	-	-	-	-
29	Ibele	-	-	-	-	-
30	Pisugi	-	-	-	-	-
31	Pyramid	-	-	-	-	-
32	Siepkosi	-	-	-	-	-
33	Tagime	-	-	-	-	-
34	Tagineri	-	-	-	-	-
35	Trikora	-	-	-	-	-
36	Wadangku	-	-	-	-	-
37	Walaik	-	-	-	-	-
38	Walesi	-	-	-	-	-
39	Wame	-	-	-	-	-
40	Wouma	-	-	-	-	-
	Jayawijaya	-	37	9	3419	-

Sumber:

Dinas Kesehatan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Health Agency of Jayawijaya Regency

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel
Table

4.3.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang
Dianut di Kabupaten Jayawijaya, 2016**
**Population by Subdistrict and Religion in Jayawijaya
Regency, 2016**

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	9 548	43.369	16.290	98	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-
3	Napua	145	4.499	2.200	-	-	-
4	Walaik	-	920	3.412	-	-	-
5	Wouma	665	1.451	2.420	-	-	-
6	Hubikosi	453	4.910	8.880	-	-	-
7	Hubikiak	375	5.796	3.320	15	-	-
8	Pelebaga	-	6.037	2.345	-	-	-
9	Ibele	-	2.709	214	-	-	-
10	Tailarek	-	555	-	-	-	-
11	Walelagama	5	1.350	13.437	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	33	310	-	-	-
13	Siepkosi	-	1.006	113	-	-	-
14	Kurulu	25	1.270	11.280	-	-	-
15	Usilimo	-	681	110	-	-	-
16	Wita waya	-	802	2.100	-	-	-
17	Libarek	-	316	-	-	-	-
18	Wadangku	-	378	3.140	-	-	-
19	Pisugi	-	385	211	-	-	-
20	Yalengga	-	3.451	3.453	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: Religion Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table **4.3.1** **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	1.129	-	-	-	-
22	Bolakme	27	2.150	4.982	-	-	-
23	Tagime	-	658	-	-	-	-
24	Molagalome	-	1.462	-	-	-	-
25	Tagineri	-	530	-	-	-	-
26	Asologaima	256	5.625	15.665	10	-	-
27	Silo Karno Doga	-	1.067	215	-	-	-
28	Pyramid	9	6.373	-	-	-	-
29	Muliama	-	3.095	2.900	-	-	-
30	Wollo	-	5.045	2.725	-	-	-
31	Bugi	-	-	1.110	-	-	-
32	Bpiri	-	1.770	-	-	-	-
33	Asolokobal	378	3.224	4.700	-	-	-
34	Walesi	695	617	2.140	-	-	-
35	Asotipo	386	1.117	520	-	-	-
36	Maima	-	384	211	-	-	-
37	Musatfak	-	-	520	-	-	-
38	Wame	-	817	214	-	-	-
39	Popugoba	-	486	110	-	-	-
40	Wesapat	25	4.292	591	4	-	-
	Jayawijaya	12 882	107 892	112 427	127	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: Religion Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2016
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian</i> <i>Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	7	-	55	3	1	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	1	13	4	-	-
4	Walaik	-	-	4	6	-	-
5	Wouma	-	-	-	3	-	-
6	Hubikosi	1	-	18	14	-	-
7	Hubikiak	1	-	10	4	-	-
8	Pelebaga	-	-	21	4	-	-
9	Ibele	-	-	33	3	-	-
10	Tailarek	-	-	3	-	-	-
11	Walelagama	-	-	13	12	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	1	4	-	-
13	Siepkosi	-	-	6	2	-	-
14	Kurulu	-	-	12	17	-	-
15	Usilimo	-	-	9	3	-	-
16	Wita waya	-	-	7	3	-	-
17	Libarek	-	-	3	-	-	-
18	Wadangu	-	-	3	4	-	-
19	Pisugi	-	-	4	3	-	-
20	Yalengga	-	-	16	4	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: Religion Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.3.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian</i> <i>Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	-	3	-	-	-
22	Bolakme	-	-	16	4	-	-
23	Tagime	-	-	16	-	-	-
24	Molagalome	-	-	3	-	-	-
25	Tagineri	-	-	1	-	-	-
26	Asologaima	1	-	17	6	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	2	3	-	-
28	Pyramid	-	-	31	-	-	-
29	Muliama	-	-	24	11	-	-
30	Wollo	-	-	7	2	-	-
31	Bugi	-	-	3	3	-	-
32	Bpiri	-	-	6	-	-	-
33	Asolokobal	1	-	25	2	-	-
34	Walesi	3	1	2	5	-	-
35	Asotipo	2	-	15	1	-	-
36	Maima	-	-	3	3	-	-
37	Musatfak	-	-	-	9	-	-
38	Wame	-	-	6	1	-	-
39	Popugoba	-	-	8	1	-	-
40	Wesaput	-	-	11	4	-	-
Jayawijaya		16	2	430	150	1	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: Religion Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.3.3

Banyaknya Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2016
Number of Rohaniawan by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2016

Kecamatan	Roh. Protestan	Roh. Katholik	Roh. Islam	Roh. Budha	Roh. Hindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wamena	206	10	55	-	1
2 Trikora	-	-	-	-	-
3 Napua	46	4	8	-	-
4 Walaik	8	8	-	-	-
5 Wouma	3	3	6	-	-
6 Hubikosi	30	16	12	-	-
7 Hubikiak	75	3	7	-	-
8 Pelebaga	44	5	-	-	-
9 Ibele	46	3	-	-	-
10 Tailarek	28	-	-	-	-
11 Walelagama	21	11	1	-	-
12 Itlay Hisage	2	4	-	-	-
13 Siepkosi	10	3	-	-	-
14 Kurulu	30	18	5	-	-
15 Usilimo	33	9	-	-	-
16 Wita Waya	21	4	-	-	-
17 Libarek	18	-	-	-	-
18 Wadangku	13	4	-	-	-
19 Pisugi	11	4	-	-	-
20 Yalengga	57	5	-	-	-
21 Koragi	13	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: Religion Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 4.3.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan	Roh. Protestan	Roh. Katolik	Roh. Islam	Roh. Budha	Roh. Hindu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22	Bolakme	68	4	8	-	-
23	Tagime	55	-	-	-	-
24	Molagalame	14	-	-	-	-
25	Tagineri	8	-	-	-	-
26	Asologaima	56	9	10	-	-
27	Silo Karno Doga	7	4	-	-	-
28	Pyramid	131	-	-	-	-
29	Muliama	56	11	-	-	-
30	Wollo	22	3	-	-	-
31	Bugi	14	4	-	-	-
32	Bpiri	13	-	-	-	-
33	Asolokobal	40	5	15	-	-
34	Walesi	3	5	18	-	-
35	Asotipo	39	2	10	-	-
36	Maima	6	4	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-	-	-
38	Wame	24	2	-	-	-
39	Popugoba	15	1	-	-	-
40	Wesaput	34	6	4	-	-
	Jayawijaya	1.320	184	158	-	1

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: Religion Agency of Jayawijaya Regency

4.4 KRIMINALITAS

CRIME

Tabel		Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Jayawijaya, 2013–2016			
Table		Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Jayawijaya Regency, 2013–2016			
4.4.1		2014	2015	2016	2017
Kepolisian Resort					
District Police Office					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	408	457	-	-
2	Trikora	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-

Sumber: Polres Kabupaten Jayawijaya

Source: District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel 4.4.1 **Lanjutan**
Table 4.4.1 **Continued**

Kepolisian Resort District Police Office		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-

Sumber: Polres Kabupaten Jayawijaya

Source: District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.4.2

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Jayawijaya, 2013–2016
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Jayawijaya Regency, 2013–2016

	Kepolisian Resort District Police Office	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	228	262	-	-
2	Trikora	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-

Sumber: Polres Kabupaten Jayawijaya

Source: District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel 4.4.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kepolisian Resort District Police Office	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-

Sumber:

Polres Kabupaten Jayawijaya

Source:

District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel 4.4.3
Table

Data Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Jayawijaya, 2007-2017
Data Traffic Violations in Jayawijaya Regency, 2007-2017

Tahun/Year	Pelanggaran Violations	Teguran Notice	Ditilang Ticketed
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	681	613	68
2008	1.158	0	1 158
2009	2.910	1 635	1 275
2010	4.088	2 583	1 505
2011	3.399	2 022	1 377
2012	1.250	222	1 472
2013	1.330	207	1.330
2014	2137	1515	617
2015	835	735	100
2016	1551	865	686
2017	-	-	-

Sumber: Polres Kabupaten Jayawijaya

Source: District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel 4.4.4 Data Tindak Pidana/Kejahatan dan Kerugian di Kabupaten Jayawijaya, 2007-2017
Table Data Crime and Loss in Jayawijaya Regency, 2007-2017

Tahun/Year	Yang Dilaporkan/Reported		
	Kejahatan Crime	Kerugian Loss	Keterangan Explanation
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	181	Rp. 1 296 200 000	-
2008	152	Rp. 1 134 750 000	-
2009	172	Rp. 301 450 000	-
2010	136	Rp. 282 300 000	-
2011	281	Rp. 48 861 000	-
2012	236	Rp. 154 043 000	-
2013	136	Rp. 104.000.000	-
2014	414	Rp. 283.500.000	-
2015	425	Rp. 756.500.000	-
2016	396	Rp. 245.300.000	-
2017	-	-	-

Sumber: Polres Kabupaten Jayawijaya
 Source: District Police Office of Jayawijaya Regency

Tabel 4.4.5 Data Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Jayawijaya, 2007-2017
Table Data Traffic Accidents in Jayawijaya Regency, 2007-2017

Tahun/ Year	Jumlah Kecelakaan Number of Traffics	Jenis Kerugian yang Diderita/Type of Losses			
		Meninggal Dunia Pass Away	Luka Berat Serious Wound	Luka Ringan Minor Injuries	Kerugian Loss (rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	12	7	12	14	52500000
2008	18	6	8	9	36000000
2009	37	10	28	35	75000000
2010	28	9	20	29	42000000
2011	32	15	18	23	50500000
2012	63	11	23	49	210000000
2013	79	13	41	109	1072500000
2014	31	10	33	17	283500000
2015	38	15	38	30	756500000
2016	50	15	40	47	992700000
2017	-	-	-	-	-

Sumber: Satlantas Kabupaten Jayawijaya

Source: Traffic Unit of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

4.4.6

Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Prisoners by Month and Type in Jayawijaya Regency, 2017

Bulan/Month	Laki-laki Men	Perempuan Women	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	49	1	50
Februari/February	50	1	51
Maret/March	59	1	60
April/April	63	2	65
Mei/May	74	2	76
Juni/June	89	2	91
Juli/July	90	2	92
Agustus/August	96	3	99
September/September	94	2	96
Oktober/October	101	2	103
November/November	109	5	114
Desember/December	114	5	119
Jumlah/Total	988	28	1016

Sumber: LP Kabupaten Jayawijaya

Source: Penitentiary of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

4.4.7

**Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kelamin dan
Kelompok Umur di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
*Number of Prisoners by Sex and Age Group in
Jayawijaya Regency, 2017*

Kelompok Umur/Age Group	Laki-laki Men	Perempuan Women	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
< 14	-	-	-
15-24	71	3	74
25-34	50	3	53
35-44	22	-	22
> 45	7	-	7
<i>Jumlah/Total</i>	150	6	156

Sumber: LP Kabupaten Jayawijaya

Source: Penitentiary of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.4.8 **Rekapitulasi Laporan Perkara Penting Tindak Pidana Umum di Kabupaten Jayawijaya, Tahun 2017**
Recapitulation Report of Critical Cases of General Criminal Cases in Jayawijaya Regency, Year 2017

Jenis Perkara	Sisa Tahun Lalu	Masuk Tahun Ini	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ketertiban Umum	-	-	-
Perkosaan	-	1	-
Perjudian	-	4	1
Kejahatan Terhadap Nyawa	2	8	4
Penganiayaan Berat	-	6	5
Pencurian dengan Pemberatan	3	15	7
Pencurian Dengan Kekerasan	1	9	1
Pemerasan dengan Ancaman	-	-	-
Penggelapan	-	1	-
Senjata Api	1	4	3
Narkotika	2	9	7
Psikotropika	-	-	-
Hak Kekayaan Intelektual	-	-	-
Perkara Kehutanan <i>Illegal Logging</i>	-	-	-

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Jayawijaya

Source: Jayawijaya Regency Attourney

Tabel 4.4.8 **Lanjutan**
Table **Continuation**

Jenis Perkara	Sisa Tahun Lalu	Masuk Tahun Ini	Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkara Lingkungan Hidup	-	-	-
Perbankan	-	-	-
Perkara Uang Palsu	-	-	-
Pertambangan Tanpa Izin	-	-	-
Pencucian Uang	-	-	-
Perdagangan Orang	-	-	-
Kekerasan Dalam Rumah Tangga	1	4	1
Terorisme	-	-	-

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Jayawijaya

Source: Jayawijaya Regency Attorney

Tabel 4.4.9 **Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan oleh Pengadilan Negeri di Kabupaten Jayawijaya, Tahun 2016**
Table 4.4.9 **Number of Cases Decided by the District Court of Religion in Jayawijaya Regency, 2016**

Jenis Perkara	Sisa Tahun Lalu	Masuk Tahun Ini	Jumlah Tahun Ini	Diselesaikan	Sisa Tahun Ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pidana Biasa	21	76	76	94	3
Pidana Singkat	-	-	-	-	-
Pedana Cepat	-	18	18	18	-
Pdana Lalu Lintas	-	656	656	656	-
Perdata Gugatan	2	15	15	14	3
Perdata Permohonan	-	21	21	21	3

Sumber: Pengadilan Negeri Wamena

Source: Wamena District Court

Tabel
Table 4.4.10 **Jumlah Perkara yang Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Agama di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Number of Cases Decided by the District Court of Religion in Jayawijaya Regency, 2017

Jenis Perkara	Dikabulkan	Dicabut	Ditolak	Tidak Diterima	Digugurkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkawinan	-	-	-	-	-
Kewarisan	-	-	-	-	-
Wasiat	-	-	-	-	-
Hibah	-	-	-	-	-
Wakaf	-	-	-	-	-
Sodaqoh	-	-	-	-	-
Ekonomi Syariah	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Jayawijaya

Source: District Court of Religion in Jayawijaya Regency

Tabel 4.4.19 Jumlah Perkara yang Dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Agama di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Bulan	dikabulkan	digugurkan	ditolak	dicabut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cerai talak	12	1	-	4
Cerai gugat	9	4	-	2
Poligami	-	-	-	-
Harta bersama	-	-	-	-
Permohonan	-	-	-	-
Isbath nikah	-	-	-	-
Penetapan wali	-	--	-	-
Pembatalan nikah	-	-	-	-
Hadhanah	1	-	-	-
Jumlah/Total	22	5	-	6

Sumber: Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Jayawijaya

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel
Table **4.5.1** **Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasi Rumah**
Tangga di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Households by Household
Classification in Jayawijaya Regency, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		Jumlah Total
	(1)	(2)
1.	Prasejahtera <i>Pre-prosperous Family</i>	53 248
2.	Keluarga Sejahtera I <i>Prosperous Family I</i>	11 410
3.	Keluarga Sejahtera II <i>Prosperous Family II</i>	5 325
4.	Keluarga Sejahtera III <i>Prosperous Family III</i>	3 803
5.	Keluarga Sejahtera III+ <i>Prosperous Family III+</i>	2 282
Jayawijaya		76 068

Sumber: DP3AKB Kabupaten Jayawijaya

Source: DP3AKB of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 4.5.2

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Jayawijaya, 2012-2017
Poverty Line and Number of Poor People in Jayawijaya Regency, 2012-2017

Tahun Year	P1	P2	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
				Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)			(2)	(3)	(4)
2012	6.73	1.56	289785.4	39.05	78.73
2013	8.51	2.42	307760	41.81	85.03
2014	8.32	2.63	317168.13	39.6	81.12
2015	10.36	4.39	349878	39.48	81.12
2016	14.71	8.26	367804	39.66	83
2017	14.58	6.81	406219	38.62	81.94

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JAYAWIJAYA

Produksi Pangan Kabupaten Jayawijaya Tahun 2016



Padi
89.85 Ton



Ubi Jalar
73 366 Ton



Kubis
424 Ton



Alpukat
29,69 Ton

Populasi Hewan Ternak



Ayam
74 407 Ekor



Sapi
4322 Ekor



Babi
107 488 ekor

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

behind when it is not fertile anymore (shifting). This land will probably be used again in a few years if it is fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, cons
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. Consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely harvested/demolished plantation and plantation that harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants that usually harvested more than once and demolished if the last harvested plants was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
16. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
17. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
18. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah
15. *Forest Area is a specific determined territory of forest ecosystem and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
16. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
17. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
18. *A Sanctuary Reserve Area is a*

kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

19. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
19. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
20. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
20. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
21. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
21. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
22. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi
22. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support*

pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

23. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

23. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

24. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

24. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

25. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan

25. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*

retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

26. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

26. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

27. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

27. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

28. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau

28. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending,

penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

29. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

29. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

30. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

30. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

31. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan

31. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be*

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

32. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
32. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
33. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan
33. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.*

umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

34. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

35. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

35. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Umbi-umbian merupakan salah satu makanan pokok penduduk Jayawijaya sehingga tidak mengherankan jika tanaman pangan ini cukup banyak ditanam di Kabupaten Jayawijaya. Berbagai macam tanaman sayuran juga banyak ditanam di daerah ini karena iklimnya cocok untuk pertumbuhan tanaman tersebut.

315 hektar Lahan sawah yang ada di Jayawijaya 69 hektar menggunakan irigasi sedangkan, sisanya tidak. Terdapat 38 568 hektar tanah di Kabupaten Jayawijaya dimanfaatkan untuk bercocok tanam. Pemanfaatan kebun terluas adalah di Hubikosi. Produksi tanaman pangan terbesar tahun 2017 adalah ubi jalar dengan produksi sebesar 73 ton dan luas panen sebesar 5 032 hektar

Hortikultura

Kubis, Petai Cina, dan bawang merah merupakan tanaman hortikultura yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Jayawijaya. Sementara jeruk, nenas, dan pisang merupakan tanaman

Crops

Tubers are one of the staple food of Jayawijaya so it is not surprising if the crop is fairly widely grown in Jayawijaya. A wide variety of vegetables are also grown in this area because the climate is suitable for growing crops.

From 315 Hectare of rice field spread among the lands of jayawijaya, 69 hectare are irrigated and the rest are non-irrigated rice field. The amount of cultivated lands in jayawijaya regency are 38 568 hectare. Hubikosi district is the district which cultivate most land in their area. The largest food crops that cultivated in Jayawijaya in 2017 are Sweet Potatoes which has 73 tons of harvested crops and cultivated areas of 5 032 hectare.

Horticulture

Cabbage, Chinese Petai, and shallots are horticulture crops most widely cultivated in Jayawijaya. While citrus, pineapple, and banana is a fruit of

buah yang paling banyak di tanam.

plants of the most widely planted.

Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan yang diusahakan di Jayawijaya ada kopi dan buah merah. Seluas 1 976 hektar lahan kopi dapat memproduksi 127,8 ton biji kopi.

Plantation

Agricultural crops cultivated in Jayawijaya coffee and red fruit. Covering an area of 1976 hectares of coffee can produce 127,8 tons of coffee beans.

Peternakan

Populasi ternak babi masih menduduki jumlah yang paling banyak diusahakan oleh penduduk Jayawijaya. Jenis ternak besar yang diusahakan oleh masyarakat di Kabupaten Jayawijaya antara lain sapi (4322 ekor), kerbau (90 ekor), dan kuda (9 ekor), sedangkan ternak kecil, antara lain kambing (2 461 ekor), babi (107 488 ekor), dan kelinci (5 021 ekor). Ternak unggas yang banyak diusahakan adalah ayam buras (74 407 ekor) dan itik (896 ekor). Produksi daging terbesar berasal dari ternak babi yaitu sebanyak 48 651 ekor babi di potong pada tahun 2017 sedangkan jumlah ayam yang dipotong sebanyak 104 170 ekor.

Livestock

The population of pigs is still occupying the number of the most commonly cultivated by the inhabitants of Jayawijaya.

Type of large livestock managed by the community in Jayawijaya include beef cattle (4332 livestock), buffalo (90 livestock) and horses (9 livestock), whereas small livestock, such as goats (2 461 livestock), pork (107 488 livestock), and rabbits (5021 livestock). Poultry commonly cultivated are free-range chicken (74 407 livestock) and ducks (896 livestock). The largest meat productions are pork that came from 48 651 slaughtered pigs. The number of slaughtered chicken are 104 710 chicken

Perikanan

Sama seperti tahun sebelumnya, jenis ikan yang paling banyak dibudidayakan di Kabupaten Jayawijaya adalah ikan mas (46,08 ton). Lahan kolam yang digunakan untuk membudidayakan berbagai jenis ikan tawar seluas 220,02 Ha. Tahun 2017, jumlah kelompok tani di Kabupaten Jayawijaya ada sebanyak 305 dengan jumlah anggota 4255 orang.

Kehutanan

Produksi hasil hutan, khususnya kayu gergajian pada tahun 2010 sebanyak 2.507,30 m³ meningkat menjadi 5.444,35 m³ pada tahun 2011. PAD dari hasil produksi hutan juga mengalami peningkatan, yang semula sebesar 195.000.000 kini menjadi 815.000.000.

Kawasan hutan di Kabupaten Jayawijaya tahun 2011 semakin berkurang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan luas kawasan hutan tahun 2012 masih sama dengan tahun 2011. Tahun 2010 luas kawasan hutan sebesar 849.600 Ha dan kini menjadi 168.025,9 Ha. Kawasan

Fishery

Just like previous years, fish species most widely cultivated in Jayawijaya was carp (46,08 tons). Land pool that is used to cultivate various types of freshwater fish an area of 220,02 hectares. In 2014, the number of farmer groups in Jayawijaya there are as many as 305 with a total membership of 4225 people.

Forestry

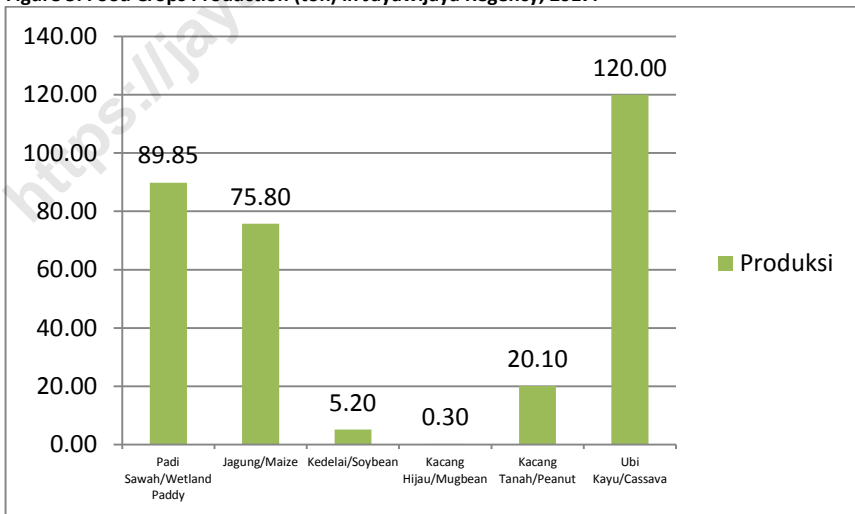
Production of forest products, particularly sawn timber in 2010 as much as 2507.30 m³ increased to 5444.35 m³ in 2011. The revenue from the forest production also increased, which originally amounted to 195 million now become 815 million.

The forest area in Jayawijaya in 2011 further reduced when compared with the previous year, while the forest area in 2012 was the same as in 2011. In 2010 the forest area of 849 600 hectares and has now become 168,025.9 Ha. These forests consist of production forests (4992.63 hectares), convertible production forest (45077.507 ha),

hutan tersebut terdiri dari hutan produksi (4.992,63 Ha), hutan produksi konversi (45.077,507 Ha), hutan lindung (11.557,06 Ha), hutan konservasi (52.004,93 Ha), serta areal penggunaan lain (54.393,654 Ha).

protected forest (11557.06 ha), forest conservation (52004.93 ha), as well as other uses (54393.654 Ha).

Gambar 5. Produksi tanaman pangan Kabupaten Jayawijaya (ton) Tahun 2017
Figure 5. Food Crops Production (ton) in Jayawijaya Regency, 2017.



Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
 Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1
Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	2	2	4
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	15	40	55
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	5	10	15
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	15	35	50
14	Kurulu	3	7	10
15	Usilimo	-	14	14
16	Wita waya	2	30	32
17	Libarek	-	20	20
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	9	9
20	Yalengga	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: *Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency*

Tabel 5.1.1 **Lanjutan**
Table 5.1.1 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	5	20	25
29	Muliama	-	5	5
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	8	17	25
34	Walesi	2	10	12
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	4	9	13
37	Musatfak	8	18	26
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
	Jayawijaya	69	246	315

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Jayawijaya Regency (hectar), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	599	-	5074
2	Trikora	608	-	44212
3	Napua	789	-	7305
4	Walaik	564	-	13230
5	Wouma	644	-	2189
6	Hubikosi	1752	-	4622
7	Hubikiak	1732	-	7644
8	Pelebaga	1644	-	9131
9	Ibele	1065	-	9932
10	Tailarek	1026	-	15100
11	Walelagama	1124	-	7125
12	Itlay Hisage	1095	-	15875
13	Siepkosi	1130	-	19256
14	Kurulu	1574	-	8673
15	Usilimo	1024	-	9896
16	Wita waya	692	-	7258
17	Libarek	675	-	7923
18	Wadangku	703	-	14454
19	Pisugi	966	-	5178
20	Yalengga	903	-	5149

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Koragi	690	-	2224
22	Bolakme	1372	-	16419
23	Tagime	909	-	6572
24	Molagalome	731	-	5291
25	Tagineri	932	-	7010
26	Asologaima	583	-	7881
27	Silo Karno Doga	989	-	9813
28	Pyramid	945	-	7058
29	Muliama	1079	-	17792
30	Wollo	986	-	7576
31	Bugi	883	-	4895
32	Bpiri	913	-	9373
33	Asolokobal	1189	-	9465
34	Walesi	799	-	17990
35	Asotipo	1022	-	12075
36	Maima	596	-	19022
37	Musatfak	1181	-	9248
38	Wame	860	-	7346
39	Popugoba	930	-	17656
40	Wesaput	670	-	2787
	Jayawijaya	38 568	-	416662

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut
Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
*Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict
in Jayawijaya Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Wamena	2	-
2	Trikora	-	-
3	Napua	-	-
4	Walaik	-	-
5	Wouma	-	-
6	Hubikosi	8	-
7	Hubikiak	-	-
8	Pelebaga	-	-
9	Ibele	-	-
10	Tailarek	-	-
11	Walelagama	0,5	-
12	Itlay Hisage	-	-
13	Siepkosi	1,5	-
14	Kurulu	-	-
15	Usilimo	-	-
16	Wita waya	-	-
17	Libarek	3,5	-
18	Wadangku	-	-
19	Pisugi	-	-
20	Yalengga	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.3 **Lanjutan**
Table 5.1.3 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
21	Koragi	-	-
22	Bolakme	-	-
23	Tagime	-	-
24	Molagalome	-	-
25	Tagineri	-	-
26	Asologaima	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-
28	Pyramid	3	-
29	Muliama	-	-
30	Wollo	-	-
31	Bugi	-	-
32	Bpiri	-	-
33	Asolokobal	1	-
34	Walesi	-	-
35	Asotipo	-	-
36	Maima	2	-
37	Musatfak	3.5	-
38	Wame	-	-
39	Popugoba	-	-
40	Wesaput	-	-
	Jayawijaya	25	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Padi Sawah/Wetland Paddy		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Wamena	2	6,3	3,15
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	8	30,4	3,8
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	0,5	1,75	3,5
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	1,5	5,40	3,6
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	3,5	12,25	3,5
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.4 **Lanjutan**
Table 5.1.4 **Continued**

		Padi Sawah/Wetland Paddy		
Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	3	10,8	3,6
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	1	3,7	3,7
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	2	7	3,5
37	Musاتفak	3,5	12,25	3,5
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
Jayawijaya		25	89,85	3,5

Tabel 5.1.4 **Lanjutan**
Table 5.1.4 **Continued**

		Padi Ladang/Dryland Paddy		
Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Wamena	-	-	-
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.4 **Lanjutan**
Table 5.1.4 **Continued**

		Padi Ladang/Dryland Paddy		
Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
Jayawijaya			-	-

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Jagung/Maize		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Wamena	1,5	2,2	1,5
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	0,6	1,1	1,8
4	Walaik	0,3	0,8	2,6
5	Wouma	0,3	0,5	1,6
6	Hubikosi	0,8	1,3	1,6
7	Hubikiak	2,7	4,3	1,6
8	Pelebaga	1	1,7	1,7
9	Ibele	1,3	2,2	1,7
10	Tailarek	0,5	0,8	1,6
11	Walelagama	0,5	0,5	1
12	Itlay Hisage	0,6	0,6	1
13	Siepkosi	0,7	1,4	2
14	Kurulu	1,7	2,6	1,5
15	Usilimo	1,7	2,6	1,5
16	Wita waya	0,4	0,8	2
17	Libarek	0,5	0,6	1,2
18	Wadangku	0,6	1	1,6
19	Pisugi	0,3	0,4	1,3
20	Yalengga	2,5	3,7	1,5

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.5 **Lanjutan**
Table 5.1.5 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung/Maize		
		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Koragi	0,5	0,8	1,6
22	Bolakme	2,5	3,6	1,4
23	Tagime	3	4,3	1,4
24	Molagalome	1	1,3	1,3
25	Tagineri	2,3	3,2	1,4
26	Asologaima	3	4,4	1,5
27	Silo Karno Doga	1,2	1,9	1,6
28	Pyramid	1,9	2,9	1,5
29	Muliama	2	2,9	1,4
30	Wollo	0,7	1,1	1,6
31	Bugi	0,8	1,1	1,4
32	Bpiri	0,6	0,9	1,5
33	Asolokobal	1	1,6	1,6
34	Walesi	1,5	2,2	1,5
35	Asotipo	3	4,9	1,6
36	Maima	0,7	1,2	1,7
37	Musatfak	2,2	3,3	1,5
38	Wame	0,9	0,9	1
39	Popugoba	0,5	0,5	1
40	Wesapat	2,2	3,6	1,6
	Jayawijaya	50	75,8	1,6

Tabel 5.1.5 **Lanjutan**
Table 5.1.5 **Continued**

Kecamatan Subdistrict		Kedelai/Soybean		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Wamena	-	-	-
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	0,3	0,4	1,3
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	0,3	0,3	1
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	2,1	2,2	1
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	0,1	0,2	2
20	Yalengga	0,1	0,1	1

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.5 **Lanjutan**
Table 5.1.5 **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kedelai/Soybean		
		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	0,3	0,4	1,3
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musاتفak	2	1,6	0,8
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
Jayawijaya		5,2	5,2	1

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Kacang Hijau/Mugbean		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	-	-	-
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	0,3	0,3	1
6	Hubikosi	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
 Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.6 **Lanjutan**
Table 5.1.6 **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kacang Hijau/Mugbean		
		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
Jayawijaya		0,3	0,3	1

Tabel 5.1.6 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan Subdistrict		Kacang Tanah /peanuts		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Wamena	0,1	0,1	1
2	Trikora	0,5	0,7	1,4
3	Napua	0,2	0,3	1,5
4	Walaik	0,1	0,1	1
5	Wouma	0,1	0,1	1
6	Hubikosi	0,3	0,5	1,6
7	Hubikiak	0,1	0,2	2
8	Pelebaga	0,2	0,3	1,5
9	Ibele	0,2	0,3	1,5
10	Tailarek	0,1	0,2	1,6
11	Walelagama	1,3	2,1	1,6
12	Itlay Hisage	0,2	0,5	2,5
13	Siepkosi	1,8	2,8	1,5
14	Kurulu	0,2	0,4	2,
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	0,1	0,2	2
20	Yalengga	0,1	0,2	2

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel **Lanjutan**
Table **5.1.6** **Continued**

Kecamatan Subdistrict		Kacang Tanah /peanuts		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	
21	Koragi	1,2	1,9	1,6
22	Bolakme	0,2	0,4	2
23	Tagime	0,3	0,6	2
24	Molagalome	0,2	0,4	2
25	Tagineri	0,2	0,5	2,5
26	Asologaima	0,3	0,6	2
27	Silo Karno Doga	0,1	0,2	2
28	Pyramid	1	1,5	1,5
29	Muliama	0,4	0,8	2
30	Wollo	0,2	0,4	2
31	Bugi	0,2	0,4	2
32	Bpiri	0,1	0,3	3
33	Asolokobal	0,2	0,4	2
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	0,2	0,4	2
36	Maima	0,3	0,7	2,3
37	Musatfak	0,1	0,2	2
38	Wame	0,3	0,8	2,6
39	Popugoba	0,3	0,6	2
40	Wesaput	-	-	-
Jayawijaya		11,4	20,1	1

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava		
		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	-	-	-
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	2	12	6
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	0,5	3	6
7	Hubikiak	1	6	6
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	2,5	15	6
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	1	6	6
19	Pisugi	1,5	9	6
20	Yalengga	1	6	6

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.7 **Lanjutan**
Table 5.1.7 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>		
		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
21	Koragi	1	6	6
22	Bolakme	1	6	6
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	1	6	6
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	1	6	6
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	1	6	6
31	Bugi	1	6	6
32	Bpiri	1	6	6
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	2	12	6
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musatfak	1	6	6
38	Wame	0,5	3	6
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
	Jayawijaya	20	120	6

Tabel 5.1.7 **Lanjutan**
Table **Continued**

		Ubi Jalar/Sweet Potato		
Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Wamena	109	1 589,2	14,58
2	Trikora	129	1 880,8	14,58
3	Napua	141	2 055,8	14,58
4	Walaik	140	2 041,2	14,58
5	Wouma	121	1 764,2	14,58
6	Hubikosi	159	2 318,2	14,58
7	Hubikiak	161	2 347,4	14,58
8	Pelebaga	159	3 318,2	14,58
9	Ibele	148	2 157,8	14,58
10	Tailarek	103	1 501,7	14,58
11	Walelagama	140	2 041,2	14,58
12	Itlay Hisage	119	1 735,0	14,58
13	Siepkosi	115	1 676,7	14,58
14	Kurulu	155	2 259,9	14,58
15	Usilimo	134	1 953,7	14,58
16	Wita waya	111	1 618,4	14,58
17	Libarek	103	1 501,7	14,58
18	Wadangku	116	1 691,3	14,58
19	Pisugi	119	1 735	14,58
20	Yalengga	126	1 837,1	14,58

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel **Lanjutan**
Table **5.1.7** **Continued**

		Ubi Jalar/Sweet Potato		
Kecamatan Subdistrict		Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
21	Koragi	86	1 253,9	14,58
22	Bolakme	138	2 012	14,58
23	Tagime	118	1 720,4	14,58
24	Molagalome	95	1 385,1	14,58
25	Tagineri	121	1 764,2	14,58
26	Asologaima	139	2 206,6	14,58
27	Silo Karno Doga	133	1 939,1	14,58
28	Pyramid	140	2 041,2	14,58
29	Muliama	139	2 026,6	14,58
30	Wollo	100	1 458	14,58
31	Bugi	93	1 355,9	14,58
32	Bpiri	94	1 370,5	14,58
33	Asolokobal	156	2 274,5	14,58
34	Walesi	132	1 924,6	14,58
35	Asotipo	152	2 216,2	14,58
36	Maima	140	2 041,2	14,58
37	Musatfak	155	2 259,9	14,58
38	Wame	91	1,326,8	14,58
39	Popugoba	104	1 516,3	14,58
40	Wesaput	98	1 428,8	14,58
Jayawijaya		5 032	73 366	14,58

Tabel
Table 5.1.8

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	1,5	-	0,1	-	-	109
2	Trikora	-	-	0,5	-	-	129
3	Napua	0,6	-	0,2	-	2	141
4	Walaik	0,3	-	0,1	-	-	140
5	Wouma	0,3	-	0,1	0,3	-	121
6	Hubikosi	0,8	0,3	0,3	-	0,5	159
7	Hubikiak	2,7	-	0,1	-	1	161
8	Pelebaga	1	-	0,2	-	-	159
9	Ibele	1,3	-	0,2	-	-	148
10	Tailarek	0,5	-	0,1	-	-	103
11	Walelagama	0,5	0,3	1,3	-	-	140
12	Itlay Hisage	0,6	-	0,2	-	-	119
13	Siepkosi	0,7	2,1	1,8	-	-	115
14	Kurulu	1,7	-	0,2	-	-	155
15	Usilimo	1,7	-	-	-	2,5	134
16	Wita waya	0,4	-	-	-	-	111
17	Libarek	0,5	-	-	-	-	103
18	Wadangku	0,6	-	-	-	1	116
19	Pisugi	0,3	0,1	0,1	-	1,5	119
20	Yalengga	2,5	0,1	0,2	-	1	126

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.1.8 **Lanjutan**
Table 5.1.8 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	0,5	-	1,2	-	1	86
22	Bolakme	2,5	-	0,2	-	1	138
23	Tagime	3	-	0,3	-	-	118
24	Molagalome	1	-	0,2	-	-	95
25	Tagineri	2,3	-	0,2	-	1	121
26	Asologaima	3	-	0,3	-	-	139
27	Silo Karno Doga	1,2	-	0,1	-	1	133
28	Pyramid	1,9	-	1	-	-	140
29	Muliama	2	-	0,4	-	-	139
30	Wollo	0,7	-	0,2	-	1	100
31	Bugi	0,8	-	0,2	-	1	93
32	Bpiri	0,6	-	0,1	-	1	94
33	Asolokobal	1	-	0,2	-	-	156
34	Walesi	1,5	0,3	-	-	2	132
35	Asotipo	3	-	0,2	-	-	152
36	Maima	0,7	-	0,3	-	-	140
37	Musاتفak	2,2	2	0,1	-	1	155
38	Wame	0,9	-	0,3	-	0,5	91
39	Popugoba	0,5	-	0,3	-	-	104
40	Wesaput	2,2	-	-	-	-	98
	Jayawijaya	50	5,2	11,4	0,3	20	5 032

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jayawijaya Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	-	-	-	3	2	-
2	Trikora	-	-	-	2	-	-
3	Napua	-	-	-	3	1	-
4	Walaik	-	-	-	3	-	-
5	Wouma	-	-	2	5	4	-
6	Hubikosi	3	2	3	4	5	-
7	Hubikiak	-	1	3	7	6	-
8	Pelebaga	-	1	1	4	-	-
9	Ibele	-	-	-	4	1	-
10	Tailarek	-	-	-	2	-	-
11	Walelagama	-	-	-	2	2	-
12	Itlay Hisage	1	-	-	3	-	-
13	Siepkosi	-	1	-	3	3	-
14	Kurulu	-	-	-	4	1	-
15	Usilimo	-	-	-	3	1	-
16	Wita waya	-	-	-	1	-	-
17	Libarek	-	-	-	2	-	-
18	Wadangku	-	-	-	3	-	-
19	Pisugi	-	-	-	2	2	-
20	Yalengga	-	-	-	2	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.2.1 **Lanjutan**
Table 5.2.1 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	-	-	2	-	-
22	Bolakme	-	-	-	5	-	-
23	Tagime	-	-	-	3	-	-
24	Molagalome	-	-	-	3	-	-
25	Tagineri	4	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	1	-	4	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	3	1	-
28	Pyramid	1	1	-	2	1	-
29	Muliamana	-	1	-	3	-	-
30	Wollo	-	-	-	2	-	-
31	Bugi	-	-	-	2	-	-
32	Bpiri	-	-	-	3	-	-
33	Asolokobal	-	0,5	-	8	6	-
34	Walesi	-	-	-	3	2	-
35	Asotipo	-	-	1	7	6	-
36	Maima	3	-	2	3	2	-
37	Musatfak	-	-	-	3	2	-
38	Wame	-	-	-	2	-	-
39	Popugoba	-	-	4	2	-	-
40	Wesaput	-	-	-	3	2	-
	Jayawijaya	12	8,5	16	127	50	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Jayawijaya (Ton), 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jayawijaya Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	-	-	-	3,4	6	-
2	Trikora	-	-	-	7	-	-
3	Napua	-	-	-	10	3	-
4	Walaik	-	-	-	10	-	-
5	Wouma	-	-	5	17,8	12,2	-
6	Hubikosi	3,6	6,4	6	14,6	15,4	-
7	Hubikiak	-	2,7	6	25,2	18,5	-
8	Pelebaga	-	1	2	14,4	-	-
9	Ibele	-	-	-	13,4	3	-
10	Tailarek	-	-	-	6,4	-	-
11	Walelagama	-	-	-	6,4	6	-
12	Itlay Hisage	1,5	-	-	9,8	-	-
13	Siepkosi	-	1,7	-	9,6	9	-
14	Kurulu	-	-	-	14,4	3	-
15	Usilimo	-	-	-	10,2	2,8	-
16	Wita waya	-	-	-	3,5	-	-
17	Libarek	-	-	-	6,9	-	-
18	Wadangku	-	-	-	10,1	-	-
19	Pisugi	-	-	-	6,9	6	-
20	Yalengga	-	-	-	6,8	-	-

Sumber:

Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source:

Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.2.2 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	-	-	6	-	-
22	Bolakme	-	-	-	17,3	-	-
23	Tagime	-	-	-	10,2	-	-
24	Molagalome	-	-	-	9,8	-	-
25	Tagineri	7,4	-	-	7,3	-	-
26	Asologaima	-	0,6	-	14	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	10,2	3	-
28	Pyramid	2	0,8	-	7	2,8	-
29	Muliama	-	4,1	-	10	-	-
30	Wollo	-	-	-	6,4	-	-
31	Bugi	-	-	-	6,6	-	-
32	Bpiri	-	-	-	9,4	-	-
33	Asolokobal	-	0,4	-	26,9	18	-
34	Walesi	-	-	-	9,5	6,2	-
35	Asotipo	-	-	2	24,1	18,4	-
36	Maima	3,6	-	4,2	9,9	6	-
37	Musatfak	-	-	-	10,4	6	-
38	Wame	-	-	-	6,6	-	-
39	Popugoba	-	-	10,1	6,2	-	-
40	Wesapat	-	-	-	9,8	6	-
	Jayawijaya	18,1	17,7	35,3	424	151,3	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih garlic	Sawi Hijau Mustard greens	Sawi Putih China cabbage	Kangkung Leafy vegetable	Bayam Amaranth used as vegetable	Labu siam Gourd vegetable	Kembang kol cauliflower
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Wamena	-	0,2	-				
2 Trikora	-	-	-				
3 Napua	-	-	-				
4 Walaik	-	-	-				
5 Wouma	-	0,2	-				
6 Hubikosi	-	0,5	-				
7 Hubikiak	-	0,5	-				
8 Pelebaga	-	-	-				
9 Ibele	-	-	-				
10 Tailarek	-	-	-				
11 Walelagama	-	0,1	-				
12 Itlay Hisage	-	-	-				
13 Siepkosi	-	0,2	-				
14 Kurulu	-	0,2	-				
15 Usilimo	-	-	-				
16 Wita waya	-	-	-				
17 Libarek	-	-	-				
18 Wadangku	-	-	-				
19 Pisugi	-	0,1	-				
20 Yalengga	-	-	-				

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.2.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih garlic	Sawi Hijau Mustard greens	Sawi Putih China cabbage	Kangkung Leafy vegetable	Bayam Amaranth used as vegetable	Labu siam Gourd vegetable	Kembang kol cauliflower
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21 Koragi	-	-	-	-	-	1	-
22 Bolakme	-	0,2	-	-	2	1	-
23 Tagime	-	-	-	-	-	1	-
24 Molagalome	-	-	-	-	-	1	-
25 Tagineri	-	-	-	-	1	1	-
26 Asologaima	-	0,2	-	-	-	1	-
27 Silo Karno Doga	-	0,1	-	-	1	2	-
28 Pyramid	-	0,3	-	-	1	1	-
29 Muliamama	-	-	-	-	-	1	-
30 Wollo	-	-	-	-	1	1	-
31 Bugi	-	-	-	-	1	1	-
32 Bpiri	-	-	-	-	1	2	-
33 Asolokobal	-	0,5	-	-	-	1	4
34 Walesi	-	-	-	-	-	2	-
35 Asotipo	-	0,3	-	-	-	1	1
36 Maima	-	-	-	-	-	1	-
37 Musatfak	-	0,2	-	-	-	1	1
38 Wame	-	-	-	-	-	-	-
39 Popugoba	-	-	-	-	-	1	-
40 Wesaput	-	0,2	-	-	26	-	-
Jayawijaya	-	4	-	-	26-	40	15

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih garlic	Sawi Hijau Mustard greens	Sawi Putih China cabbage	Kangkung Leafy vegetable	Bayam Amaranth used as vegetable	Labu siam Gourd vegetable	Kembang kol cauliflower
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Wamena	-	1	-	-	1	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	1,4	-
3	Napua	-	-	-	-	-	3,2	-
4	Walaik	-	-	-	-	2,5	1,1	-
5	Wouma	-	1	-	-	1,8	3,7	3,6
6	Hubikosi	-	1,5	-	0,9	1	3,4	4,8
7	Hubikiak	-	1,5	-	-	1,2	1,3	5,8
8	Pelebaga	-	-	-	-	-	1,3	-
9	Ibele	-	-	-	-	1,2	0,7	-
10	Tailarek	-	-	-	-	2,8	1,2	-
11	Walelagama	-	0,3	-	-	-	3	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	3,2	-
13	Siepkosi	-	0,6	-	-	-	1	-
14	Kurulu	-	0,6	-	0,6	-	1,5	1,8
15	Usilimo	-	-	-	1,1	1,8	2,3	-
16	Wita waya	-	-	-	1,9	2	0,7	-
17	Libarek	-	-	-	-	-0,8	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	1,7	-
19	Pisugi	-	0,3	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-	1,2	2	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.2.4 **Lanjutan**
Table 5.2.4 **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih garlic	Sawi Hijau Mustard greens	Sawi Putih China cabbage	Kangkung Leafy vegetable	Bayam Amaranth used as vegetable	Labu siam Gourd vegetable	Kembang kol cauliflower
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21 Koragi	-	-	-	-	-	2	-
22 Bolakme	-	0,6	-	-	2	2	-
23 Tagime	-	-	-	-	-	2,8	-
24 Molagalome	-	-	-	-	-	2,8	-
25 Tagineri	-	-	-	-	1,8	1,6	-
26 Asologaima	-	0,6	-	-	-	1,6	-
27 Silo Karno Doga	-	0,3	-	-	1	2,4	-
28 Pyramid	-	0,9	-	-	0,8	1,8	-
29 Muliama	-	-	-	-	-	0,9	-
30 Wollo	-	-	-	-	1	1,8	-
31 Bugi	-	-	-	-	2,4	2,3	-
32 Bpiri	-	-	-	-	1,8	2,2	-
33 Asolokobal	-	1,5	-	-	-	2,9	7,6
34 Walesi	-	-	-	-	-	3,1	-
35 Asotipo	-	0,9	-	-	-	3,2	1,6
36 Maima	-	-	-	-	-	0,8	-
37 Musatfak	-	0,6	-	-	-	0,7	1,5
38 Wame	-	-	-	-	-	-	-
39 Popugoba	-	-	-	-	-	1,8	-
40 Wesaput	-	0,6	-	-	2	-	-
Jayawijaya	-	12,8	-	4,5	30,1	69,4	26,7

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.5

**Luas Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah
di Kabupaten Jayawijaya (ha), 2017**
**Harvested Area of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in
Jayawijaya Regency (ha), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Alpukat Avocado	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Wamena	-	-	0,48	0,4	-	-	1,7	-
2	Trikora	-	-	-	0,21	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	0,27	-	-	0,8	-
4	Walaik	-	-	-	0,24	-	-	0,4	-
5	Wouma	-	-	-	0,21	-	-	2	-
6	Hubikosi	-	-	-	0,34	-	-	1,45	-
7	Hubikiak	-	-	-	0,29	-	-	1,29	-
8	Pelebaga	-	-	-	0,28	-	-	0,6	-
9	Ibele	-	-	-	0,24	-	-	0,35	-
10	Tailarek	-	-	-	0,25	-	-	0,25	-
11	Walelagama	-	-	0,58	0,24	-	-	0,33	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	0,24	-	-	0,9	-
13	Siepkosi	-	-	-	0,2	-	-	0,7	-
14	Kurulu	-	-	-	0,26	-	-	0,9	-
15	Usilimo	-	-	-	0,25	-	0,02	0,55	-
16	Wita waya	-	-	0,6	0,23	-	-	0,7	-
17	Libarek	-	-	-	0,2	-	-	0,45	-
18	Wadangku	-	-	-	0,21	-	-	0,5	-
19	Pisugi	-	-	-	0,23	-	0,01	0,6	-
20	Yalengga	-	-	0,25	0,23	-	-	0,54	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.5

Lanjutan
Continued

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Alpukat Avocado	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
21	Koragi	-	-	2,1	0,24	-	-	0,56	-
22	Bolakme	-	-	2,8	0,3	-	-	0,99	-
23	Tagime	-	-	1,7	0,27	-	0,08	0,67	-
24	Molagalome	-	-	1,5	0,24	-	0,1	0,5	-
25	Tagineri	-	-	1,8	0,26	-	0,1	1,1	-
26	Asologaima	-	-	0,75	0,31	-	3,3	0,8	-
27	Silo Karno Doga	-	-	3,13	0,27	-	-	0,9	-
28	Pyramid	-	-	2,3	0,33	-	0,2	0,86	-
29	Muliama	-	-	-	0,26	-	-	0,65	-
30	Wollo	-	-	2,75	0,22	-	0,0,1	0,65	-
31	Bugi	-	-	1,3	0,22	-	0,0,7	0,4	-
32	Bpiri	-	-	1,8	0,2	-	-	0,4	-
33	Asolokobal	-	-	0,1	0,25	-	-	0,78	-
34	Walesi	-	-	-	0,27	-	-	0,58	-
35	Asotipo	-	-	-	0,3	-	-	0,88	-
36	Maima	-	-	-	0,27	-	-	0,4	-
37	Musاتفak	-	-	-	0,25	-	-	1	-
38	Wame	-	-	-	0,2	-	15	0,35	-
39	Popugoba	-	-	-	0,23	-	-	0,15	-
40	Wesaput	-	-	-	0,24	-	-	2,06	-
	Jayawijaya	-	-	24,94	10,15		18,89	29,69	

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya
Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2017

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Jayawijaya Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Alpukat Avocado	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Wamena	-	-	1,9	4,1	-	-	8	-
2	Trikora	-	-	-	2,3	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	3	-	-	3,7	-
4	Walaik	-	-	-	2,5	-	-	1,7	-
5	Wouma	-	-	-	2,3	-	-	9,3	-
6	Hubikosi	-	-	-	3,9	-	-	6,7	-
7	Hubikiak	-	-	-	3,1	-	-	6	-
8	Pelebaga	-	-	-	3,1	-	-	2,7	-
9	Ibele	-	-	-	2,5	-	-	1,6	-
10	Tailarek	-	-	-	2,8	-	-	1	-
11	Walelagama	-	-	2,5	2,5	-	-	1,4	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	2,6	-	-	3,1	-
13	Siepkosi	-	-	-	2,3	-	-	3,3	-
14	Kurulu	-	-	-	2,8	-	-	4,5	-
15	Usilimo	-	-	-	2,8	-	0,2	2,8	-
16	Wita waya	-	-	2,8	2,5	-	-	3,2	-
17	Libarek	-	-	-	2,4	-	-	2,2	-
18	Wadangku	-	-	-	2,3	-	-	2,2	-
19	Pisugi	-	-	-	2,5	-	0,1	2,8	-
20	Yalengga	-	-	1	2,6	-	-	2,7	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.2.6

Lanjutan
Continued

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Alpukat Avocado	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
21	Koragi	-	-	7,3	2,7	-	-	2,6	-
22	Bolakme	-	-	13,7	3,4	-	-	4,7	-
23	Tagime	-	-	8,3	2,8	-	1	3,3	-
24	Molagalome	-	-	7,2	2,7	-	1	2,2	-
25	Tagineri	-	-	9,3	2,9	-	1,7	5,2	-
26	Asologaima	-	-	3,5	3,5	-	45,1	3,9	-
27	Silo Karno Doga	-	-	11,7	2,9	-	-	4,5	-
28	Pyramid	-	-	8,2	2,6	-	2,8	4,3	-
29	Muliama	-	-	-	2,9	-	-	3,2	-
30	Wollo	-	-	17,8	2,4	-	0,2	4,6	-
31	Bugi	-	-	4,8	3,2	-	1	1,8	-
32	Bpiri	-	-	8,2	2	-	-	1,8	-
33	Asolokobal	-	-	0,4	2,6	-	-	3,4	-
34	Walesi	-	-	-	3	-	-	1,5	-
35	Asotipo	-	-	-	3,4	-	-	4,1	-
36	Maima	-	-	-	3,1	-	-	1,8	-
37	Musاتفak	-	-	-	2,7	-	-	5,1	-
38	Wame	-	-	0,8	2,2	-	210	1,7	-
39	Popugoba	-	-	-	2,5	-	-	0,8	-
40	Wesaput	-	-	-	2,7	-	-	10,2	-
	Jayawijaya	-	-	109,4	112,1	-	262,1	139,4	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel
Table 5.3.1

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2017
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of
Crop in Jayawijaya Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Wamena	-	-	-	19	-	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	10	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	180	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	20	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	100	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	15	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	40	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	110	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	185	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	6	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	145	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.3.1 **Lanjutan**
Table 5.3.1 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	Koragi	-	-	-	4	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	96	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	4	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	369	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	15	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	240	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	213	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	15	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	75	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	40	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	65	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	10	-	-	-
	Jayawijaya		-	-	1 976		-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Jayawijaya Regency (ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Wamena	-	-	-	-	-	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	6,68	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	2,88	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	2,25	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	4	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	15,13	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	4,56	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	8,76	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

Tabel 5.3.2 **Lanjutan**
Table 5.3.2 **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	Koragi	-	-	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	5,65	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	7,36	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	20,22	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	4,38	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	44,26	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	2,80	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	1,75	-	-	-
	Jayawijaya			-	127,8			-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Jayawijaya

Source: Food Crops and Plantations Department of Jayawijaya Regency

5.4. PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Wamena	254	59	5	926	-	5252	779
2 Trikora	32	-	-	-	-	3373	-
3 Napua	189	-	-	-	-	2526	-
4 Walaik	0	-	-	43	-	1604	-
5 Wouma	29	-	-	-	-	4160	-
6 Hubikosi	388	-	-	-	-	4063	-
7 Hubikiak	231	-	-	36	-	3343	-
8 Pelebaga	70	-	-	66	-	3821	588
9 Ibele	59	-	-	-	-	1621	-
10 Tailarek	0	-	-	-	-	1608	-
11 Walelagama	126	-	-	-	-	1992	-
12 Itlay Hisage	57	-	-	-	-	2496	-
13 Siepkosi	105	-	-	137	-	2080	-
14 Kurulu	767	9	-	132	-	4956	-
15 Usilimo	27	-	-	437	-	3675	-
16 Wita waya	355	-	-	53	-	2285	-
17 Libarek	165	-	-	66	-	1608	216
18 Wadangku	0	6	-	-	-	2471	-
19 Pisugi	76	-	-	85	-	3488	-
20 Yalengga	43	-	-	-	-	1645	604

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Tabel 5.4.1 Lanjutan
Table Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cattle</i>	Kerba u <i>Buffa lo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domb a <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	Koragi	0	-	-	-	-	1572	
22	Bolakme	68	-	-	-	-	2481	1064
23	Tagime	0	-	-	-	-	1653	434
24	Molagalome	0	-	-	-	-	1029	
25	Tagineri	0	-	-	-	-	1836	327
26	Asologaima	120	-	-	152	-	5125	18
27	Silo Karno Doga	115	-	-	43	-	3119	98
28	Pyramid	120	-	-	-	-	5299	340
29	Muliama	23	-	-	-	-	2088	
30	Wollo	15	-	-	29	-	1465	356
31	Bugi	0	-	-	-	-	1044	
32	Bpiri	0	-	-	-	-	2182	
33	Asolokobal	236	-	-	67	-	2730	
34	Walesi	244	-	-	90	-	1954	
35	Asotipo	312	-	-	67	-	3862	
36	Maima	23	-	-	-	-	3531	
37	Musatfak	0	-	-	32	-	1816	
38	Wame	0	-	-	-	-	1612	
39	Popugoba	0	-	-	-	-	2316	
40	Wesaput	73	16	-	-	-	2707	97
	Jayawijaya	4322	90	9	2461	-	107 488	5021

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya
Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Jayawijaya, 2017

Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Entog <i>Duck/Man- uila Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	5130	-	-	-
2	Trikora	1695	-	-	230
3	Napua	2134	-	-	-
4	Walaik	1735	-	-	-
5	Wouma	2993	-	-	59
6	Hubikosi	4605	-	-	118
7	Hubikiak	3089	-	-	76
8	Pelebaga	1430	-	-	-
9	Ibele	1251	-	-	-
10	Tailarek	617	-	-	-
11	Walelagama	3112	-	-	-
12	Itlay Hisage	2023	-	-	37
13	Siepkosi	1799	-	-	-
14	Kurulu	5082	-	-	28
15	Usilimo	2114	-	-	148
16	Wita waya	3481	-	-	-
17	Libarek	1804	-	-	-
18	Wadangku	1618	-	-	-
19	Pisugi	1813	-	-	-
20	Yalengga	1034	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel

Table **5.4.2** *Lanjutan/ Continued*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung / Buras <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Entog <i>Duck/Man- uila Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	2788	-	-	-
22	Bolakme	3456	-	-	-
23	Tagime	178	-	-	-
24	Molagalome	1582	-	-	-
25	Tagineri	162	-	-	-
26	Asologaima	3862	-	-	67
27	Silo Karno Doga	835	-	-	-
28	Pyramid	1922	-	-	-
29	Muliama	1274	-	-	-
30	Wollo	1155	-	-	-
31	Bugi	1420	-	-	-
32	Bpiri	144	-	-	-
33	Asolokobal	1327	-	-	-
34	Walesi	938	-	-	43
35	Asotipo	1406	-	-	-
36	Maima	138	-	-	-
37	Musatfak	1478	-	-	-
38	Wame	383	-	-	26
39	Popugoba	183	-	-	-
40	Wesaput	1217	-	-	64
	Jayawijaya	74407	0	0	896

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Jayawijaya, 2017 (kg)

Table Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Jayawijaya Regency, 2017 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Wamena	-	-	-	-	-	-	-
2 Trikora	-	-	-	-	-	-	-
3 Napua	-	-	-	-	-	-	-
4 Walaik	-	-	-	-	-	-	-
5 Wouma	-	-	-	-	-	-	-
6 Hubikosi	-	-	-	-	-	-	-
7 Hubikiak	-	-	-	-	-	-	-
8 Pelebaga	-	-	-	-	-	-	-
9 Ibele	-	-	-	-	-	-	-
10 Tailarek	-	-	-	-	-	-	-
11 Walelagama	-	-	-	-	-	-	-
12 Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-	-
13 Siepkosi	-	-	-	-	-	-	-
14 Kurulu	-	-	-	-	-	-	-
15 Usilimo	-	-	-	-	-	-	-
16 Wita waya	-	-	-	-	-	-	-
17 Libarek	-	-	-	-	-	-	-
18 Wadangku	-	-	-	-	-	-	-
19 Pisugi	-	-	-	-	-	-	-
20 Yalengga	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.4.3 Lanjutan

Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
21 Koragi	-	-	-	-	-	-	-
22 Bolakme	-	-	-	-	-	-	-
23 Tagime	-	-	-	-	-	-	-
24 Molagalome	-	-	-	-	-	-	-
25 Tagineri	-	-	-	-	-	-	-
26 Asologaima	-	-	-	-	-	-	-
27 Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-	-
28 Pyramid	-	-	-	-	-	-	-
29 Muliama	-	-	-	-	-	-	-
30 Wollo	-	-	-	-	-	-	-
31 Bugi	-	-	-	-	-	-	-
32 Bpiri	-	-	-	-	-	-	-
33 Asolokobal	-	-	-	-	-	-	-
34 Walesi	-	-	-	-	-	-	-
35 Asotipo	-	-	-	-	-	-	-
36 Maima	-	-	-	-	-	-	-
37 Musatfak	-	-	-	-	-	-	-
38 Wame	-	-	-	-	-	-	-
39 Popugoba	-	-	-	-	-	-	-
40 Wesaput	-	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya
 Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.4.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Jayawijaya (kg), 2017
Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Jayawijaya Regency (kg), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung / Buras Native Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Entog Duck/Manuila Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	18025	-	-
2	Trikora	876	-	-
3	Napua	1416	-	-
4	Walaik	1519	-	-
5	Wouma	1416	-	-
6	Hubikosi	1159	-	-
7	Hubikiak	979	-	-
8	Pelebaga	927	-	-
9	Ibele	798	-	-
10	Tailarek	901	-	-
11	Walelagama	1288	-	-
12	Itlay Hisage	1082	-	-
13	Siepkosi	1185	-	-
14	Kurulu	9399	-	-
15	Usilimo	927	-	-
16	Wita waya	1288	-	-
17	Libarek	798	-	-
18	Wadangku	953	-	-
19	Pisugi	876	-	-
20	Yalengga	1288	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya
Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel **5.4.4**
Table **Lanjutan/ Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung /Buras Native Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Entog Duck/Man- uila Duck
	-1	-2	-3	-4
21	Koragi	644	-	-
22	Bolakme	1159	-	-
23	Tagime	1185	-	-
24	Molagalome	1288	-	-
25	Tagineri	1674	-	-
26	Asologaima	1004	-	-
27	Silo Karno Doga	1185	-	-
28	Pyramid	901	-	-
29	Muliama	1391	-	-
30	Wollo	1115	-	-
31	Bugi	1519	-	-
32	Bpiri	1674	-	-
33	Asolokobal	1133	-	-
34	Walesi	1442	-	-
35	Asotipo	1519	-	-
36	Maima	2120	-	-
37	Musاتفak	2346	-	-
38	Wame	1402	-	-
39	Popugoba	1720	-	-
40	Wesaput	8707	-	-
	Jayawijaya	82228	-	-

Tabel
Table

5.4.5

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig	Kelinci/Rabbit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Wamena	22	1	-	-	-	2381	584
2	Trikora	3	-	-	232	-	2160	-
3	Napua	20	-	-	-	-	1029	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	652	-
5	Wouma	2	-	-	9	-	1693	-
6	Hubikosi	41	-	-	8	-	1653	-
7	Hubikiak	24	-	-	4	-	1361	441
8	Pelebaga	8	-	-	-	-	1555	-
9	Ibele	7	-	-	-	-	698	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	655	-
11	Walelagama	14	-	-	-	-	811	-
12	Itlay Hisage	0	-	-	-	-	1016	-
13	Siepkosi	18	-	-	42	-	847	-
14	Kurulu	55	1	-	85	-	2818	-
15	Usilimo	36	-	-	58	-	2005	-
16	Wita waya	41	-	-	10	-	930	162
17	Libarek	19	-	-	11	-	655	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	1278	-
19	Pisugi	6	-	-	7	-	1724	-
20	Yalengga	11	-	-	-	-	670	453

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.4.5 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig	Kelinci/Rabbit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	Koragi	0	-	-	-	-	640	-
22	Bolakme	7	-	-	-	-	1010	798
23	Tagime	0	-	-	-	-	673	326
24	Molagalome	0	-	-	-	-	585	-
25	Tagineri	0	-	-	-	-	939	245
26	Asologaima	13	-	-	23	-	2239	89
27	Silo Karno Doga	9	-	-	9	-	1528	74
28	Pyramid	11	-	-	-	-	2157	255
29	Muliama	4	-	-	1	-	986	-
30	Wollo	2	-	-	-	-	985	267
31	Bugi	0	-	-	-	-	619	-
32	Bpiri	0	-	-	6	-	1058	-
33	Asolokobal	13	-	-	15	-	1111	-
34	Walesi	33	-	-	23	-	795	-
35	Asotipo	39	-	-	-	-	1572	-
36	Maima	0	-	-	2	-	1437	-
37	Musatfak	0	-	-	-	-	817	-
38	Wame	0	-	-	-	-	746	-
39	Popugoba	0	-	-	-	-	1062	-
40	Wesaput	13	-	-	-	-	1101	72
	Jayawijaya	471	-	-	545	-	48651	3766

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

5.4.6

Jumlah Ternak Unggas yang dipotong di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung / Buras Native Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Entog Duck/Manuila Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	-	7182	134
2	Trikora	-	2373	-
3	Napua	-	2988	-
4	Walaik	-	2429	-
5	Wouma	-	4190	35
6	Hubikosi	-	6447	67
7	Hubikiak	-	4324	45
8	Pelebaga	-	2002	-
9	Ibele	-	1752	-
10	Tailarek	-	864	-
11	Walelagama	-	4357	23
12	Itlay Hisage	-	2832	-
13	Siepkosi	-	2519	17
14	Kurulu	-	7115	79
15	Usilimo	-	2960	-
16	Wita waya	-	4873	-
17	Libarek	-	2526	-
18	Wadangku	-	2266	-
19	Pisugi	-	2538	-
20	Yalengga	-	1447	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel **5.4.6**
Table **Lanjutan/ Continued**

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung /Buras	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Entog Duck/Man- uila Duck
	Native Chicken		
(1)	(2)	(3)	(4)
21	Koragi	-	3903
22	Bolakme	-	4838
23	Tagime	-	249
24	Molagalome	-	2215
25	Tagineri	-	227
26	Asologaima	-	5406
27	Silo Karno Doga	-	1169
28	Pyramid	-	2691
29	Muliamama	-	1784
30	Wollo	-	1618
31	Bugi	-	1987
32	Bpiri	-	201
33	Asolokobal	-	1858
34	Walesi	-	1313
35	Asotipo	-	1969
36	Maima	-	194
37	Musatfak	-	2069
38	Wame	-	536
39	Popugoba	-	256
40	Wesaput	-	1703
Jayawijaya		-	104170
			508

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Jayawijaya, 2016 dan 2017

Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Jayawijaya Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	-	-	-	-	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-
10	Tallarek	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.1 **Lanjutan**
Table 5.5.1 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2016 dan 2017**
Table 5.5.2 **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Jayawijaya Regency (ton), 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena						
2	Trikora						
3	Napua						
4	Walaik						
5	Wouma						
6	Hubikosi						
7	Hubikiak						
8	Pelebaga						
9	Ibele						
10	Tailarek						
11	Walelagama						
12	Itlay Hisage						
13	Siepkosi						
14	Kurulu						
15	Usilimo						
16	Wita waya						
17	Libarek						
18	Wadangku						
19	Pisugi						
20	Yalengga						

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.2 **Lanjutan**
Table 5.5.2 **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi					
22	Bolakme					
23	Tagime					
24	Molagalome					
25	Tagineri					
26	Asologaima					
27	Silo Karno Doga					
28	Pyramid					
29	Muliama					
30	Wollo					
31	Bugi					
32	Bpiri					
33	Asolokobal					
34	Walesi					
35	Asotipo					
36	Maima					
37	Musatfak					
38	Wame					
39	Popugoba					
40	Wesaput					
Jayawijaya						

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2016 dan 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Jayawijaya Regency (ton), 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	-	-	-	-	-	-
2	Trikora	-	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21 Koragi	-	-	-	-	-	-
22 Bolakme	-	-	-	-	-	-
23 Tagime	-	-	-	-	-	-
24 Molagalome	-	-	-	-	-	-
25 Tagineri	-	-	-	-	-	-
26 Asologaima	-	-	-	-	-	-
27 Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
28 Pyramid	-	-	-	-	-	-
29 Muliama	-	-	-	-	-	-
30 Wollo	-	-	-	-	-	-
31 Bugi	-	-	-	-	-	-
32 Bpiri	-	-	-	-	-	-
33 Asolokobal	-	-	-	-	-	-
34 Walesi	-	-	-	-	-	-
35 Asotipo	-	-	-	-	-	-
36 Maima	-	-	-	-	-	-
37 Musatfak	-	-	-	-	-	-
38 Wame	-	-	-	-	-	-
39 Popugoba	-	-	-	-	-	-
40 Wesaput	-	-	-	-	-	-
Jayawijaya	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2017

Tabel 5.5.4
Table

Production of Fish by Subdistrict and Subsector in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Karamba <i>Cage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	-	-	-	-
2	Trihora	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-
16	Wita Waya	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-
21	Koragi	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya
Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.5.4

Lanjutan
Continued

	Kecamatan	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Karamba <i>Cage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22	Bolakme	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-
24	Molagalame	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perikanan dan Perternakan Kabupaten Jayawijaya

Tabel
Table 5.5.5

Produksi Perikanan Darat Menurut Komoditi dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (ton), 2017
Production of Fish Land by Comodity and Subdistrict Subsector in Jayawijaya Regency (ton), 2017

	Kecamatan	Jenis Ikan					Jumlah
		M a s	Nila	Mujair	Lele	Udang	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wamena	3,2	2,70	0,76	2,26	0,90	9,82
2	Trihora	0	0	0	0	0	0
3	Napua	0,63	0,47	0	0	0	1,10
4	Wouma	1,16	0,74	0,37	0,74	0,47	3,48
5	Wesaput	0,68	0,57	0,21	0,67	0,33	2,46
6	Asologaima	2,57	1,84	0,37	1,31	0,79	6,88
7	Pyramid	2,30	2,10	0,53	1,25	0,42	6,60
8	Muliama	1,36	1,15	0,31	0,92	0	3,74
9	Silokarnodoga	1,55	1,50	0,26	1,25	0	4,56
10	Wame	0,53	0,47	0,21	0,47	0	1,68
11	Kurulu	2,06	1,80	0,95	1,96	0,74	7,51
12	Usilimo	2,20	1,75	0,75	1,70	0,83	7,23
13	Witawaya	1,27	0,90	0,53	0,95	0,37	4,02
14	Libarek	1,10	0,90	0,31	0,80	0,21	3,32
15	Wadangku	0,53	0,63	0	0	0	1,16
16	Musاتفak	3,33	3	1,27	1,90	0,74	10,24
17	Asolokobal	2,45	2,80	0,84	1,95	0,90	8,94
18	Walesi	0,79	0,58	0,21	0,53	0	2,11
19	Asotipo	0,90	0,74	0,37	0,79	0,74	3,27
20	Maima	1,48	1,16	0,58	1,11	0,53	4,89
21	Popugoba	0,31	0,26	0,10	0,26	0,21	1,14

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya
Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.5 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan	Jenis Ikan					Jumlah
		M a s	Nil a	Mujair	Lele	Udang	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22	Walelagama	1,11	1,06	1,06	0,48	0,15	3,01
23	Itlay Hisage	0	0	0	0	0	0
24	Siepkosi	1	0,95	95	0,53	0,21	3,01
25	Pisugi	1,11	0,90	0,90	0,68	0,26	3,37
26	Hubikosi	1,27	1,32	1,32	1	0,37	4,49
27	Hubikiak	0,9	0,74	0,74	0,58	0,21	2,90
28	Ibele	0,74	0,58	0,58	0,37	0,16	2,11
29	Tailarek	0	0	0	0	0	0
30	Pelebaga	0,63	0,53	0,53	0	0	1,16
31	Walaik	0,42	0,53	0,53	0	0	0,95
32	Bolakme	1,27	1,37	1,37	0,90	0,42	4,38
33	Tagime	0,67	0,42	0,21	0,31	0,16	1,68
34	Molagalome	0,42	0,31	0	0	0	0,73
35	Tagineri	0,63	0,37	0	0	0	1
36	Yalnegga	2,17	1,48	0	0	0	3,65
37	Koragi	0	0	0	0	0	0
38	Wolo	1,16	1,13	0	0	0	2,29
39	Bugi	1,37	1,43	0	0	0	2,80
40	Bpiri	0,90	0,68	0	0	0	1,58
	Jumlah	46,08	38,86	11,77	25,67	9,85	133,23

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.6 Luas Kolam Budidaya Ikan Tawar, Produksi, Banyaknya Kelompok Tani dan Anggotanya Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Wide of Tasteless Cultivation Pool, Production, Number of farmer group and member's by Subdistrict Subsector in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan	Luas Lahan Kolam (Ha)	KelompokTani	Anggota
	(1)	(2)	(4)	(5)
1	Wamena	9,95	13	139
2	Trikora	0	0	0
3	Napua	1,56	5	44
4	Wouma	1,80	5	45
5	Wesaput	2,20	5	46
6	Asologaima	6,80	10	158
7	Pyramid	18,44	22	246
8	Muliama	5,5	11	162
9	Silokarnodoga	11,5	14	242
10	Wame	2,13	6	56
11	Kurulu	10,78	20	151
12	Usilimo	6,27	9	104
13	Witawaya	4	4	40
14	Libarek	6,25	7	75
15	Wadangku	0,85	3	45
16	Musatfak	31,54	26	415
17	Asolokobal	16,57	18	341
18	Walesi	1,75	4	55
19	Asotipo	3,89	11	214
20	Maima	9,21	12	238
21	Popugoba	0,43	2	25

Sumber: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

Source: Fishery and Livestock Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 5.5.6 **Lanjutan**
Table 5.5.6 **Continued**

	Kecamatan	Luas Lahan Kolam (Ha)	KelompokTani	Anggota
	(1)	(2)	(4)	(5)
22	Walelagama	5,85	14	180
23	Itlay Hisage	0	0	0
24	Siepkosi	4,60	4	64
25	Pisugi	6,25	8	100
26	Hubikosi	9,92	7	100
27	Hubikiak	5,25	5	80
28	Ibele	2,60	3	29
29	Tailarek	0	0	0
30	Pelebaga	1	2	35
31	Walaik	0,65	2	30
32	Bolakme	2,38	7	105
33	Tagime	1,44	5	45
34	Molagalome	0,43	1	10
35	Tagineri	1,43	3	30
36	Yalnegga	6	10	77
37	Koragi	0	0	0
38	Wolo	8,2	7	151
39	Bugi	6,05	5	86
40	Bpiri	6,27	9	22
	Jumlah	220,02	305	4 255

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Jayawijaya

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya (hektar), 2015
Table 5.6.1 Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Jayawijaya Regency (hectare), 2015

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wamena	-	-	-	-	-	1 046 762
2 Trikora	-	29 142,06	-	-	-	29 142
3 Napua	95 363	-	-	-	17 575	248 963
4 Walaik	1 771 598	9 923,26	-	-	-	1 972 186
5 Wouma	-	-	-	-	-	174 969
6 Hubikosi	-	-	-	-	-	1 223 568
7 Hubikiak	-	-	-	-	294 850	1 640 678
8 Pelebaga	133 239	-	-	-	201 864	1 058 107
9 Ibele	1 989 058	2 793,20	-	-	357 091	2 390 004
10 Tailarek	2 624 778	6 786,49	-	-	-	3 171 258
11 Walelagama	-	-	-	-	8 649 503	2 623 068
12 Itlay Hisage	146 279	-	-	-	9 244 090	11 261 586
13 Siepkosi	431 288	-	4 992,63	-	-	12 027 816
14 Kurulu	-	-	-	-	925 557	2 582 364
15 Usilimo	-	-	-	-	-	1 881 618
16 Wita waya	-	-	-	-	623 783	440 853
17 Libarek	-	-	-	-	5 256 960	2 610 388
18 Wadangu	6 911	-	-	-	-	7 784 159
19 Pisugi	-	-	-	-	89 952	491 682
20 Yalengga	-	-	-	-	-	785 513

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Jayawijaya

Source: Forestry Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 5.6.1 **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
				Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Koragi	-	-	-	-	3 070 284	14
22	Bolakme	173 157	-	-	-	3 070 284	5 256 126
23	Tagime	-	-	-	-	147 879	1 996 042
24	Molagalome	-	-	-	-	207 203	1 209 067
25	Tagineri	1 600 394	-	-	-	164 640	1 801 574
26	Asologaima	-	-	-	-	158 291	2 037 496
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	3 087	3 082 825
28	Pyramid	-	-	-	-	-	2 360 239
29	Muliama	-	-	-	-	3 416 250	7 624 536
30	Wollo	-	-	-	-	2 187 581	2 378 563
31	Bugi	-	-	-	-	193 639	223 916
32	Bpiri	712 069	330,05	-	-	3 425 265	4 371 745
33	Asolokobal	1 162 339	2 936,14	-	-	189 548	2 327 960
34	Walesi	56 852	93 73	-	-	-	319 601
35	Asotipo	653 765	-	-	-	1 773 143	3 287 083
36	Maima	-	-	-	-	246 585	7 909 634
37	Musatfak	-	-	-	-	-	2 506 310
38	Wame	-	-	-	-	2 309 808	3 475 762
39	Popugoba	-	-	-	-	1 653 079	3 175 900
40	Wesaput	-	-	-	-	-	377 155
Jayawijaya		11 557,06	52 005	4 992,63		45077,507	168 025,9

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Jayawijaya

Source: Forestry Agency of Jayawijaya Regency

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Jayawijaya (m³), 2012-2017

Tabel
Table 5.6.2

Timber Production by Type of Product in Jayawijaya Regency(m³), 2012-2017

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood	Hasil hutan lainnya Other forest Product	
				Buah Merah Red fruit	Madu honey
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012					
2013					
2014					
2015					
2016					
2017					

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Jayawijaya
Source: Forestry Agency of Jayawijaya Regency

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JAYAWIJAYA



Industri*

604 Unit Usaha

2 841 Tenaga Kerja

Nilai Produksi **RP 26,9 M**



18.658 Pelanggan Listrik

285 129 712 KW Daya Terpasang

28 329 362 KWH Total Produksi Listrik

107 Garda Listrik

*

Energi Listrik

*Tahun 2017

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. ***A manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Selama tiga tahun terakhir (2015-2017), jumlah industri di Kabupaten Jayawijaya semakin bertambah. Jumlah industri tahun 2017 adalah sebanyak 640 unit usaha, naik 14 persen dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 558 unit usaha. Seiring dengan kenaikan jumlah industri, jumlah tenaga kerja yang terserap juga mengalami kenaikan dari 2.765 tenaga kerja pada tahun 2016 menjadi 2.841 tenaga kerja pada tahun 2017.

Industry

Over the last three years (2015-2017) , the number of industries in Jayawijaya growing. Total industry in 2017 was as much as 640 business units , up 14 percent over the previous year which only reached 558 business units . Along with the increase in the number of industries , the number of workers absorbed also increased from 2,765 workers in 2016 to 2,765 workers in 2017.

Energi

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Jayawijaya tahun 2017 adalah sebanyak 18.658 pelanggan, meningkat 4,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Energy

The amount of PLN electricity customers in Jayawijaya in 2014 was as much as 18,658 customers , an increase of 4,7 percent over the previous year .

Gambar 6. Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Jayawijaya 2010-2017

Figure 6. The Growth of Electrical Subscribers in Jayawijaya Regency, 2010-2017



Sumber:

PT. PLN (Persero) Rayon Wamena

Source:

State Electrical Company Rayon Wamena

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 **Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Table 6.1.1 **Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Jayawijaya Regency, 2017**

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i> <i>s</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production</i> <i>Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Makanan/ <i>Food</i>	113	728	11 650 818
2	Minuman/ <i>Beverage</i>	35	157	504 140
3	Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Products</i>	-	-	-
4	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair</i> <i>and Installation of Machinery</i> <i>and Equipment</i>	114	514	3 789 302
Jayawijaya				

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

6.1.2

Jumlah Industri, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi di Kabupaten Jayawijaya, 2008-2017
Number of Industry, Employees, and Investation Value in Jayawijaya Regency, 2008-2017

Tahun	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Nilai Investasi (000 Rp)	Nilai Produksi (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	234	1 403	5 262 000	3 212 000
2009	248	1 439	5 375 200	3 248 500
2010	257	1 603	6 213 842	3 437 000
2011	280	1 924	7 767 302	14 296 250
2012	468	2 309	9 709 128	15 011 063
2013	497	2 595	10 291 676	15 911 727
2014	502	2 709	15 619 720	17 192 359
2015	531	2 738	16 991 829	18 746 937
2016	558	2 765	20 389 195	23 433 671
2017	640	2 841	21 419 568	26 945 208

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya
 Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel
Table

6.2.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Jayawijaya, 2009-2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Jayawijaya Regency, 2009-2017

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	13.158.259	13.345.500	10.569.854	-	
2010	14.589.125	14.928.320	10.886.950	-	
2011	16.174.291	16.488.030	14.044.930	-	
2012	16.824.407	17.114.550	14.820.222	-	-
2013	16.648.855	17.087.274	15.187.624	-	-
2014	17.290.143	18.543.261	22.265.684	-	-
2015	18.089.170	19.999.247	25.296.390	-	-
2016	24 645 641	21 550 573	25 424 350	-	14 547 667
2017	27 230 438	28 329 362	28 559 508	-	1 038 726

Sumber:

PT. PLN (Persero) Rayon Wamena

Source:

State Electrical Company Rayon Wamena

Tabel
Table 6.2.2

**Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Terpasang,
dan Gardu Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2009-2017**
*Series of Registered Electricity Costumers, install capacity,
and guardhouse electricity in Jayawijaya Regency, 2009-2017*

Tahun	Pelanggan Listrik (pelanggan)	Daya Terpasang (KVA)	Gardu Listrik (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	4.628	2.385,00	24
2010	4.674	2.385,00	27
2011	5.337	7.458,75	29
2012	7.608	9.285,95	40
2013	9.592	13.670,70	65
2014	14.823	16.213,80	71
2015	16.862	19.745,00	76
2016	17 805	24 645 641	87
2017	18 658	27 230 438	107

Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Wamena

Source : State Electrical Company Rayon Wamena

Tabel 6.2.3
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2012-2017
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2012-2017

Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wamena	-	-	-	-	-	-
2 Trikora	-	-	-	-	-	-
3 Napua	-	-	-	-	-	-
4 Walaik	-	-	-	-	-	-
5 Wouma	-	-	-	-	-	-
6 Hubikosi	-	-	-	-	-	-
7 Hubikiak	-	-	-	-	-	-
8 Pelebaga	-	-	-	-	-	-
9 Ibele	-	-	-	-	-	-
10 Tailarek	-	-	-	-	-	-
11 Walelagama	-	-	-	-	-	-
12 Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-
13 Siepkosi	-	-	-	-	-	-
14 Kurulu	-	-	-	-	-	-
15 Usilimo	-	-	-	-	-	-
16 Wita Waya	-	-	-	-	-	-
17 Libarek	-	-	-	-	-	-
18 Wadangku	-	-	-	-	-	-
19 Pisugi	-	-	-	-	-	-
20 Yalengga	-	-	-	-	-	-
21 Koragi	-	-	-	-	-	-

Tabel
Table

6.2.3

Lanjutan
Continued

	Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22	Bolakme	-	-	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-	-
24	Molagalame	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

Tabel
Table

6.2.4

**Perkembangan Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Terpasang,
dan Gardu Listrik di Kabupaten Jayawijaya, 2009-2017**
*Series of Registered Electricity Costumers, capacity pain ired,
and guardhouse electricity in Jayawijaya Regency, 2009-2017*

Tahun	Panjang Jaringan (Kms)	Panjang Jaringan Tegangan Menengah (Kms)	Panjang Jaringan Tegangan Rendah (Kms)
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	574,99	29,87	545,12
2010	572,36	26,12	546,24
2011	110,01	25,15	84,86
2012	121,37	26,56	94,81
2013	171,02	69,38	101,63
2014	222,78	96,97	125,82
2015	247,715	121.865	125.85
2016	279.985	138.465	141.52
2017	3376.24	164.565	141.84

Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Wamena

Source : State Electrical Company Rayon Wamena

**Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017**

Tabel 6.2.5
Table *Number of Costumers and Distributed Clean Water by
Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2017*

	Kecamatan	Pelanggan Costumers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	-	-	-
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita Waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-
21	Koragi	-	-	-

Tabel
Table 6.2.5 **Lanjutan**
Continued

	Kecamatan	Pelanggan <i>Costumers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (rupiah)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalame	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

Tabel
Table 6.2.6

Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Jayawijaya, 2014-2017
Series of sold electricity power by Type of Customers in Jayawijaya Regency, 2014-2017

Pelanggan Customers	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah tangga	-	-	-	-
Komersial	-	-	-	-
Industri	-	-	-	-
Kantor Pemerintahan	-	-	-	-
Sosial	-	-	-	-
Jumlah/Total	16 048	16 861	17 805	18 658

Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon Wamena

Source : State Electrical Company Rayon Wamena



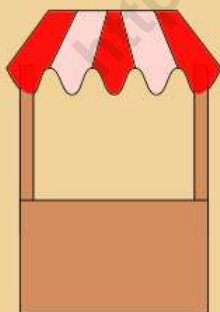
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JAYAWIJAYA



Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum Di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017

Perseroan Terbatas 8 Perusahaan	Koperasi 2 Perusahaan
CV / Firma 21 Perusahaan	Perusahaan Perorangan 204 Perusahaan

Jumlah Pasar dan Pedagang Pasar Tahun 2016



Jumlah Pasar yang Terdaftar

12 Pasar



Jumlah Pedagang Pasar
(Minus Pasar Bolak-mele)

1909 Pedagang



Jumlah Koperasi Tahun 2016



8 unit KUD



54 unit Koperasi
Non KUD

7 Perdagangan

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics are based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|--|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is the last known country where the exported goods are sent

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Commodity Types** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

Perdagangan

Jumlah perusahaan bdi Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2017 berjumlah 235 unit usaha. Perusahaan perdagangan di kabupaten jayawijaya umumnya berbentuk usaha perorangan (tidak berbadan hokum) dengan jumlah usaha sebesar 204 unit perusahaan perdagangan berjenis perorangan. Dari 12 unit pasar yang terbentuk di kabupaten Jayawijaya, Pasar yang paling lama berdiri adalah pasar Jibama yang berdiri sejak tahun 1995, pasar tersebut mampu menampung kurang lebih 800 pedagang

Perkoperasian

Tahun 2016, jumlah koperasi di Kabupaten Jayawijaya adalah 62 unit koperasi. Koperasi tersebut terdiri atas 8 Koperasi Unit Desa, dan 54 koperasi swasta Koperasi Unit Desa yang ada di Kabupaten Jayawijaya terdapat di delapan distrik, antara lain Wamena, Kurulu, Yalengga, Bolakme, Pyramid, Muliama, Wollo, dan Asot

Trading

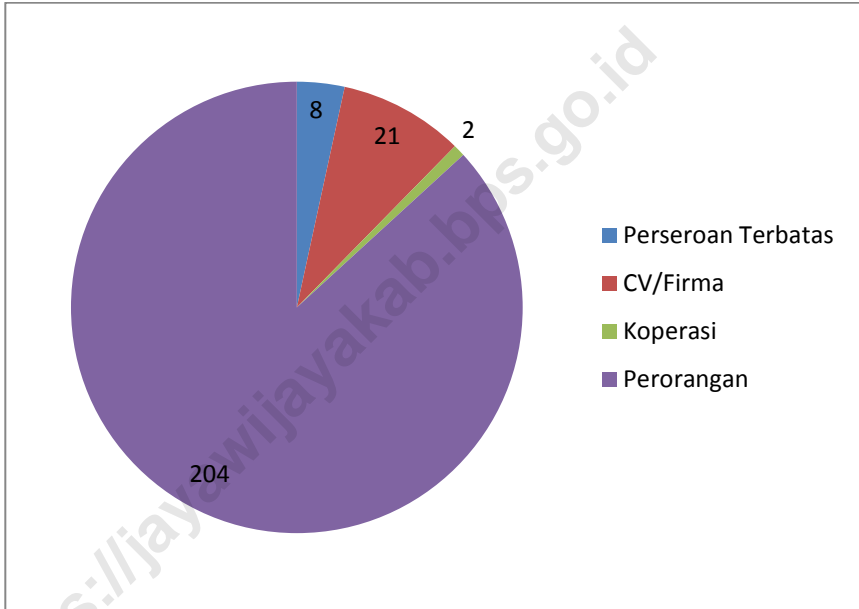
The number Establishment in Jayawijaya regency per-2017 are 235 establishments. They are mostly consist of un-legalized trading companies which had the number of 204 unit trading companies. There are 12 unit of flea market in Jayawijaya Regency. The oldest market is Jibama market which was established in 1995. This market is able to accommodate approximately 800 sellers.

Cooperatives

In 2014, the number of cooperatives in Jayawijaya is 62 units consisting of 61 which consist of 8 Village Cooperation and 54 private cooperation. Village Unit Cooperatives in Jayawijaya contained in eight districts, among others Wamena, Kurulu, Yalengga, Bolakme, Pyramid, Muliama, Wollo, and Asotipo .

Gambar 7. Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Jayawijaya tahun 2017

Figure 7, Amount of establishments by Type of Business Entity in Jayawijaya Regency, 2017



Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya
Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Jayawijaya, 2012-2017**
Table 7.1.1 **Number of Establishments by Type of Business Entity in Jayawijaya Regency, 2012-2017**

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perseroan Terbatas	23	6	15	49	16	8
CV/Firma	92	48	49	163	41	21
Koperasi	3	4	1	61	5	2
Perorangan	198	316	371	358	177	204
Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	316	374	436	631	239	235

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Pengusaha Berdasarkan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Perusahaan yang Telah Memperoleh Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kabupaten Jayawijaya, 2010-2017
Number of Merchants Trade Certificate (SIUP) and The enterprise has been can (TDP) in Jayawijaya Regency, 2010-2017

Uraian	Banyaknya							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)	(8)
Golongan Perusahaan								
1 Menurut Permodalan								
1 Perdagangan Besar	35	37	17	11	6	1	7	10
2 Perdagangan Menengah	90	67	40	13	13	37	2	12
3 Perdagangan Kecil	330	360	251	352	113	176	21	52
2 Golongan Usaha Menurut Hukum								
1 Perseroan Terbatas	25	16	23	6	15	49	24	51
2 Koperasi	2	4	3	4	1	61	16	4
3 C.V	61	42	82	48	49	163	-	62
4 Firma	-	-	-	-	-	-	41	-
5 Perusahaan Perorangan	178	278	198	316	371	358	-	197
6 B.U.L	-	-	-	-	-	-	177	-

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya
Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 7.1.3 **Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Table 7.1.3 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Jayawijaya Regency, 2017**

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	Tahun Berdiri/ Years Established	Jumlah Pedagang			Luas/wide (m ³)	
		Los/Los	Kios/Stall	Dasaran	Tanah / Land	Bangu- nan/ Building
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Wollo	2011	20	4	25	980	-
Pasar Jibama	1995	320	350	108	60 000	-
Pasar Potikelek	2011	11	48	20	18 584	-
Pasar Wouma	2013	125	1	35	1 472	-
Pasar Sinakma	1980	75	30	40	2 644	-
Pasar Kimbim	1985	215	24	35	3 144	-
Pasar Piramid	2011	150	10	50	2 350	-
Pasar Kurulu	2005	30	3	15	1 044	-
Pasar Wosi	2013	10	10	20	2 192	-
Pasar Tagime	2009	25	5	40	2 544	-
Pasar Yalengga	2010	10	2	15	744	-
Pasar Bolakme	2015	12	2	14	565	-
Jumlah/Total		1 003	489	417	96 263	-

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya
Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 7.1.4 Jumlah Koperasi Unit Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2016
Table 7.1.4 *Number of Village Cooperative by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	KUD	Anggota/ Member	Keadaan Keuangan (000 Rp)/ Finance condition (000 Rp)		
				Simpanan/ savings	Cadangan/ reseve	Hutang/ debt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Wamena	1	2 149	23 384	654 420	218 075
2	Trikora	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-	-
14	Kurulu	1	1621	1620	32 979	43 000
15	Usilimo	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-
20	Yalengga	1	200	2000	41 223	50 000

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 7.1.4 **Lanjutan**
Table **Continued**

	Kecamatan Subdistrict	KUD	Anggota/ Member	Keadaan Keuangan (000 Rp)/ Finance condition (000 Rp)		
				Simpanan/ savings	Cadangan/ reseve	Hutang/ debt
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Koragi	-	-	-	-	-
22	Bolakme	1	169	545	16 490	25 000
23	Tagime	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-
28	Pyramid	1	118	1 500	24 733	43 000
29	Muliamama	1	210	1 050	8 245	100 000
30	Wollo	1	206	1 030	16 490	20 000
31	Bugi	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-
35	Asotipo	1	50	250	24 732	60 717
36	Maima	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-
	Jayawijaya	8	4 723	31 379	819 312	559 792

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya
Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 7.1.5
Table Jumlah Koperasi Non KUD Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2016
Number of Private Cooperatives by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Non KUD/ Non KUD	Anggota/ Member	Keadaan Keuangan (000 Rp)/ Finance condition (000 Rp)		
				Simpanan/ savings	Cadangan/ reseve	Hutang/ debt
				(4)	(5)	(6)
1	Wamena	41	2 038	2 480 700	1 946 152	2 027 248
2	Trikora	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	2	466	186 295	21 533	-
7	Hubikiak	3	69	14 300	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	1	20	5 000	-	-
14	Kurulu	1	40	200	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-
20	Yalengga	1	21	105	-	-

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya
 Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 7.1.5 **Lanjutan**
Table **Continue**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Non KUD/ Non KUD	Anggota/ Member	Keadaan Keuangan (000 Rp)/ Finance condition (000 Rp)		
				Simpanan/ savings	Cadangan/ reseve	Hutang/ debt
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Koragi	-	-	-	-	-
22	Bolakme	1	69	345	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-
26	Asologaima	2	44	205	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-
28	Pyramid	1	21	105	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-
33	Aselokobal	-	-	-	-	-
34	Walesi	1	50	250	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-
	Jayawijaya	54	2 838	2 687 505	1 967 685	2 027 248

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Jayawijaya

Source: Cooperative, Industry, and Trade Agency of Jayawijaya Regency

8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Pariwisata

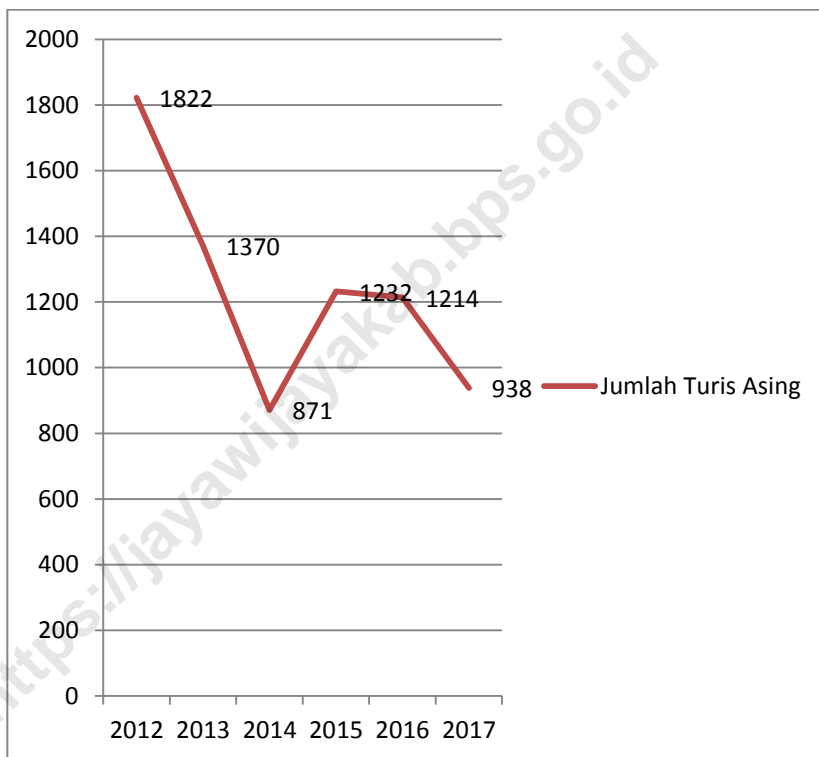
Tahun 2017, terdapat 19 hotel di Kabupaten Jayawijaya dimana sebagian besar hotel tersebut merupakan hotel non bintang Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Jayawijaya cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pengunjung wisatawan domestic mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 terdapat sejumlah 938 turis asing dan 48 742 turis domestik yang mengunjungi kabupaten Jayawijaya

Tourism

In 2017, there were 19 hotels in Jayawijaya where most of the hotel is a non-star hotels. The number of foreign tourists who visit to Jayawijaya tend to decrease over the previous year. However, visitors are domestic tourists has increased. In 2017 there are 938 foreign and 48,742 domestic tourist that visited Jayawijaya Regency

Gambar 8, Perkembangan Jumlah Turis asing yang mengunjungi kabupaten Jayawijaya, 2012-2017

Figure 8, The number of foreign tourist that visited Jayawijaya Regency, 2012-2017



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

Source: Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

8.1 HOTEL /HOTEL

Tabel 8.1.1 Daftar Hotel dan Penginapan Tradisional di Kabupaten Jayawijaya
Table 8.1.1 List of Hotels and Traditional Cottages in Jayawijaya Regency

No	Nama Hotel	Alamat
(1)	(2)	(3)
1	The Baliem Valley Resort	Desa Sekan
2	Sinakma Elok Cottage	Jl. Habema Sinakma
3	Wamena Hotel	Jl. Hom-Hom No. 61
4	Grand Wio Wesaput	Jl. Wesaput
5	Boulevard Hotel	Jl. Pattimura
6	Putri Dani Hotel	Jl. Irian No. 40
7	Nayak Hotel	Jl. Gatot Subroto No. 63
8	Rannu Jaya 1	Jl Trikora
9	Rannu Jaya II	Jl. Gatot Subroto No. 63
10	Baliem Pilamo Hotel	Jl. Trikora no 114
11	Mas Budi Hotel	Jl Pattimura
12	Hotel Rainbow	Jl. Irian No. 40
13	Syahrial Makmur Hotel	Jl. Gatot Subroto
14	Hotel Srikandi	Jl. Irian No. 16
15	Hotel Trendi	Jl. Irian
16	Maharani Hotel	Jl. Gatot Subroto
17	Cartens Hotel	Jl. Yos Sudarso
18	Penginapan Tradisional Lodama - Obia	Jl. Wamena-Kurulu
19	Penginapan Tradisional Halesilimo - Suroba II	Jl. Wamena-Kurulu

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

Tabel 8.1.2 **Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Kabupaten Jayawijaya (hari), 2017**
Table 8.1.2 **Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Jayawijaya Regency (day), 2017**

Kecamatan	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>Desember</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	-	-

Tabel
Table 8.1.3

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Nonstar Hotel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>Desember</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	-	-

8.2 PARIWISATA/ TOURISM

Tabel 8.2.1 **Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2015 - 2017**
Table 8.2.1 **Number of Restaurant by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2015 - 2017**

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wamena	115	115	149
2	Trikora	-	-	-
3	Napua	-	-	-
4	Walaik	-	-	-
5	Wouma	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-
9	Ibele	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-
17	Libarek	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

Source: Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

Tabel 8.2.1 **Lanjutan**
Table 8.2.1 **Continued**

Kecamatan Subdistrict		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	
21	Koragi	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-
23	Tagime	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-
29	Muliama	-	-	-
30	Wollo	-	-	-
31	Bugi	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-
34	Walesi	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-
36	Maima	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-
38	Wame	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-
40	Wesapat	-	-	-
		115	115	149

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya
Source: Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 8.3.1

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Jayawijaya, 2012-2017**
**Number of International and Domestic Visitors in Jayawijaya
Regency, 2012-2017**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1 822	1 093	2 915
2013	1 370	2 735	4 105
2014	871	15 103	15 974
2015	1 232	31 450	32 682
2016	1 214	41 489	42 489
2017	938	47 804	48 742

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya
Source: Department of Culture and Tourism of Jayawijaya Regency

Tabel 8.3.2 Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kabupaten Jayawijaya

	Nama Objek Wisata	Kampung	Distrik
	(1)	(2)	(3)
1	Obyek Wisata Mumi	Yiwika	Kurulu
2	Mumi Aikima	Aikima	Pisugi
3	Mumi Pumo	Asologaima	Asologaima
4	Mumi Araboda	Araboda	Muliama
5	Pusat Olah Seni	Wesaput	Wesaput
6	Tarian tradisional Etai	Suroba	Pisugi
7	Tarian tradisional Yali Mabel	Yiwika	Kurulu
8	Tarian tradisional Muliama	Muliama	Muliama
9	Patung Ukumearek	Asotipo	Asotipo
10	Patung Kuru Mabel	Wamena	Wamena
11	Tugu Pepera	Wamena	Wamena
12	Museum Pilamo Adat	Wesaput	Wesaput
13	Mata air Napua	Napua	Napua
14	Pasir Putih Aikima	Aikima	Pisugi
15	Telaga warna Maima	Maima	Maima
16	Obyek Wisata Mumi	Yiwika	Kurulu

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://jayawijayakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat. *cargoes loaded.*
10. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga. *10. Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 11. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga. *11. Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 12. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil. *12. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 13. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik. *13. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

lainnya.

14. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
14. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
15. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
15. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
16. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya
16. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional

mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

17. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

17. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

18. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

18. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

19. **Penyiaran dan pemrograman**

19. **Broadcasting and television**

televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

20. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

20. Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

21. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
22. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
23. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip
21. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
22. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
23. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using*

berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

formal language and a lot of technical terms related to the field.

24. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

24. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

25. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

25. The circulation is the number of items printed in units of copies.

ULASAN**Description****Transportasi**

Transportasi darat berperan penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar arus lalu lintas barang dan jasa. Di Kabupaten Jayawijaya terdapat 4 terminal yaitu satu terminal tipe C yang berada di Pasar Jibama, dan 3 terminal bayangan yang berada di Pasar Sinakma, Pasar Wouma, dan terminal bayangan di depan BRI.

Panjang jalan di Kabupaten Jayawijaya tahun 2016 mencapai 552.45 km. berdasarkan pengelolannya, 72.76 persen merupakan jalan kabupaten, 8.69 persen merupakan jalan negara dan 18.37 persen merupakan jalan propinsi. Berdasarkan jenis permukaannya, 30.2 persen dari seluruh jalan di Kabupaten Jayawijaya merupakan jalan aspal, 28.24 persen merupakan jalan tidak aspal, dan 41.56 persen merupakan jalan lainnya. Selain itu, 30.39 persen dari seluruh jalan di Kabupaten Jayawijaya dalam kondisi baik, 33.58 persen dalam kondisi

Transportation

Land transportation plays an important role in facilitating economic activities, especially in an effort to facilitate population mobility and facilitate the flow of goods and services. There are 4 terminals in Jayawijaya Regency, one type C terminal located in Jibama Market, and three shadow terminals located in Sinakma Market, Wouma Market, and shadow terminals in front of BRI.

The road length in Jayawijaya Regency in 2016 reached 552.45 km. based on its management, 72.76 percent are district roads, 8.69 percent are state roads and 18.37 percent are provincial roads. Based on the type of surface, 30.2 percent of all roads in Jayawijaya Regency are asphalt roads, 28.24 percent are non-asphalt roads, and 41.56 percent are other roads. In addition, 30.39 percent of all roads in Jayawijaya Regency were in good condition, 33.58 percent in medium condition, 29.70 percent in damaged condition, and 6.34 percent in severely

sedang, 29.70 persen dalam kondisi rusak, dan 6.34 persen dalam kondisi rusak berat. Salah satu penyebab susahnyanya pengelolaan jalan adalah seringnya terjadi tanah longsor di wilayah distrik.

Pesawat terbang merupakan salah satu alat transportasi utama di sebagian besar kabupaten yang ada di Papua, khususnya Kabupaten Jayawijaya. Terdapat empat landasan pesawat terbang di kabupaten Jayawijaya, masing-masing berada di Distrik Wamena, Trikora, Piramid dan Wollo. Namun, Landasan yang aktif terpakai hanya landasan di Wamena dan Trikora saja karena akses menuju distrik pyramid dan wollo sudah bisa menggunakan jalur darat

Selama tahun 2017, pesawat yang datang melalui Bandara Wamena sebanyak 1906 buah dengan membawa penumpang sebanyak 19665 orang sedangkan pesawat yang berangkat sebanyak 1911 buah yang membawa 22393 orang.

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di Kabupaten Jayawijaya sebanyak 21711 unit kendaraan yang

damaged conditions. One of the causes of road management difficulties is the frequent occurrence of landslides in the district area.

Airplanes are one of the main transportation tools in most districts in Papua, especially Jayawijaya Regency. There are four airstrips in Jayawijaya district, each in the Wamena, Trikora, Pyramid and Wollo Districts. However, the active platform is used only on the runway in Wamena and Trikora alone because access to the pyramid and wollo districts can already use the land route

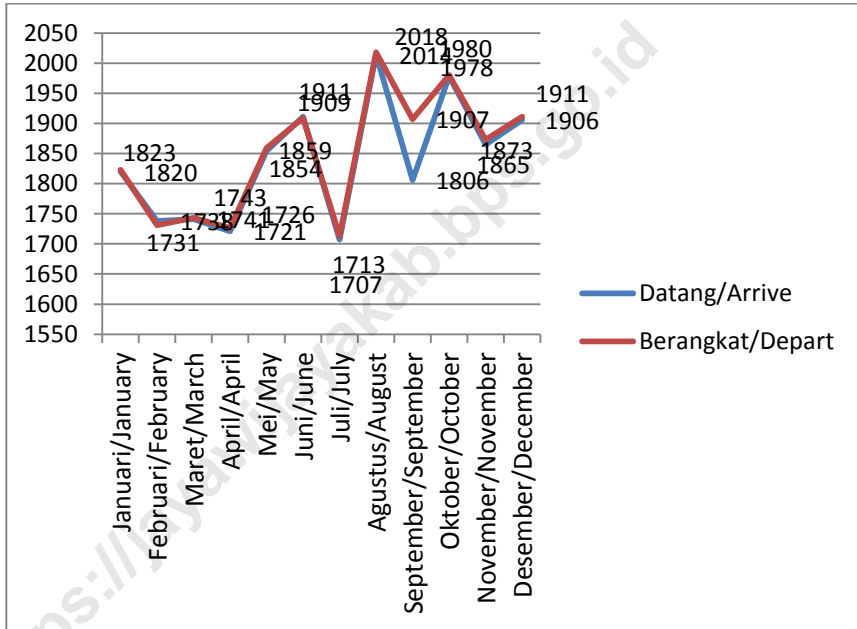
During 2017, 1906 aircraft arrived at Wamena Airport with 19665 passengers while 1911 departed carrying 22393 people.

The number of motorized vehicles registered in Jayawijaya Regency was 21711 units of vehicles dominated by two-wheeled vehicles.

didominasi oleh kendaraan roda dua.

Gambar 9. Perkembangan jumlah pesawat datang dan pergi di bandara wamena 2017

Figure 9. The number of flight arrival and departure in Wamena Airport 2017



Sumber: Bandar Udara Wamena
 Source: Wamena Airports

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel
Table

9.1.1

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Jayawijaya (km), 2016
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Jayawijaya Regency (km), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Wamena	5	-	31.4	36.4	
2 Trikora	-	-	-	0	
3 Napua	-	8	2.5	10.5	
4 Walaik	-	-	3	3	
5 Wouma	-	-	3.1	3.1	
6 Hubikosi	-	8	9	17	
7 Hubikiak	-	-	8.45	8.45	
8 Pelebaga	-	-	17.1	17.1	
9 Ibele	-	5	10	15	
10 Tailarek	-	-	7	7	
11 Walelagama	-	8.5	28.8	37.3	
12 Itlay Hisage	-	-	40.60	40.6	
13 Siepkosi	2	-	23.10	25.1	
14 Kurulu	8	-	7.4	15.4	
15 Usilimo	7.2	-	-	7.2	
16 Wita waya	-	-	10.8	10.8	
17 Libarek	2	-	8	10	
18 Wadangku	23.8	-	-	23.8	
19 Pisugi	-	-	7.5	7.5	
20 Yalengga	-	-	7	7	

Sumber: Dinas PU dan Bina Marga Kabupaten Jayawijaya

Source: *Public Work Service and highway construction of Jayawijaya Regency*

Tabel 9.1.1 **Lanjutan**
Table 9.1.1 **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
		Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	-	-	5	5
22	Bolakme	-	15	7.5	22.5
23	Tagime	-	4	-	4
24	Molagalome	-	-	5	5
25	Tagineri	-	2	-	2
26	Asologaima	-	10	33	43
27	Silo Karno Doga	-	-	7	7
28	Pyramid	-	16	-	16
29	Muliama	-	5	10	15
30	Wollo	-	6	-	6
31	Bugi	-	4	-	4
32	Bpiri	-	-	5.1	5.1
33	Asolokobal	-	5	-	5
34	Walesi	-	2	19.8	21.8
35	Asotipo	-	3	4.45	7.45
36	Maima	-	-	8	8
37	Musاتفak	-	-	20.7	20.7
38	Wame	-	-	4.80	4.8
39	Popugoba	-	-	-	0
40	Wesaput	-	-	8.3	8.3
Jumlah/Total		48	101.5	363.4	512.9

Sumber: Dinas PU dan Bina Marga Kabupaten Jayawijaya

Source: Public Work Service and highway construction of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 9.1.2

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2016
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Jayawijaya Regency (km), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	26.69	4.71	-	31.4
2	Trihora	-	-	-	0
3	Napua	-	2.5	-	2.5
4	Walaik	-	3	-	3
5	Wouma	2.10	1	-	3.1
6	Hubikosi	6.30	3.5	-	9.8
7	Hubikiak	4	4.45	2.8	11.25
8	Pelebaga	0.5	16.6	19.25	36.35
9	Ibele	-	10	-	10
10	Tailarek	-	7	-	7
11	Walelagama	6	2280	24.7	2310.7
12	Itlay Hisage	-	40.60	-	40.6
13	Siepkosi	5.7	17.40	13.3	36.4
14	Kurulu	1.4	6	51.4	58.8
15	Usilimo	-	-	-	0
16	Wita waya	2.1	10.8	13.19	26.09
17	Libarek	-	3	2.05	5.05
18	Wadangku	-	-	-	0
19	Pisugi	3.6	3.9	7.5	15
20	Yalengga	-	7	4.35	11.35

Sumber: Dinas PU Kabupaten Jayawijaya

Source: Public Work Service of Jayawijaya Regency

Tabel 9.1.2 **Lanjutan**
Table 9.1.2 **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	-	5	-	5
22	Bolakme	-	7.5	-	7.5
23	Tagime	-	-	-	0
24	Molagalome	-	5	6.10	11.1
25	Tagineri	-	-	-	0
26	Asologaima	-	33	62.00	95
27	Silo Karno Doga	-	7	-	7
28	Pyramid	-	-	-	0
29	Muliama	-	10	4.40	14.4
30	Wollo	-	-	-	0
31	Bugi	-	-	-	0
32	Bpiri	-	5.5	8.00	13.5
33	Asolokobal	-	-	-	0
34	Walesi	5.1	14.7	5.20	25
35	Asotipo	-	8	-	8
36	Maima	4	16.7	1.30	22
37	Musatfak	-	4.3	-	4.3
38	Wame	-	-	6.00	6
39	Popugoba	-	-	7.00	7
40	Wesaput	4	4.3	-	8.3
Jumlah/Total		71.49	2542.46	238.54	2852.49

Sumber: Dinas PU Kabupaten Jayawijaya

Source: Public Work Service of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Jayawijaya (km), 2015
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Jayawijaya Regency (km), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	29.60	1.30	5.80	0.95
2	Trikora	-	-	-	-
3	Napua	8.00	2.50	-	-
4	Walaik	-	3.00	-	-
5	Wouma	13.50	-	0.3	-
6	Hubikosi	16.10	1.70	-	-
7	Hubikiak	5.80	-	0.50	-
8	Pelebaga	2.25	12.25	1.25	-
9	Ibele	5.00	17.00	-	-
10	Tailarek	-	6.60	-	-
11	Walelagama	-	8.50	23.70	1.00
12	Itlay Hisage	-	6.10	-	-
13	Siepkosi	2.80	4.70	11.40	1.10
14	Kurulu	1.40	6.00	2.00	2.00
15	Usilimo	7.20	-	-	-
16	Wita waya	2.95	4.30	1.80	1.24
17	Libarek	2.00	1.45	2.05	0.50
18	Wadangku	23.80	-	-	23.80
19	Pisugi	3.50	3.00	4.50	0.50
20	Yalengga	-	2.00	4.35	-

Sumber: Dinas PU Kabupaten Jayawijaya

Source: Public Work Service of Jayawijaya Regency

Tabel 9.1.3 **Lanjutan**
Table 9.1.3 **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
21	Koragi	-	4.50	-	-
22	Bolakme	-	17.00	4.00	1.50
23	Tagime	-	4.00	-	-
24	Molagalome	-	6.10	-	-
25	Tagineri	2.00	-	-	-
26	Asologaima	10.00	7.30	62.00	-
27	Silo Karno Doga	-	7.00	-	-
28	Pyramid	6.00	10.00	-	-
29	Muliama	5.00	6.60	4.40	-
30	Wollo	-	6.00	-	-
31	Bugi	-	4.00	-	-
32	Bpiri	-	-	8.00	-
33	Asolokobal	5.00	6.50	-	-
34	Walesi	-	2.00	5.20	-
35	Asotipo	-	3.00	-	-
36	Maima	-	1.30	-	-
37	Musاتفak	0.60	5.50	-	-
38	Wame	-	0.80	5.20	-
39	Popugoba	-	0.70	6.30	-
40	Wesaput	3.83	-	-	-
Jumlah/Total		156.33	172.70	152.75	32.59

Sumber: Dinas PU Kabupaten Jayawijaya

Source: Public Work Service of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 9.1.4

**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis
Kendaraan di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
**Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of
Vehicle in Jayawijaya Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wamena	-	-	-	-
2	Trikora	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-

Sumber: Samsat Kabupaten Jayawijaya

Source: Samsat of Jayawijaya Regency

Tabel 9.1.4 **Lanjutan**
Table **Continued**

		Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
		Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
21	Koragi	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-
Jumlah/Total		1 882	61	2 543	17 225

Sumber: Samsat Kabupaten Jayawijaya

Source: Samsat of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 9.1.5

Jumlah Landasan Pesawat Terbang Menurut Status Kepemilikan dan Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Runaway Aircraft by Ownership Status and Districts in Jayawijaya Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintah <i>Government</i>		MAF		AMA		Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Wamena	1	-	-	-	-	-	1
2 Trikora	1	-	-	-	-	-	1
3 Napua	-	-	-	-	-	-	-
4 Walaik	-	-	-	-	-	-	-
5 Wouma	-	-	-	-	-	-	-
6 Hubikosi	-	-	-	-	-	-	-
7 Hubikiak	-	-	-	-	-	-	-
8 Pelebaga	-	-	-	-	-	-	-
9 Ibele	-	-	-	-	-	-	-
10 Tailarek	-	-	-	-	-	-	-
11 Walelagama	-	-	-	-	-	-	-
12 Itlay Hisage	-	-	-	-	-	-	-
13 Siepkosi	-	-	-	-	-	-	-
14 Kurulu	-	-	-	-	-	-	-
15 Usilimo	-	-	-	-	-	-	-
16 Wita waya	-	-	-	-	-	-	-
17 Libarek	-	-	-	-	-	-	-
18 Wadangku	-	-	-	-	-	-	-
19 Pisugi	-	-	-	-	-	-	-
20 Yalengga	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Jayawijaya

Source: Transportation, Communication, and Informatics Agency of Jayawijaya Regency

Tabel 9.1.5 **Lanjutan**
Table 9.1.5 **Continued**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintah <i>Government</i>		MAF		AMA		Jumlah <i>Total</i>
		Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	Baik <i>Good</i>	Rusak <i>Broken</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	Koragi	-	-	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-	1	-	1
29	Muliama	-	-	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	1	-	1
31	Bugi	-	-	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-	-	-
37	Musاتفak	-	-	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Jayawijaya

Source: *Transportation, Communication, and Informatics Agency of Jayawijaya Regency*

Tabel
Table 9.1.6

Jumlah Pesawat dan Penumpang yang Melalui Bandara Wamena di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Aircraft and Passengers through Wamena Airports in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pesawat/ Aircraft		Penumpang/ Passenger	
		Datang Arrive	Berangkat Depart	Datang Arrive	Berangkat Depart
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	1820	1823	18709	13774
2	Februari/February	1738	1731	13360	12574
3	Maret/March	1741	1743	13959	13960
4	April/April	1721	1726	14386	12233
5	Mei/May	1854	1859	13375	15591
6	Juni/June	1911	1909	14809	17627
7	Juli/July	1707	1713	18134	17022
8	Agustus/August	2014	2018	16940	15258
9	September/September	1806	1907	14538	14974
10	Oktober/October	1978	1980	16156	15129
11	November/November	1865	1873	14625	14077
12	Desember/December	1906	1911	19665	22393

Sumber: Bandar Udara Wamena

Source: Wamena Airports

Tabel
Table 9.1.7

Jumlah Barang dan Bagasi yang Melalui Bandara Wamena di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Goods and Baggage through Wamena Airports in Jayawijaya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Barang/ Goods (kg)		Bagasi/ Baggage (kg)	
		Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Contain</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Contain</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/ <i>January</i>	13,563,129	472,917	220,516	83,652
2	Februari/ <i>February</i>	12,034,257	494,848	144,262	208,459
3	Maret/ <i>March</i>	11,811,109	524,739	132,717	154,365
4	April/ <i>April</i>	1,386	453,414	1,386	143,277
5	Mei/ <i>May</i>	1,386	453,414	115,920	235,580
6	Juni/ <i>June</i>	12,301,991	481,918	129,353	204,573
7	Juli/ <i>July</i>	176,871	213,928	11,037,085	490,196
8	Agustus/ <i>August</i>	165,289	193,513	15,275,954	518,911
9	September/ <i>September</i>	142,658	205,035	12,733,805	586,667
10	Oktober/ <i>October</i>	185,825	244,914	13,358,888	477,548
11	November/ <i>November</i>	161,593	211,472	13,533,651	418,749
12	Desember/ <i>December</i>	187,422	284,314	12,310,573	451,930

Sumber: Bandar Udara Wamena

Source: Wamena Airports

Tabel 9.1.8 Jumlah Pesawat yang Beroperasi di Bandara Wamena, 2017
Table Number of Aircraft Operating in Wamena Airports, 2017

	Nama Pesawat Airline	Jenis/ Type	Frekuensi/ Frequent (flight/week)
	(1)	(2)	(3)
1	EXPRESS	B-732	4
2	SUSI AIR	PC-6	5
		C-208	3
3	TAS	B-733	6
		DHC-6	4
		C-208	0
4	MAF	KODIAK	4
5	WINGS	ATR-72	4
6	HELIVIDA	B-206	3
7	DIMONIM	C-208	2
8	JAYAWIJAYA	B-732	5
9	DERAYA	ATP-F	5
10	ENGGANG	C-208	3
11	ALDA	C-208	3
12	YAJASI	PC-12	0
13	EAS	C-208	1
14	CARDIG	B-733	3
15	IAF	C-130	2
16	MBA	C-208	0

Sumber: Bandar Udara Wamena

Source: Wamena Airports

Tabel 9.1.9 **Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Kabupaten Jayawijaya, 2017**
Table 9.1.9 **Number of Registered Public Transportation in Jayawijaya Regency, 2017**

	Angkutan Umum/ Public Transportation	Kode Trayek/ Route Code	Jumlah/Total	Kapasitas Penumpang/ Passenger capacity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota-Sinakma-PP	A1	65	7
2	Kota-Pasar Jibama	A2	173	7
3	Kota-Wesaput	A3/A4	10	7
4	Wouma-Megapura-Hipuba PP	MH	13	9
5	Wouma-Sogokmo	SG	59	9/16
6	Wamena-Tangma	WT	7	5
7	Pasar Jibama-Holima-Muai	HM	5	9
8	Jibama-Mumi-Pasir Putih-Soroba	MM	27	9
9	Pasar Jibama-Siepkosi	SL	22	9
10	Jibama-Kurulu-Waga waga	KL	35	9
11	Jibama-Isaima-Wosilimo	WL	20	9
12	Jibama-Pasvaley-Elelim	PE	127	5
13	Jibama-Tiluk Manda-Wollo-Yalengga	TM	14	9
14	Wamena-Bugi	WB	1	9
15	Wamena-Wolo	WW	8	9
16	Jibama-Bolakme-Tagime	BT	24	9/16
17	Jibama-Kelila-Bokondini	KELILA	52	5

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jayawijaya
 Source: Transportation Department of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 9.1.9

Jumlah Angkutan Umum yang Terdaftar di Kabupaten Jayawijaya, 2017
Number of Registered Public Transportation in Jayawijaya Regency, 2017

	Angkutan Umum/ Public Transportation	Trayek	Jumlah/Total	Kapasitas Penumpang/ Passenger capacity
	(1)	(2)	(3)	(4)
18	Wamena-Eragayam	WE	14	5
19	Jibama-Tagineri-Poga-Karubaga	PG	129	5
20	Sinakma-Gunung Susu	GS	5	9
21	Sinakma-Ibele	IB	28	9
22	Wamena-Napua-Pelebaga-Mbuwa	WM	1	5
23	Wamena-Muliama-Araboda-Kimbim-Piramid	KP (WP/WK)	67	9
24	Wamena-Piramid-Yalenggume	WP	6	9
25	Sinakma-Abuneri-Makki-Pitriver-Tiom	MT	176	5
26	Airport taxi bandara	AP	157	0
27	Wamena-Walesi	WALESI	1	5
28	Wamena-Iluga	WI	3	5
29	Pasar Jibama-Muai-Elabukama	ME	16	9
	Jumlah/Total		1630	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Jayawijaya
Source: Transportation Department of Jayawijaya Regency

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Jayawijaya, 2012–2016**
Table 9.2.1 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Jayawijaya Regency, 2012–2016**

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wamena	1	1	1	1	1
2	Trihora	-	-	-	-	-
3	Napua	-	-	-	-	-
4	Walaik	-	-	-	-	-
5	Wouma	-	-	-	-	-
6	Hubikosi	-	-	-	-	-
7	Hubikiak	-	-	-	-	-
8	Pelebaga	-	-	-	-	-
9	Ibele	-	-	-	-	-
10	Tailarek	-	-	-	-	-
11	Walelagama	-	-	-	-	-
12	Itlay Hisage	-	-	-	-	-
13	Siepkosi	-	-	-	-	-
14	Kurulu	-	-	-	-	-
15	Usilimo	-	-	-	-	-
16	Wita waya	-	-	-	-	-
17	Libarek	-	-	-	-	-
18	Wadangku	-	-	-	-	-
19	Pisugi	-	-	-	-	-
20	Yalengga	-	-	-	-	-

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Jayawijaya

Source: Post Office of Jayawijaya Regency

Tabel **Lanjutan**
Table **9.2.1** **Continued**

Kecamatan Subdistrict		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Koragi	-	-	-	-	-
22	Bolakme	-	-	-	-	-
23	Tagime	-	-	-	-	-
24	Molagalome	-	-	-	-	-
25	Tagineri	-	-	-	-	-
26	Asologaima	-	-	-	-	-
27	Silo Karno Doga	-	-	-	-	-
28	Pyramid	-	-	-	-	-
29	Muliama	-	-	-	-	-
30	Wollo	-	-	-	-	-
31	Bugi	-	-	-	-	-
32	Bpiri	-	-	-	-	-
33	Asolokobal	-	-	-	-	-
34	Walesi	-	-	-	-	-
35	Asotipo	-	-	-	-	-
36	Maima	-	-	-	-	-
37	Musatfak	-	-	-	-	-
38	Wame	-	-	-	-	-
39	Popugoba	-	-	-	-	-
40	Wesaput	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		1	1	1	1	1

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Jayawijaya

Source: Post Office of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 9.2.2

Jumlah Surat Pos Di kirim dan Diterima Menurut Sifat dan Jenis Penanganan di Kabupaten Jayawijaya, 2016-2017

Number of letter are received and are delivered by Character and kind of handle in Jayawijaya Regency, 2016-2017

	Kecamatan Subdistrict	Dikirim		Diterima	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Surat Pos				
	Surat Pos Biasa	5010	31500	31500	32450
	Surat Kilat Khusus	5450	116940	116940	118254
	Pelayanan Pos Kilat	2624	37044	37044	37415
	Surat Pos Biasa Luar Negeri	1509	2925	2925	2950
2	Paket Pos				
	Paket Pos dalam Negeri	1045	93273	93273	93273
	Paket Pos luar Negeri	75	623	623	623
3	Wesel Pos				
	Transaksi	11293	1750	1750	1345
	Nilai	7568755125	1271500450	1271500450	1836250
4	Ritel/Keagenan				
	Transaksi	12500	525	525	624
	Nilai	11302240500	2530025500	2530025500	273025500
		0			

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Jayawijaya

Source: Post Office of Jayawijaya Regency

Tabel
Table

9.2.3

**Potensi Sentral Telepon dan Pelanggan di Kabupaten
Jayawijaya, 2014-2017**
**Central Potention of Telephone and Customers in
Jayawijaya Regency, 2014-2017**

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapasitas	-	-	-	-
	Terpasang	-	-	-	-
2	Pelanggan				
	Perumahan	-	-	-	-
	Perusahaan	-	-	-	-
	Sosial	-	-	-	-
	Pemerintah	-	-	-	-

Sumber: Kantor Cabang Telekomunikasi Kabupaten Jayawijaya

Source: Telecommnucation Unit Office of Jayawijaya Regency

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah kabupaten/kota** adalah realisasi/perhitungan APBD kabupaten /kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of region/city Government** is the region/city budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

PENJELASAN**DESCRIPTION****Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan data APBD Kabupaten Jayawijaya tahun 2016 realisasi penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya mencapai 1,335 triliun rupiah.

Penerimaan keuangan Kabupaten Jayawijaya untuk Tahun Anggaran 2016 berasal dari Pendapatan Asli Daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dengan nilai masing-masing sebesar 74.57 miliar, 884.456 miliar dan 375.977 miliar.

Local Government Finance

Based on budget data Jayawijaya 2016 , the Local Government revenue realization Jayawijaya reached 1.335 trillion rupiah.

Financial Acceptance Jayawijaya for Fiscal Year 2017 is derived from the original income , the balance funds , and other legitimate local revenue with the respective value amounted to 74.57 billion , 884 456 billion and 375 977 billion .

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 8.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2013-2017
Table Actual Revenues of Government of Jayawijaya Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2013-2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2013	2014	2015 ¹	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	30 964.30	62 533.96	74 572 8.88	69 994 662	
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	6 487.55	11 133.89	15 329.19	15 700.50	
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	9 554.45	13 974.67	29 756.65	31 079.43	
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	6 078.05	6 705.47	2 204.92	7 229.68	
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	8 175.10	30 719.95	27 282.12	15 985.06	
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	757 350.30	770 727.22	884 456.34		
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	39 796.62	38 329.76	37 897.92	16 934.18	
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing			22 185.87	34 532.17	
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	584 835.64	608 581.63	638 050.41	715 975.62	
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	132 718.60	123 815.83	208 508.10	251 904.40	
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	183 318.80	233 893.46	675 976.74		
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	10 638.60	27 083.69	1 165.14	40 790.01	
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds		12 639.41	-	-	
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	5 401.83	181 170.36	10 414.05	14 722.86	
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	99 978.40	13 000.00	206 562.48	-	
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	67 300.00	233 893.46	158 883.18	38 883.69	
3.6	Lainnya/Other Funds			-		
Jumlah/Total		970 964,30	1 067 154.65	2 917 624.49	1 467 240.99	

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jayawijaya/ Income Area Departement of Jayawijaya Regency

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Jayawijaya Menurut
Jenis Belanja (juta rupiah), 2013-2017**
*Actual Expenditures of Government of Jayawijaya Regency
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013-2017*

Tabel
Table 10.1.2

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2013	2014	2015 ¹	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	840 945.89	400 130.49	518 508.76		
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	272 530.02	257 580.72	281 385.78	371 607.42	
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	393.322	45.83	-	-	
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	15 396.19	10 604.40	15 528.44	11 602.08	
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	103 112.45	83 885.14	47 197.84	32 491.41	
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	2 637.50	2 394.40	1 750.00	385	
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>		-	1 924.40	1 924.38	
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	53 790.25	42 620.00	161 873.40	324 024.61	
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	157.48	2.999.999,44	7 848.89	1 730.00	
2.	Belanja Langsung <i>Direct</i> <i>Expenditure</i>	506 540.99	564 407.53	854 476 .92		
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	52 847.66	68 711.71	64 324.14	371 607.42	
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	141 340.84	201 765.81	316 308.49	331 019.87	
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	312 352.49	293 930.00	473 844.28	372 686.04	
Jumlah/Total		1 347 486,88	964 538.02	2 226 462.59	1 447 470.81	

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jayawijaya/ *Income Area Departement of Jayawijaya Regency*



Rata - Rata Konsumsi Perkapita Perbulan Tahun 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

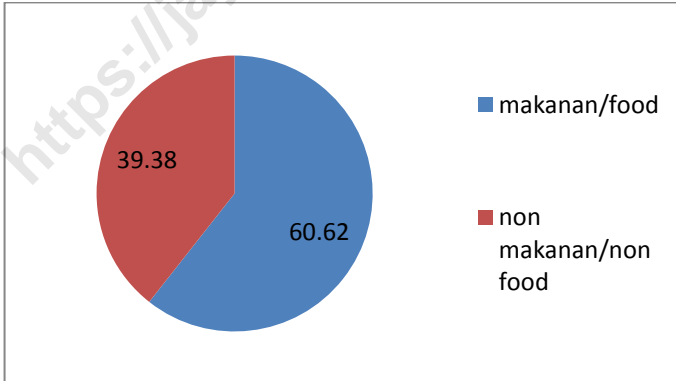
Berdasarkan hasil 2017, diperoleh data bahwa pengeluaran rata-rata per kapita Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2017 sebesar 1 061 653. Dengan kondisi lebih besar untuk konsumsi makanan, yaitu sebesar 643 527 dibandingkan dengan konsumsi non makanan yang mencapai 418 126. Hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi penduduk jayawijaya belum mengikuti pola pengeluaran negara maju yang konsumsi non makanannya lebih dominan dibanding konsumsi non makanan.

DESCRIPTION

Based on the results of susenas 2017, data showed that the average expenditure per capita in Jayawijaya district in 2017 amounted to 1 061 653. With the condition of greater food consumption , which amounted 567508.28 compared to non-food consumption , which reached 401 140.39 . This shows that the consumption pattern of the population has not followed the pattern of expenditure Jayawijaya developed countries that consume more dominant than the non- food non-food consumption .

Gambar 10. Rata-Rata Proporsi pengeluaran makanan dan non makanan perkapita tahun 2017.

Figure 10. Average Proportion of Food and Non Food per-capita,2017



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2017
Source: National Social Economic Survey 2017

11.1 PENGELUARAN DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel
Table

11.1

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Jayawijaya (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Jayawijaya Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kurang dari 100.000	-	-	-
100.000-149.999	-	-	-
150.000-199.999	-	-	-
200.000-299.999	-	-	-
300.000-499.999	-	-	-
500.000-749.999	-	-	-
750.000-999.999	-	-	-
1.000.000 dan lebih	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	643.527	418 126	1 061 653

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2017

Source: *National Social Economic Survey 2016*

Tabel
Table

11.2

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Jayawijaya (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Jayawijaya Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Perkapita Sebulan/ Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	112.275
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	109.265
Ikan/ <i>Fish</i>	59.087
Daging/ <i>Meat</i>	30.199
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	19.644
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	57.584
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	14.269
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	24.385
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fats</i>	16.104
Bahan Minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	24.037
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8.625
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	16.842
Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	72.105
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	79.104
Jumlah/Total	643.527

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2017

Source: National Social Economic Survey 2017

Tabel 11.5 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Jayawijaya (rupiah), 2017**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Jayawijaya Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Perkapita <i>Sebulan/ Expenditure Per</i> <i>Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing, fuel, electricity, water</i>	310.876
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	83.119
Pengeluaran Lainnya / <i>Other Expenditure</i>	24.131
Jumlah/Total	418 126

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2017

Source: *National Social Economic Survey 2016*

<https://jayawijayakab.bps.go.id>



5 Sektor Penyumbang Perekonomian Terbesar Tahun 2017



Transportasi dan Pergudangan

19,85%

Perdagangan Besar dan Eceran

16,54%



Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

13,85%



Konstruksi

12,55%



Administrasi Pemerintahan

11,79%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalitie). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Selama tiga tahun terakhir (2015-2017), total nilai tambah yang dihasilkan oleh aktifitas sektor-sektor ekonomi yang berada di wilayah Kabupaten Jayawijaya baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan, secara konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Jayawijaya adalah sebesar 5,416,220.1 juta rupiah. Nilai ini terus bertambah hingga pada tahun 2017 mencapai 6,803,151.8 juta rupiah. Dibanding tahun 2016, nilai PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2017 tumbuh sebesar 7,07 persen, lebih rendah dengan tahun sebelumnya yang tumbuh 7,31 persen.

Struktur ekonomi Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2017 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Seperti kondisi secara umum di bagian pegunungan tengah, sektor pertanian menjadi salah satu sektor dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Jayawijaya. Sektor ini memberi andil hampir atau lebih dari 13 persen tiap tahunnya. Namun, Sejak tahun 2015 sektor perdagangan menjadi sector dengan kontribusi terbesar yaitu sebesar 16.54 persen pada tahun 2017. Terlihat bahwa peranan yang diberikan sektor ini cenderung mengalami penurunan, Berbeda dengan sektor transportasi dan perdagangan, dua sektor ini justru cenderung mengalami peningkatan selama kurun waktu 3 tahun terakhir.

Perekonomian di kabupaten jayawijaya selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, meskipun mulai terjadi perlambatan pertumbuhan

DESCRIPTION

During the last three years (2015-2017), the total value added generated by the activities of the economic sectors in the Jayawijaya Regency region both at current prices and at constant prices has consistently increased from year to year. In 2015, the value of GRDP at current prices in Jayawijaya Regency was 5,416,220.1 million rupiah. This value continues to grow until 2017 reaches 6,803,151.8 million rupiah. Compared to 2016, the value of GDP at current prices in 2017 grew by 7.07 percent, lower than the previous year which grew 7.31 percent.

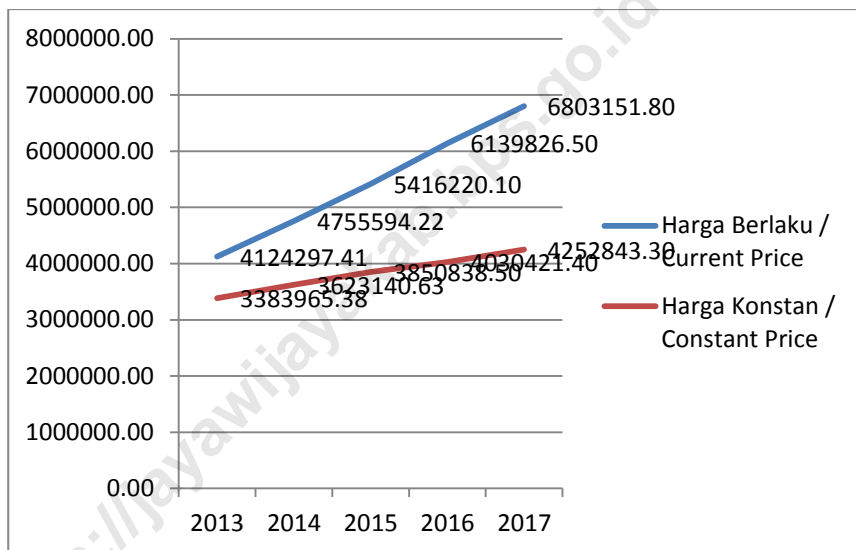
The economic structure of Jayawijaya Regency in 2017 was not much different from the previous year. Like the general condition in the central part of the mountains, the agricultural sector is one of the dominant sectors in the formation of the GRDP of Jayawijaya Regency. This sector contributes almost or more than 13 percent annually. However, since 2015 the trade sector has been the sector with the largest contribution of 16.54 percent in 2017. It is seen that the role given by this sector tends to decrease, in contrast to the transportation and trade sectors, these two sectors actually tend to increase over a period of 3 years last.

The economy in jayawijaya district has always increased every year, despite the slowdown in economic growth since 2015

ekonomi sejak tahun 2015

Gambar 11. Perkembangan Angka PDRB Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2013 – 2017

Figure 11. The Growth of GRDP by Industry at Current and Constant Market Price, 2013-2017



Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: Statistics of Jayawijaya Regency

12.1 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (Juta Rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (Million rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry, and Fishery</i>	684,491.17	754,092.70	821,723.3	882,515.9	942,254.6
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	57,436.90	63,299.20	71,255.8	79,573.6	87,155.4
Industri Pengolahan / <i>Manufacture</i>	93,725.82	106,549.42	112,947.1	123,815.3	135,337.5
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Supplying Electricity and Gas</i>	2,776.57	3,222.69	3,967.7	4,423.3	5,016.8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Supplying Water, Waste Management, Recycling</i>	1,645.31	1,741.96	1,813.8	1,904.8	2,024.3
Konstruksi/ <i>Constructions</i>	443,732.49	563,823.62	667,183.7	781,531.3	853,824.0
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trader, Car and Motorcycle Repairation</i>	616,831.71	720,804.49	838,507.0	977,157.5	1,125,509.5

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel
Table **12.1.1** **Lanjutan**
Continued

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and</i> <i>Warehousing</i>	786,815.40	902,817.12	1,065,471.2	1,221,889.6	1,350,487.7
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Providing</i> <i>Accommodation and Meals</i> <i>Drinks.</i>	24,886.29	29,063.73	33,274.9	37,672.9	42,643.1
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and</i> <i>Communication</i>	272,818.34	313,418.75	350,691.9	386,668.0	427,015.0
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and</i> <i>Insurance</i>	67,788.56	76,770.47	79,429.9	85,545.4	92,261.5
Real Estate / <i>Real Estate</i>	254,399.60	300,284.95	338,356.9	387,249.5	446,459.2
Jasa Perusahaan / <i>Business</i> <i>Services</i>	88,336.09	93,291.56	97,031.2	102,551.6	108,639.4
Administrasi Pemerintahan / <i>Government Administration</i>	476,685.90	538,484.49	621,275.7	721,176.8	802,260.9

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel 12.1.1 **Lanjutan**
Table **Continued**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	108,762.29	123,788.07	131,376.1	142,648.2	155,235.8
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	90,642.03	104,911.01	116,795.6	131,430.1	147,353.3
Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	52,522.95	59,229.98	65,118.2	72,072.9	79,674.0
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	4,124,297.41	4,755,594.22	5,416,220.1	6,139,826.5	6,803,151.8

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel 12.1.2
Table **12.1.2**
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (Juta Rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (Million rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,445,041.31	3,893,155.10	4,274,937.86	4,718,655.05	5,390,404.88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	22,254.68	25,977.00	28,547.85	30,837.17	35,945.09
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	968,654.40	1,103,334.08	1,191,778.89	1,318,198.51	1,478,209.95
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1,416,373.85	1,626,010.10	1,855,674.64	2,076,941.54	2,508,068.99
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	5,801.25	-6,632.10	4,976.34	7,086.07	7,715.28
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	1,711,984.63	1,858,082.35	2,021,201.75	2,231,984.59	2,539,624.84
Dikurangi Impor Luar Negeri / Less <i>Foreign Import</i>	3,445,812.70	3,744,332.31	3,960,897.23	4,243,876.45	5,156,817.19
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	4,124,297.41	4,755,594.22	5,416,220.09	6,139,826.48	6,803,151.85

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
 Source: Statistics of Jayawijaya Regency

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya
(Juta Rupiah), 2013-2017**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry in Jayawijaya Regency (Million rupiahs),
2013-2017*

Tabel
Table **12.1.3**

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry, and Fishery</i>	559,799.05	591,037.87	614,786.9	605,139.4	620,709.1
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	52,311.49	54,879.52	56,435.2	58,034.9	60,526.0
Industri Pengolahan / <i>Manufacture</i>	80,840.75	83,980.66	86,246.2	89,585.7	92,564.6
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Supplying Electricity and Gas</i>	3,424.71	3,494.75	3,360.5	3,439.0	3,576.1
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Supplying Water, Waste Management, Recycling</i>	1,593.98	1,638.99	1,677.8	1,725.9	1,776.9
Konstruksi/ <i>Constructions</i>	393,552.66	425,262.31	463,993.4	495,976.5	531,340.4
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trader, Car and Motorcycle Reparation</i>	516,444.46	555,250.12	597,654.2	641,736.2	691,391.1

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel 12.1.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and</i> <i>Warehousing</i>	549,460.51	592,028.18	645,860.4	681,190.1	718,873.8
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Providing</i> <i>Accommodation and Meals</i> <i>Drinks.</i>	22,029.47	23,784.27	25,494.8	27,191.1	29,041.9
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and</i> <i>Communication</i>	247,945.66	265,094.20	273,851.0	282,888.1	292,434.6
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	54,662.05	58,196.64	58,469.3	61,510.2	63,569.0
Real Estate / <i>Real Estate</i>	204,835.41	226,028.43	235,270.2	251,696.3	269,935.2
Jasa Perusahaan / <i>Business</i> <i>Services</i>	78,932.26	79,726.16	82,019.4	84,544.2	87,569.6
Administrasi Pemerintahan / <i>Government Administration</i>	399,198.05	422,765.21	454,341.0	481,755.6	511,988.8

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel 12.1.3 **Lanjutan**
Table **Continued**

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	96,962.40	106,806.36	111,564.6	116,943.7	122,724.8
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	74,239.23	81,124.90	85,387.9	89,854.6	94,605.5
Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	47,733.26	52,042.06	54,425.7	57,209.8	60,215.9
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	3,383,965.38	3,623,140.63	3,850,838.5	4,030,421.4	4,252,843.3

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel 12.1.4
Table **12.1.4**
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kabupaten Jayawijaya (Juta Rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jayawijaya Regency (Million rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Consumption Expenditure	2,813,817.64	3,000,349.95	3,172,214.00	3,370,890.41	3,691,478.64
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumption Expenditure	18,923.97	20,921.05	21,929.69	23,041.53	25,443.12
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	814,515.22	895,682.92	938,850.72	982,364.44	1,094,216.16
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	1,147,763.96	1,246,877.45	1,355,248.71	1,461,796.97	1,705,400.62
Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	3,681.33	-3,233.05	2,303.81	2,750.98	2,867.20
Ekspor Luar Negeri/ Foreign Export	1,633,020.07	1,715,543.37	1,846,644.74	1,998,525.13	2,174,255.97
Dikurangi Impor Luar Negeri / Less Foreign Import	3,047,756.82	3,253,001.07	3,486,353.13	3,808,948.06	4,440,818.43
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Bruto	3,383,965.38	3,623,140.63	3,850,838.53	4,030,421.38	4,252,843.28

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel
Table 12.1.5

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (persen), 2013-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (percent), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry, and Fishery</i>	16.60	15.86	15.17	14.37	13.85
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	1.39	1.33	1.32	1.30	1.28
Industri Pengolahan / <i>Manufacture</i>	2.27	2.24	2.09	2.02	1.99
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Supplying Electricity and Gas</i>	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Supplying Water, Waste Management, Recycling</i>	0.04	0.04	0.03	0.03	0.03
Konstruksi/ <i>Constructions</i>	10.76	11.86	12.32	12.73	12.55
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trader, Car and Motorcycle Repairation</i>	14.96	15.16	15.48	15.92	16.54

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel **Lanjutan**
Table **12.1.5** **Continued**

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	19.08	18.98	19.67	19.90	19.85
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Providing Accommodation and Meals Drinks.</i>	0.60	0.61	0.61	0.61	0.63
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	6.61	6.59	6.47	6.30	6.28
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	1.64	1.61	1.47	1.39	1.36
Real Estate / <i>Real Estate</i>	6.17	6.31	6.25	6.31	6.56
Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	2.14	1.96	1.79	1.67	1.60
Administrasi Pemerintahan / <i>Government Administration</i>	11.56	11.32	11.47	11.75	11.79

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel
Table

12.1.5

Lanjutan
Continued

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	2.64	2.60	2.43	2.32	2.28
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	2.20	2.21	2.16	2.14	2.17
Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	1.27	1.25	1.20	1.17	1.17
Jumlah/ Total	100,00	100,00	100,00	100	100

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel
Table 12.1.6

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya (Juta Rupiah), 2013-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jayawijaya Regency (Million rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry, and Fishery</i>	5.29	5.58	4.02	-1.57	2.57
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	6.94	4.91	2.83	2.83	4.29
Industri Pengolahan / <i>Manufacture</i>	5.23	3.88	2.70	3.87	3.33
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Supplying Electricity and Gas</i>	7.66	2.05	-3.84	2.33	3.99
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Supplying Water, Waste Management, Recycling</i>	4.31	2.82	2.37	2.87	2.95
Konstruksi/ <i>Constructions</i>	12.20	8.06	9.11	6.89	7.13
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trader, Car and Motorcycle Repairation</i>	8.44	7.51	7.64	7.38	7.74

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel
Table **12.1.6** **Lanjutan**
Continued

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and</i> <i>Warehousing</i>	7.02	7.75	9.09	5.47	5.53
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Providing</i> <i>Accommodation and Meals</i> <i>Drinks.</i>	9.19	7.97	7.19	6.65	6.81
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and</i> <i>Communication</i>	5.62	6.92	3.30	3.30	3.37
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	16.84	6.47	0.47	5.20	3.35
Real Estate / <i>Real Estate</i>	9.35	10.35	4.09	6.98	7.25
Jasa Perusahaan / <i>Business</i> <i>Services</i>	1.27	1.01	2.88	3.08	3.58
Administrasi Pemerintahan / <i>Government Administration</i>	4.24	5.90	7.47	6.03	6.28

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel 12.1.6 **Lanjutan**
Table **Continued**

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	7.28	10.15	4.45	4.82	4.94
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	8.89	9.27	5.25	5.23	5.29
Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	12.94	9.03	4.58	5.12	5.25
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4.54	6.18	7.67	7.31	7.07

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: Statistics of Jayawijaya Regency

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya
(2010=100), 2013-2017**
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic
Product by Industry in Jayawijaya Regency (2010=100),
2013-2017*

Tabel 12.1.7
Table

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry, and Fishery</i>	122.27	127.59	133.66	145.84	151.80
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	109.80	115.34	126.26	137.11	144.00
Industri Pengolahan / <i>Manufacture</i>	115.94	126.87	130.96	138.21	146.21
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Supplying Electricity and Gas</i>	81.07	92.22	118.07	128.62	140.28
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Supplying Water, Waste Management, Recycling</i>	103.22	106.28	108.11	110.36	113.92
Konstruksi/ <i>Constructions</i>	112.75	132.58	143.79	157.57	160.69
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trader, Car and Motorcycle Repairation</i>	119.44	129.82	140.30	152.27	162.79

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel
Table **12.1.7** **Lanjutan**
Continued

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and</i> <i>Warehousing</i>	143.20	152.50	164.97	179.38	187.86
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Providing</i> <i>Accommodation and Meals</i> <i>Drinks.</i>	112.97	122.20	130.52	138.55	146.83
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and</i> <i>Communication</i>	110.03	118.23	128.06	136.69	146.02
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	124.01	131.92	135.85	139.08	145.14
Real Estate / <i>Real Estate</i>	124.20	132.85	143.82	153.86	165.39
Jasa Perusahaan / <i>Business</i> <i>Services</i>	111.91	117.02	118.30	121.30	124.06
Administrasi Pemerintahan / <i>Government Administration</i>	119.41	127.37	136.74	149.70	156.70

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel 12.1.7 **Lanjutan**
Table **Continued**

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	112.17	115.90	117.76	121.98	126.49
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	122.09	129.32	136.78	146.27	155.76
Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	110.03	113.81	119.65	125.98	132.31
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	121.88	131.26	140.65	152.34	159.97

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya

Source: Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel 12.1.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jayawijaya, 2013-2017
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jayawijaya Regency, 2013-2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agricultural, Forestry, and Fishery</i>	7.89	4.35	4.76	9.11	4.09
Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	4.29	5.05	9.47	8.59	5.02
Industri Pengolahan / <i>Manufacture</i>	4.55	9.43	3.22	5.54	5.79
Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Supplying Electricity and Gas</i>	-17.22	13.74	28.04	8.94	9.07
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Supplying Water, Waste Management, Recycling</i>	1.95	2.97	1.72	2.09	3.22
Konstruksi/ <i>Constructions</i>	3.11	17.59	8.45	9.59	1.98
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trader, Car and Motorcycle Reparation</i>	10.92	8.69	8.08	8.53	6.91

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
 Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel 12.1.8 **Lanjutan**
Table **Continued**

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	11.42	8.89	8.14	8.56	6.92
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Providing</i> <i>Accommodation and Meals Drinks.</i>	5.59	8.17	6.81	6.15	5.98
Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	2.70	7.45	8.31	6.74	6.83
Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance Services and Insurance</i>	2.89	6.37	2.98	2.37	4.36
Real Estate / <i>Real Estate</i>	5.62	6.97	8.25	6.98	7.50
Jasa Perusahaan / <i>Business</i> <i>Services</i>	3.44	4.56	1.10	2.53	2.28
Administrasi Pemerintahan / <i>Government Administration</i>	5.47	6.67	7.36	9.47	4.67

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

Tabel 12.1.8 **Lanjutan**
Table **Continued**

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	3.05	3.33	1.60	3.59	3.70
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	7.95	5.92	5.77	6.94	6.49
Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	2.38	3.43	5.13	5.29	5.03
Jumlah/ Total	8.37	7.69	7.16	8.31	5.01

Sumber: BPS Kabupaten Jayawijaya
Source: *Statistics of Jayawijaya Regency*

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
*REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON***

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Seperti yang sudah di sebutkan pada bab pertama, bahwa Kabupaten Jayawijaya berada dalam rangkaian pegunungan jayawijaya dan merupakan induk dari semua kabupaten yang berada dalam rangkaian pegunungan tersebut.
2. Kabupaten-kabupaten yang berada dalam rangkaian pegunungan Jayawijaya antara lain Tolikara, Puncak Jaya, Puncak, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Lanny Jaya, Yalimo, Mamberamo Tengah, dan Nduga.
3. Akan tetapi, kabupaten yang masih memiliki karakteristik yang cukup banyak dengan Kabupaten Jayawijaya adalah Lanny Jaya, Yalimo, Nduga, dan Mamberamo Tengah.
4. Oleh karena itu, perbandingan antar kabupaten yang akan tersurat dalam buku ini adalah perbandingan kabupaten Jayawijaya dengan 4 kabupaten pemekarannya.

TECHNICAL NOTES

1. *As already mentioned in the first chapter, that Jayawijaya be in the range of mountains Jayawijaya and is the parent of all the districts which are in the mountains rangakaian.*
2. *The districts which are in the range of mountains , among others Tolikara Jayawijaya, Puncak Jaya, Puncak, Yahukimo, Bintang Mountains, Lanny Jaya, Yalimo , Central Mamberamo , and Nduga.*
3. *However , the district that still has quite a lot of characteristics with Jayawijaya is Lanny Jaya, Yalimo, Nduga, and Central Mamberamo.*
4. *Therefore, the comparison between districts that will be written in this book is a comparison of Jayawijaya district by district pemekarannya 4.*

<https://jayawijayakab.bps.go.id>

Tabel
Table

13.1.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya dan Pemekaran (ribu), 2012-2017
Population by Regency/City in Jayawijaya Regency and Division(thousand), 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Jayawijaya	201098	203085	204112	206320	210229	212811
2. Nduga	84293	85894	92530	94173	95885	97012
3. Lanny Jaya	157922	161077	170589	172625	174782	176687
4. Mamberamo Tengah	41893	42687	45398	46321	46696	47487
5. Yalimo	53785	54911	57585	58891	59778	60822

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.1.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya dan Pemekaran (persen), 2012-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Jayawijaya Regency and Divisin (percent), 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Jayawijaya	7.67	7.31	7.07	6.28	4.66	5.52
2. Nduga	16.39	10.89	8.80	6.35	5.72	5.66
3. Lanny Jaya	14.47	12.35	9.83	8.88	6.83	5.19
4. Mamberamo Tengah	17.02	8.31	7.45	6.60	5.81	5.39
5. Yalimo	16.30	11.26	9.48	7.71	6.56	7.25

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jayawijaya/Statistics of Jayawijaya Regency

Tabel 13.1.3 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya dan Pemekaran (ribu), 2012-2017**
Table 13.1.3 **Number of Poor People by Regency/City in Jayawijaya Regency and Division (thousand), 2012-2017**

	Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Jayawijaya	78.73	85.03	81.12	81.12	83	81.94
2.	Nduga	32.3	34.73	33.38	33.38	36.72	36.07
3.	Lanny Jaya	67.17	71.57	67.22	72.13	72.13	69.78
4.	Mamberamo Tengah	18.03	17.16	16.2	16.36	17.88	17.2
5.	Yalimo	21.35	22.41	20.66	21.36	21.36	21.18

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Social Economic Survey

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Jayawijaya dan Pemekaran (ribu), 2012-2017
Human Development Index by Regency/City in Jayawijaya Regency and Division(thousand), 2012-2017

Tabel 13.1.4
Table

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Jayawijaya	52.27	52.94	53.37	54.18	54.96	55.99
2. Nduga	23.07	24.42	25.38	25.47	26.56	27.87
3. Lanny Jaya	42.53	43.05	43.28	44.18	45.16	46.49
4. Mamberamo Tengah	41.39	42.43	43.19	43.55	44.15	45.5
5. Yalimo	41.84	43.33	44.21	44.32	44.95	46.19

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JAYAWIJAYA
BPS – Statistics of Jayawijaya Regency**

Jalan Diponegoro no. 25 Wamena, Jayawijaya, 99511
Telp: (0969) 31253, Email : bps9402@bps.go.id
<http://Jayawijayakab.bps.go.id>



9 786026 366573